

**PROBLEMATIKA DAN SOLUSI  
MAHASISWA KERJA PARUH WAKTU  
DALAM MEMPERTAHANKAN PRESTASI AKADEMIK  
DI UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
(Kerangka Teori *Problem-Solving Focused Coping*)**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri  
Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Sosial (S.Sos)**

**Disusun Oleh:  
RIZKI NURHIKMAH  
NIM 2017101095**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING ISLAM  
JURUSAN KONSELING DAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT  
FAKULTAS DAKWAH  
UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI  
PURWOKERTO  
2024**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rizki Nurhikmah

NIM : 2017101095

Jenjang : S-1

Fakultas : Dakwah

Prodi : Bimbingan dan Konseling Islam

Judul Skripsi : **Problematika dan Solusi Mahasiswa Kerja Paruh Waktu Dalam Mempertahankan Prestasi Akademik Di UIN Prof. K.H. Saiffudin Zuhri Purwokerto (Kerangka Teori *Problem-Solving Focused Coping*)**

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang di rujuk sumbernya.

Purwokerto, 16 Juni 2024

Yang menyatakan



Rizki Nurhikmah

NIM. 2017101095

**PENGESAHAN**

**Skripsi Berjudul**

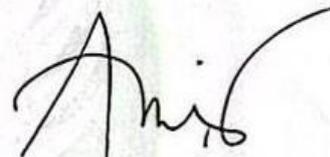
**Problematika dan Solusi Mahasiswa Kerja Paruh Waktu Dalam  
Mempertahankan Prestasi Akademik Di UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri  
Purwokerto (Kerangka Teori *Problem-Solving Focused Coping*)**

Yang disusun oleh Rizki Nurhikmah NIM. 2017101095 Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam jurusan Konseling dan Pengembangan Masyarakat Fakultas Dakwah UIN PROF. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari Senin tanggal 1 Juli 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.sos) dalam (Bimbingan dan Konseling Islam) oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

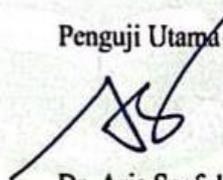
Ketua sidang / pembimbing

  
Luthi Faishol, M.Pd.  
NIP.199210282019031013

Sekretaris Sidang Penguji II

  
Anas Azhimi Qalban, M.Kom.  
NIDN. 2012049202

Penguji Utama

  
Dr. Aris Saefulloh, M.A.  
NIP. 197901252005011001

Mengesahkan

Purwokerto, 08 Juli 2024

Dekan,

  
  
Dr. Muskinul Fuad, M.Ag  
NIP. 19741226 2000031002

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Dakwah

UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri

Di Purwokerto

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap naskah skripsi berjudul:

**PROBLEMATIKA DAN SOLUSI MAHASISWA KERJA PARUH WAKTU  
DALAM MEMPERTAHANKAN PRESTASI AKADEMIK DI UIN PROF.  
K.H. SAIFFUDIN ZUHRI PURWOKERTO (Kerangka Teori *Problem-  
Solving Focused Coping*)**

Yang ditulis oleh:

Nama : Rizki Nurhikmah

NIM : 2017101095

Jenjang : Sarjana Strata 1

Fakultas : Dakwah

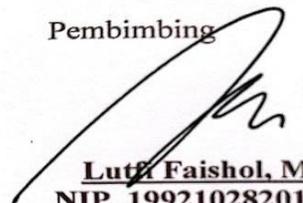
Program Studi : Bimbingan Konseling Islam

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana pada bidang Ilmu Bimbingan Konseling Islam (S.Sos.)

*Wassalamu 'alaikum wr.wb.*

Purwokerto, 13 Juni 2024

Pembimbing



**Luth Faishol, M.Pd.**  
NIP. 199210282019031013

## MOTTO

Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya bersama  
kesulitan ada kemudahan.

(Q.S Asy-Syarah [94]:5,6)

*Cause I'll Remember This All To Well*

(Taylor Swift)



**PROBLEMATIKA DAN SOLUSI MAHASISWA KERJA PARUH WAKTU  
DALAM MEMPERTAHANKAN PRESTASI AKADEMIK DI UIN PROF.  
K.H. SAIFFUDIN ZUHRI PURWOKERTO (Kerangka Teori *Problem-  
Solving Focused Coping*)**

**Rizki Nurhikmah  
2017101095**

Email: [rizkinurhikmah4@gmail.com](mailto:rizkinurhikmah4@gmail.com)  
Program Studi Bimbingan Konseling Islam  
UIN Prof. K.H. Saiffudin Zuhri Purwokerto

**ABSTRAK**

**Abstrak:** Transisi kehidupan yang signifikan selama masa kuliah sering kali menginspirasi mahasiswa untuk mencapai potensi maksimalnya, salah satunya adalah pekerjaan paruh waktu. Dari sudut pandang kemampuan, potensi tersebut bukanlah perkara mudah bagi individu. Hal ini memunculkan fenomena yang dikenal dengan mahasiswa berstatus ganda, atau mahasiswa yang bekerja paruh waktu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui problematika dan solusi mahasiswa kerja paruh waktu dalam mempertahankan prestasi akademik agar tetap stabil dengan menggunakan teori *problem-solving focused coping*. Melalui metode deskriptif kualitatif peneliti menggali informasi kepada responden atas problematika yang dialami dan bagaimana responden tersebut memberikan solusi untuk masing-masing permasalahannya. Tempat penelitian dilakukan di UIN Prof. K.H. Saiffudin Zuhri Purwokerto dengan responden mahasiswa kerja paruh waktu tetap mempertahankan prestasi akademiknya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa yang membuat strategi sebelum bekerja sambil kuliah seperti mengatur diri, mengatur waktu dan mempersiapkan regulasi serta aktualisasi diri lebih bisa mengontrol pekerjaannya dan mempertahankan prestasi akademik dibandingkan dengan mahasiswa yang belum siap dalam mengatur waktu dengan baik antara bekerja dan kuliah. Bekerja paruh waktu tidak harus berarti mengorbankan prestasi belajar karena justru meningkatkan manajemen diri.

**Kata Kunci:** Problematika, Paruh Waktu, Prestasi Akademik

**PROBLEMATICS AND SOLUTIONS FOR PART-TIME WORKING  
STUDENTS IN MAINTAINING ACADEMIC ACHIEVEMENT AT UIN  
PROF. K.H. SAIFFUDIN ZUHRI PURWOKERTO (Problem-Solving  
Focused Coping Theoretical Framework)**

**Rizki Nurhikmah  
2017101095**

Email: [rizkinurhikmah4@gmail.com](mailto:rizkinurhikmah4@gmail.com)  
Islamic Counseling Guidance Study Program  
UIN Prof. K.H. Saiffudin Zuhri Purwokerto

**ABSTRACT**

**Abstract:** Significant life transitions during college often inspire students to reach their maximum potential, one of which is part-time work. From a capability perspective, this potential is not an easy matter for individuals. This has given rise to a phenomenon known as dual status students, or students who work part time. This research aims to determine the problems and solutions for part-time working students in maintaining stable academic achievement using the theory of problem-solving focused coping. Through the qualitative descriptive method, researchers gathered information from respondents about the problems they experienced and how the respondents provided solutions to each problem. The place of research was carried out at UIN Prof. K.H. Saiffudin Zuhri Purwokerto with part-time working student respondents still maintained their academic achievements. The research results show that students who create strategies before working while studying, such as organizing themselves, managing time and preparing regulations and self-actualization, are better able to control their work and maintain academic achievement compared to students who are not ready to manage their time well between work and study. Working part time doesn't have to mean sacrificing academic achievement because it actually improves self-management.

**Keywords:** Problems, Part Time, Academic Achievement

## PERSEMBAHAN

*Bismillahirrahmanirrahim.*

Dengan menyebut nama Allah SWT. Yang maha pengasih lagi maha penyayang yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah Nya. Tak lupa sholawat serta salam kita curahkan kepada baginda agung Nabi Muhammad SAW serta dengan mengucap *alhamdulillahirabbil'amin* peneliti mengucapkan puji syukur atas kuasa Allah SWT yang akhirnya saya bisa menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan penuh perjuangan, dan kerja keras yang luar biasa serta do'a yang selalu dilantirkan. Skripsi ini tidak bisa terwujud tanpa adanya dukungan dari orang-orang terdekat. Dengan segala kerendahan hati dan rasa syukur yang penuh bahagia ini peneliti mempersembahkan skripsi ini untuk:

1. Kedua orang tua, khususnya Ayahanda Andi Nur Samsi (Alm.) dan Ibunda tercinta Rajimah, yang telah mendukung baik dari segi do'a, bimbingan, motivasi, maupun materi sampe detik ini. Pengorbanan beliau sangat besar untuk mengantarkan anaknya menuju kesuksesan. Semoga Allah SWT memberikan kesehatan, rezeki, dan umur panjang kepada Ibunda serta tempat yang layak untuk Ayahanda (Alm.) di sisi Nya.
2. Keluarga besar yang senantiasa peduli dan mendoakan kelancaran serta kesuksesan dalam setiap langkah usaha penulis.
3. Mas Annafi Yassar Atha Al Akram yang sudah menemani dan mendukung selama pendidikan dan proses penyelesaian skripsi. Terimakasih atas waktu dan dukungan yang sudah diberikan.
4. Sahabat penulis yang selalu memberi support serta masukan dan nasihat, Rachel Annisa Misky, Aisyah Sahla Zahra. Terimakasih telah mengarahkan ke arah yang baik dan benar atas ketidaktahuan penulis dalam menyelesaikan skripsi.
5. Teman-teman BKI angkatan 2020, khususnya BKI B penulis ucapkan banyak terimakasih telah menciptakan kenangan bahagia selama di bangku perkuliahan.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin. Puji dan syukur saya panjatkan kepada Allah SWT. Atas taufik dan ridho-Nya saya dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Adapun judul skripsi yang saya ajukan adalah **“Problematika Dan Solusi Mahasiswa Kerja Paruh Waktu Dalam Mempertahankan Prestasi Akademik Di UIN Prof. K.H. Saiffudin Zuhri Purwokerto (Kerangka Teori *Problem-Solving Focused Coping*)”**. Sholawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang selalu menjadi sumber inspirasi dan teladan bagi setiap manusia di dunia ini.

Peneliti menyadari bahwa banyak pihak yang telah memberikan motivasi, dukungan dan bantuannya sehingga skripsi ini bisa diajukan untuk memenuhi syarat kelulusan mata kuliah Skripsi di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saiffudin Zuhri Purwokerto. Tidak dapat disangka bahwa butuh proses perjuangan dan usaha yang keras untuk dapat menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, sudah sepantasnya pada kesempatan ini, dengan hormat peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Ridwan, M.Ag., Rektor Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saiffudin Zuhri Purwokerto.
2. Dr. Muskinul Fuad. M.Ag., Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saiffudin Zuhri Purwokerto.
3. Dr. Ahmad Muttaqin. M.Si., Selaku Wakil Dekan I Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saiffudin Zuhri Purwokerto.
4. Dr. Alief Budoyono. M.Pd., Selaku Wakil Dekan II Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saiffudin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. Nawawi. M.Hum., Selaku Wakil Dekan III Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saiffudin Zuhri Purwokerto.

6. Nur Azizah. M.Si., Selaku Ketua Jurusan Konseling dan Pengembangan Masyarakat Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.
7. Lutfi Faishol. M.Pd., Selaku Koordinator Program Studi Bimbingan Konseling Islam (BKI) Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saiffudin Zuhri Purwokerto sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktunya di tengah-tengah kesibukan dan penuh kesabaran serta keikhlasan untuk memberikan arahan sehingga skripsi ini cepat terselesaikan.
8. Segenap dosen dan seluruh Staf Administrasi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saiffudin Zuhri Purwokerto yang telah membantu selama perkuliahan dan menyusun skripsi ini.
9. Orang tua saya Ibu Rajimah yang telah membantu dan mendukung penuh perkuliahan dari awal hingga akhir.
10. Mas Annafi Yassar Atha Al Akram terimakasih karena sudah menemani dan mendukung dalam menyelesaikan skripsi.
11. Sahabat-sahabat saya Rachel Anisa Misky, Aisyah Sahla Zahra dan yang sudah membantu mendukung saya namun tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

Semoga amal baik dari semua pihak yang telah membantu saya tercatat sebagai amal jariyah yang diridhoi oleh Allah SWT. Akhir kata penulis menyadari bahwa masih dalam tahap proses pembelajaran dan masih banyak sekali kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan dapat dijadikan sebagai referensi demi pengembangan ke arah yang lebih baik lagi.

Purwokerto, 23 April 2024

Penulis,



Rizki Nurhikmah  
NIM. 2017101095

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>i</b>
<b>PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING.....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Penegasan Istilah .....	5
C. Rumusan Masalah .....	12
D. Tujuan Penelitian .....	12
E. Manfaat Penelitian.....	12
F. Kajian Pustaka .....	13
G. Sistematika Pembahasan .....	17
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>18</b>
A. Problematika Mahasiswa Bekerja .....	18
1. Problematika.....	18
2. Mahasiswa Bekerja .....	20
B. Solusi Mahasiswa Bekerja.....	23
1. Solusi Preventif .....	23
a. Mengatur Waktu.....	23
2. Solusi Kuratif .....	24

C. Kerja Paruh Waktu ( <i>Part-Time</i> ) .....	26
D. Mempertahankan Prestasi Akademik .....	29
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>38</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	38
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	39
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	39
D. Teknik Pengumpulan Data .....	40
E. Teknik Analisis Data .....	42
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>45</b>
A. Pelaksanaan Penelitian .....	45
B. Profil Subyek Penelitian .....	46
C. Problematika yang dihadapi Mahasiswa Kerja Paruh Waktu dalam Mempertahanan Prestasi Akademik .....	63
D. Solusi Problematika Kerja Paruh Waktu dalam Mempertahankan Prestasi Akademik .....	64
E. Analisi Data .....	70
F. Pembahasan .....	74
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>78</b>
A. Kesimpulan.....	78
B. Saran .....	79
C. Penutup .....	80
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>82</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>86</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>104</b>

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Pedoman Wawancara.....	86
Lampiran 2	Transkrip Wawancara.....	87
Lampiran 3	Surat Izin Penelitian.....	97
Lampiran 4	Dokumentasi Wawancara.....	98
Lampiran 5	Dokumentasi Transkrip Nilai dan Administrasi.....	99
Lampiran 6	Daftar Riwayat Hidup.....	104



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Mahasiswa *sebagai agen of change* merupakan aspek pendidikan yang paling krusial. Artinya, pelajar sebagai generasi muda bangsa Indonesia membutuhkan pendidikan yang layak untuk membuka wawasan dan membawa perubahan bagi negara. Bangsa yang dewasa akan menjadi bangsa yang kaya akan kebijaksanaan. Mahasiswa juga berfungsi sebagai agen perubahan yang sebelumnya tidak dikenal sebagai konsekuensi dari hasil kegiatan pendidikan dan penerapan cita-cita baik yang dihasilkan oleh para profesional publik dan swasta. Peran mahasiswa dalam menggeser pola pendidikan ke arah yang lebih mendesak diperlukan, guna mengembangkan gaya belajar yang efektif dan efisien. Sementara itu, Komalasari mengaitkan pembelajaran bermakna dengan prinsip-prinsip yang harus diperhatikan dalam pembelajaran, yang meliputi (a) prinsip kesiapan, (b) prinsip asosiasi, (c) prinsip gerak, dan (d) prinsip tindakan. Mahasiswa harus memiliki kompetensi yang memadai dan kesadaran yang luas untuk mengidentifikasi perubahan yang terjadi dan menyesuaikan diri dengan cepat sebagai agen perubahan. Mahasiswa harus dapat menggabungkan kemampuan berikut untuk menghubungkan daya saing dan profesionalisme: belajar mengetahui, belajar bertindak, belajar hadir, dan belajar berprestasi secara akademis.<sup>1</sup>

Pendidikan tinggi mempunyai sejumlah tantangan. Salah satu tantangan tersebut adalah biaya kuliah, yang mendorong siswa untuk mencari pekerjaan paruh waktu atau studi guna memenuhi kebutuhan dasar dan membiayai pendidikan mereka. Secara rinci, kebutuhan mahasiswa untuk kecekatan penyelenggaraan pendidikan amat beragam dan musti dipenuhi supaya kebutuhan pendidikannya tak terganggu antara lain melunasi uang sekolah, membeli alat tulis lengkap, buku pelajaran/*notebook*, biaya fotokopi,

---

<sup>1</sup>Jannah Fahridatul, "Perspektif Mahasiswa Sebagai Agen of Change Melalui Pendidikan Kewarganegaraan" *Jurnal Asanka*, Vol. 2 No.2, 2021 Hal 183

biaya penyuluhan, biaya studi, biaya praktek belajar, akses internet, dan bermacam pembiayaan lainnya guna memenuhi kebutuhan pendidikan, terkhusus di perguruan tinggi. Selanjutnya, selain biaya hidup mahasiswa meliputi makan, kost, bensin, servis motor, dan lain sebagainya. Karena tuntutan hidup yang meningkat, mahasiswa musti menemukan cara guna memenuhi biaya pendidikan dan hidup mereka. Beberapa mahasiswa mencari pekerjaan untuk membantu mereka bertahan hidup. Jadwal kerja paruh waktu lebih luwes dibanding kerja penuh waktu, memungkinkan mahasiswa mengoordinasikan jadwal kerja mereka dengan jadwal kelas mereka.

Ronens memaparkan, jenis pekerjaan yang tidak diperjuangkan oleh mahasiswa sebagai aktor dan sangat diminati adalah jenis pekerjaan paruh waktu. Hal ini dikarenakan jadwal kerja yang luwes dapat dilakukan setiap saat dan jadwal yang fleksibel ini tidak mengganggu rencana pembelajaran.<sup>2</sup>

Tidak sedikit yang mengalami *struggle* pada mahasiswa yang bekerja paruh waktu dan juga mempertahankan prestasi akademik. Problematika seperti kendala menjadi tantangan bagi mahasiswa dan membutuhkan adanya sebuah solusi dan manajemen diri yang baik. Sehingga dengan begitu dinamika prestasi akan naik dan tetap stabil.

Di dalam islam ada beberapa ayat Al Qur'an yang menjelaskan tentang kewajiban menuntut ilmu (prestasi akademik) salah satunya yaitu sebagaimana Allah berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَاَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

“Berdirilah kamu, maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Maha Teliti apa yang kamu kerjakan.” (Q.S Al Mujadalah ayat 11).<sup>3</sup>

<sup>2</sup> S Ronen, “Flexible Working Hours: An innovation in the quality of work life”. USA: Mc. Graw-Hill Book Company. 1981

<sup>3</sup> Q.S Al Mujadallah ayat 11

Lalu Q.S At-Taubah ayat 105 Allah berfirman:

وَقُلْ اَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللّٰهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ اِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ  
فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

“Dan Katakanlah: "Bekerjalah kamu, Maka Allah dan rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang Telah kamu kerjakan.”<sup>4</sup>

Latar belakang adanya penelitian ini adalah adanya permasalahan yang dialami mahasiswa kerja paruh waktu yang mendorong peneliti untuk melakukan penelitian yang bertujuan untuk memperoleh gambaran problematika dan solusi mahasiswa kerja paruh waktu dalam mempertahankan prestasi akademik. Adapun fenomena mahasiswa yang bekerja paruh waktu mereka terlihat lebih produktif dan bisa mengatur waktu dengan baik sehingga prestasi akademiknya pun bagus dan stabil. Namun realitanya berbeda, berdasarkan hasil penelitian awal penulis menyebar kuisioner kepada mahasiswa UIN Saiffudin Zuhri Purwokerto melalui google formulir. Penulis memberi batasan dan persyaratan khusus kepada responden yaitu mahasiswa kerja paruh waktu dan masih bekerja paruh waktu lebih dari satu semester. Dari mahasiswa yang mengisi kuisioner dengan batasan dan persyaratan tersebut hanya 5 orang yang memenuhi syarat.

Berikut nama-nama responden dan jenis pekerjaan paruh waktu, diantaranya:

1. Fatma Imroatul Rizqi Jurusan Hukum Ekonomi Syari'ah (HES) Semester 7. Bekerja paruh waktu sebagai Barista dan Kasir di Kedai Kopi Teko dan Groom Barbershop, Customer Service di UDD PMI Kabupaten Banyumas dan Wedding Organizer Lavanya Purwokerto dengan IPK 3,70.
2. Tahta Naufal Basith Jurusan Hukum Ekonomi Syariah (HES) Semester 7. Bekerja paruh waktu sebagai Supervisor dan Kasir di Robokop dengan IPK 3,52.

---

<sup>4</sup> Q.S At Taubah ayat 105

3. Deva Firdaus Irfanda Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) Semester 7. Bekerja paruh waktu sebagai *Freelance* Fotografer dengan IPK 3,60.
4. Fakhrunnisa Aryani Robbiyanti Jurusan Bimbingan Konseling Islam (BKI) Semester 7. Bekerja paruh waktu sebagai *Staff Kitchen* di Wecold Caffé dengan IPK 3,50.
5. Yugo Dwi Satria Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) Semester 7. Bekerja paruh waktu sebagai *Waitters, Cleaning Service, Asisten Koki, Steward* di beberapa tempat antara lain, Java Heritage, *Cattring* Ekasari, D'Garden Resto, dan Grand Karlita dengan IPK 3,52.

Mahasiswa tersebut berstatus sebagai mahasiswa aktif di UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Keinginan mahasiswa kuliah sambil bekerja paruh waktu dikarenakan beberapa hal diantaranya faktor ekonomi, menambah pengalaman, memenuhi kebutuhan, meringankan beban orang tua hingga untuk menambah uang jajan.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui sekaligus mengidentifikasi problematika dan solusi mahasiswa kerja paruh waktu dan bagaimana mempertahankan prestasi akademik di kampus. Serta menjadi bahan pertimbangan seorang mahasiswa yang ingin bekerja paruh waktu atau tidak.

Tujuan studi ini ialah guna mengetahui hambatan apa yang dihadapi mahasiswa yang belajar sambil bekerja, serta solusi pencapaian prestasi akademik di UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan, maka studi ini fokus pada bahasan tentang Problematika dan Solusi Mahasiswa Kerja Paruh Waktu Terhadap Prestasi Akademik di UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

## B. Penegasan Istilah

### 1. Problematika

Problematika atau masalah adalah perbedaan antara apa yang diharapkan dan apa yang sebenarnya terjadi. Setiap tindakan yang dilakukan seseorang pasti akan menimbulkan suatu masalah.<sup>5</sup> Problematika secara etimologi, istilah “problem” berasal dari kata “masalah atau permasalahan”. Oleh karena itu, problematis mengacu pada item yang mengarah pada masalah yang tidak dapat diselesaikan.<sup>6</sup>

Rosihuddin mengklaim, problematika adalah harapan dan kenyataan yang menjadi akar persoalan. Said, sebaliknya, mengartikan masalah sebagai hambatan yang dihadapi seseorang dalam upaya mencapai suatu tujuan. Dapat dikatakan bahwa masalah adalah hambatan atau permasalahan yang dihadapi seseorang sehingga menghalanginya untuk mencapai hasil yang diinginkan.<sup>7</sup>

Menurut KBBI, masalah /problématik/1 adalah sesuatu yang harus diselesaikan dan masih belum terselesaikan.<sup>8</sup> Problematika berasal dari kata bahasa Inggris *problem* yang berarti masalah. Harus ada tindakan yang diambil. Ketika ada masalah pada sesuatu, maka itu juga merupakan masalah pada objek tersebut. Tersinggung pada sesuatu juga berkontribusi terhadap masalah ini.

Menurut Rice, Dolgin, studi paruh waktu memiliki efek negatif jika mahasiswa tidak dapat membagi waktu antara kuliah, bekerja, dan dengan keluarga serta kerabat. Mahasiswa dengan konflik kerja dan studi yang tinggi menyebabkan kurang tidur, lebih lelah, bahkan stress. Mahasiswa yang bekerja, menurut Park Spring, memiliki risiko cedera

---

<sup>5</sup> Kumanireng, Lusya Bince. (2022). Problematika Pembuktian Matematis Mahasiswa Pada Geometri Transformasi Di Institut Keguruan dan Teknologi Larantuka, *Jurnal Edukreasi*, Vol. 7, No. 1

<sup>6</sup> Aslamiyah, Siti Suwaibatul. (2013). Problematika Pendidikan Islam di Indonesia, *Jurnal Studi Keislaman*, Vol. 3, No. 1

<sup>7</sup> Nurhanifah, Nadya Silva. (2021). Problematika Mahasiswa Bahasa Arab Dalam Meningkatkan Kemahiran Menulis Bahasa Arab, *Jurnal Seminar Nasional Bahasa Arab Mahasiswa*

<sup>8</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)

fisik yang lebih besar daripada mahasiswa yang tidak bekerja. Lebih lanjut, menurut Cinnamon, tingkat konflik kerja sambil kuliah dikaitkan dengan depresi dan kesehatan mental yang lebih buruk. Sangat penting bahwa mahasiswa memiliki kesempatan untuk mencurahkan waktu untuk kuliah, pekerjaan, pekerjaan rumah, bersosialisasi, *refreshing*, dan waktu untuk keluarga. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Nonnis, Hudson bahwa jam kerja yang panjang bagi mahasiswa mengurangi jumlah waktu belajar mereka baik di dalam dan di luar kelas, yang berdampak buruk pada prestasi akademik mereka.<sup>9</sup> Isu-isu tersebut antara lain kelelahan, keterlambatan dalam menyelesaikan tugas kuliah, dan dosen yang mengubah tanggal kuliah. Selain itu, kerja paruh waktu memberikan pengaruh yang baik bagi mahasiswa, antara lain kemampuan untuk memperoleh pengalaman, terlatih untuk mengatur atau mengatur waktu dengan baik, dan menambah uang saku.

Mahasiswa mengikuti berbagai kegiatan selama perkuliahan, baik kegiatan non-akademik maupun kegiatan akademik seperti menyelesaikan tugas, yang merupakan tujuan utama perkuliahan. Siswa harus melaksanakan kedua tugas tersebut secara bersamaan dan seimbang, jangan sampai ada yang terlewatkan, agar dapat terlaksana. agar siswa dapat meningkatkan prestasi akademiknya dan menumbuhkan minat ekstrakurikuler agar memiliki sumber daya untuk masa depan. Namun kenyataannya, permasalahan yang berkaitan dengan dosen dapat menyulitkan mahasiswa untuk menyelesaikan tugas kuliahnya, terutama bagi mereka yang berusaha mempertahankan keunggulan akademiknya sambil tetap mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seperti organisasi. Kebiasaan menunda-nunda siswa sendiri menjadi salah satu kendalanya.<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup> Oktavia Rahel. (2021). Hubungan Antara Work-Study Conflict Dengan Student Engagement Pada Mahasiswa Pekerja Fulltime di Program study S1 Teknik Informatika Universitas Stikubank Semarang, *Jurnal Empati* Hal 79

<sup>10</sup> Wardo, Alviana, D. (2018). Hubungan prokrastinasi Akademik dengan Aktualisasi Diri Mahasiswa Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto, *Jurnal KOMUNIKA: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi* Vol. 12, No. 1

Problematika dalam penelitian ini adalah tantangan dan kendala mahasiswa kerja paruh waktu dalam mempertahankan prestasi akademik di Universitas Islam Negeri Saifuddin Zuhri Purwokerto. Bagaimana strategi mahasiswa tersebut dapat mempertahankan prestasi akademik selagi ia bekerja paruh waktu. Dan bagaimana mahasiswa tersebut menghadapi tantangan dan kendala dari pekerjaan paruh waktu yang dijalani.

## 2. Solusi

Pengertian penyelesaian menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) yakni penyelesaian suatu masalah sedemikian rupa sehingga diharapkan menemukan hasil pemecahan masalahnya.<sup>11</sup> Khususnya solusi untuk mahasiswa aktif yang sambil bekerja. Solusi bagaimana mahasiswa bekerja demi kelangsungan kuliahnya ada 2 solusi, yaitu secara preventif dan kuratif.

Solusi preventif adalah upaya untuk mengurangi kemungkinan kejadian yang tak diharapkan terjadi di masa depan dengan menggunakan mekanisme kontrol sosial. Upaya pencegahan ini dilakukan oleh individu atau kelompok yang untuk melindungi diri dari kemungkinan kejadian yang tidak diinginkan.<sup>12</sup> Beberapa tindakan pencegahan akan dikaji dalam penelitian ini untuk mengatasi tantangan mahasiswa yang bekerja sehingga tidak ada masalah yang terkait dengan pendidikan yang ditempuh, khususnya prestasi akademik.

Solusi kuratif adalah upaya untuk memperbaiki atau mengatasi hambatan yang dihadapi setiap individu.<sup>13</sup>

Solusi yang dimaksud dalam penelitian ini bisa dengan cara mempersiapkan diri sebelum memilih kuliah sambil bekerja untukantisipasi jika pada saat melakukan kerja paruh waktu tidak terjadi kendala

---

<sup>11</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)

<sup>12</sup> Fedryansyah M, Nulhaqim Ahmad Soni, Hidayat Eva Nuriyah, "Upaya Preventif Konflik Penggusuran Lahan", *Sosial Work Jurnal*, Vol.10 No.1 2020 Hal 109-117

<sup>13</sup> Surianti, "Metode Preventif Kuratif Dalam Menangani Penyimpangan Seksual Remaja Perspektif Konseling Islam", *Jurnal Mimbar*, Vo. 1 No.1 2019, Hal 26-34

yang tidak diinginkan. Selain itu untuk mengatasi permasalahan yang sudah dialami seperti stress dan lain-lain menggunakan strategi coping, atau keluar dari pekerjaan untuk menghindari tekanan yang alami dan mencari pekerjaan yang lebih fleksibel dan nyaman.

### 3. Mahasiswa

Menurut Malini Kurniawati, mahasiswa memiliki status dalam masyarakat dimana mereka dipandang sebagai individu yang tugasnya hanya belajar, tetapi mahasiswa sangat bosan jika pekerjaannya selalu belajar. Sedangkan menurut Takwin, mahasiswa adalah mereka yang menempuh pendidikan pada perguruan tinggi, baik universitas, lembaga penelitian, institute, maupun akademi.<sup>14</sup>

Siswoyo mendefinisikan mahasiswa adalah mereka yang mengikuti pendidikan pasca sekolah menengah, baik di lembaga negeri, swasta, atau lembaga lain yang setara dengan pendidikan tinggi. Berdasarkan penilaian, siswa memiliki tingkat kognisi yang tinggi, termasuk kemampuan menganalisis dan merencanakan secara cerdas. Siswa umumnya memiliki dua kualitas yang saling melengkapi: berpikir kritis dan bertindak cepat dan akurat. Siswa yang berusia antara 18 dan 25 tahun tergolong dalam tahap berkembang. Ditinjau dari segi perkembangannya, tahap ini dapat dikategorikan sebagai masa remaja akhir hingga masa dewasa awal. Dari uraian di atas jelas bahwa pelajar adalah seseorang yang terdaftar di sekolah dan berusia antara 18 dan 25 tahun.

Mahasiswa, yang biasanya berusia antara 18 dan 25 tahun, sedang dalam proses transisi menuju kedewasaan. Pada masa ini, mereka mempunyai kewajiban yang berkaitan dengan pertumbuhan pribadinya, terutama yang berkaitan dengan kehidupannya setelah mencapai usia dewasa. Mahasiswa adalah makhluk sosial dan individu. Karena mahasiswa merupakan makhluk unik dengan kebutuhan yang berbeda-beda, maka mahasiswa disebut juga sebagai makhluk sosial karena tidak

---

<sup>14</sup> Paryati, Sudarman, Belajar Efektif di Perguruan Tinggi Bandung: Simbiosis *Rekatama Media* 2004

mampu hidup sendiri dan bergantung pada orang lain untuk memenuhi kebutuhan dasarnya. Konflik antar manusia seringkali diakibatkan oleh perbedaan pendapat yang terjadi ketika orang-orang berinteraksi satu sama lain. Selain itu, seiring berkembangnya seseorang, keinginannya juga akan meningkat.<sup>15</sup>

Status mahasiswa tidak sama dengan status siswa. Hal ini terlihat dari pemikirannya. Terlepas dari kenyataan bahwa mereka sama-sama mengikuti kursus pendidikan, mahasiswa tetap harus menemukan individualitas dan sikap mereka. Mahasiswa mulai aktif berpikir dan merasakan tentang diri mereka dan tujuan mereka untuk masa depan. Sementara mahasiswa mewakili gelar pendidikan terbesar di dunia dan bertanggung jawab atas kemajuan institusi, masyarakat, dan bangsa.

Mahasiswa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Mahasiswa UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang dirujuk dalam studi ini.

#### 4. Kerja Paruh Waktu

Pekerjaan paruh waktu umum di kalangan mahasiswa, terkhusus mereka yang berasal dari kelas menengah atas. Banyak mahasiswa yang kuliah di perguruan tinggi negeri berpikir bahwa pekerjaan paruh waktu ialah solusi optimal bagi mereka yang mau bekerja dan belajar. Namun, mahasiswa yang memilih untuk belajar sembari bekerja mungkin masih kesulitan untuk mengaturnya saat belajar dan bekerja, terutama jika melibatkan kerja terikat. Ada kendala dan resiko belajar sambil bekerja, contohnya jadwal kuliah yang bersamaan dengan jadwal kerja, rasa lelah sehingga kuliah terkendala, hingga resiko yang amat dihadapi oleh peneliti, seperti belajar sambil bekerja, yang justru menyebabkan mahasiswa menjadi malas. malas belajar karena terbuai dengan hasil kerja. Karena kita sudah bisa menghasilkan uang sendiri, kita akan merasa lebih senang memanfaatkan hasil jerih payah kita sendiri, sehingga kita jadi kurang fokus. Selain kendala dan resiko yang telah disebutkan di atas,

---

<sup>15</sup> Moh. Rizki Djibran, Wenny, H. (2018). Analisis Tugas Perkembangan Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo, *Jurnal Bikotetik*. Vo. 2, NO. 1, Hal. 73-114

keuntungan belajar sambil bekerja, khususnya kerja paruh waktu, antara lain mahasiswa menerima pengalaman yang bisa untuk bekal atau tuntunan di kemudian hari, mahasiswa berlatih menyeimbangkan kegiatan akademik dan profesional, dan masih banyak lagi keuntungan lainnya.<sup>16</sup>

Menurut Ronen S, pekerjaan paruh waktu ialah jenis pekerjaan yang dapat dijangkau oleh mahasiswa sebagai profesi yang sangat diminati.<sup>17</sup> Hal ini dikarenakan jadwal kerja yang fleksibel yang dapat diselesaikan sewaktu-waktu, dan akibat dari fleksibilitas ini maka jadwal perkuliahan tak akan terganggu.

Pekerjaan paruh waktu yang ditekuni oleh mahasiswa UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto diantaranya beberapa ada yang menjadi *waitters café, waitters hotel, cleaning sevice, steward, asisten koki, kasir barbershop, guru ngaji TPQ, supervisor, staff kitchen, customer service, dan freelance.*

#### 5. Prestasi Akademik

Menurut Sardiman, prestasi adalah hasil dari kombinasi berbagai elemen internal dan eksternal yang mempengaruhi belajar individu. Prestasi adalah hasil kerja keras yang dilakukan untuk mencapai kesuksesan dalam disiplin dan keterampilan khusus mereka. Prestasi seseorang dapat didefinisikan sebagai hasil yang dicapai sebagai konsekuensi dari usahanya. Pemenuhan diri ini meliputi keberhasilan akademik dan non akademik, sesuai dengan definisi prestasi. Proses pembelajaran yang dilalui mahasiswa yang menghasilkan perubahan pengetahuan, pemahaman, penerapan, kemampuan analisis, sintesis, dan evaluasi disebut sebagai prestasi akademik atau hasil belajar. Dalam pandangan Bloom, prestasi mahasiswa adalah tujuan yang diinginkan untuk dikejar oleh mahasiswa selama kuliah dan merupakan hasil dari

---

<sup>16</sup> Paryati, Sudarman, "Belajar Efektif di Perguruan Tinggi Bandung": Simbiosis Rekatama Media 2004

<sup>17</sup> S Ronen, "Flexible Working Hours: An innovation inthe quality of work life". USA: Mc. Graw-Hill Book Company. 1981

proses yang dilakukan mahasiswa untuk mencapai nilai akademik.<sup>18</sup> Seperti naik turunnya prestasi akademik yang dialami mahasiswa diantaranya waktu pengumpulan tugas ada yang disiplin ada yang bermalasan dan menunda tugas kuliah yang menyebabkan turunnya nilai prestasi akademik.

Prestasi akademis, dalam pandangan Sobur, merupakan pergeseran keterampilan atau bakat perilaku yang dapat menjadi lebih baik seiring berjalannya waktu dan disebabkan oleh keadaan belajar, bukan oleh proses yang berkembang. Hasil proses pembelajaran dapat dinyatakan dalam jawaban tertulis atau lisan, dan ujian yang terstandar dapat digunakan untuk menguji atau mengevaluasi kemampuan dan kemampuan pemecahan masalah. Prestasi akademik, menurut Setiawan, merupakan istilah yang digunakan untuk menggambarkan tingkat keberhasilan seseorang dalam kaitannya dengan suatu tujuan karena upaya belajarnya telah dilakukan dengan sebaik-baiknya.

Winkle mengartikan prestasi akademik sebagai wujud hasil belajar seseorang, yang berasal dari evaluasi terhadap pengetahuan, kemampuan, dan sikapnya sebagai hasil belajarnya dan dinyatakan dalam nilai. Ujian yang mengevaluasi tingkat pengetahuan dan kemampuan siswa biasanya digunakan untuk mengukur prestasi akademik. Prestasi akademis, di sisi lain, menurut Rivkin merupakan hasil kumulatif dari pengalaman keluarga, komunitas, dan sekolah sebelumnya.<sup>19</sup>

Prestasi akademik yang dimaksud dalam studi ini keaktifan mahasiswa di dalam perkuliahan, kedisiplinan presensi, dan nilai dari mata kuliah. Biasanya mahasiswa kerja paruh waktu terkadang absen dalam perkuliahan sehingga kurang aktif saat pembelajaran dan tertinggal materi menyebabkan turunnya nilai mata kuliah.

---

<sup>18</sup> Devi Ratih Retnowati, Prestasi Akademik dan Motivasi Berprestasi Mahasiswa S1 Pendidikan Geografi Universitas Negeri Malang, *Jurnal Pendidikan* 2016 Hal 522

<sup>19</sup> Faradiba, A T., Umamah, K N., Putri, M., Edyta N. (2018). Prestasi Akademik Ditinjau Dari Keterlibatan Remaja Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, dan Seni* Vol. 2, No. 1, Hal.108-114

### C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam studi ini yakni bagaimana problematika dan solusi mahasiswa yang bekerja paruh waktu di UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto?

### D. Tujuan Penelitian

Tujuan studi ini ialah guna mengetahui problematika dan solusi mahasiswa yang bekerja paruh waktu di UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

### E. Manfaat Penelitian

#### 1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoretis yang diprediksi dari penelitian ini adalah bahwa hal itu akan memberikan kontribusi informasi terkait pendidikan soal fenomena kerja paruh waktu (*part-time*) di kalangan mahasiswa dan dampaknya pada kegiatan belajar dan pencapaian akademik mahasiswa.

#### 2. Manfaat Praktis

##### a. Bagi Mahasiswa

Sebagai bahan pertimbangan bagi mahasiswa dalam memutuskan akan belajar sambil bekerja atau tidak.

##### b. Bagi akademisi

Studi ini diantisipasi untuk melayani sebagai sumber untuk penelitian masa depan untuk kedua individu yang tertarik dalam mempelajari pendidikan dan masalah yang sama.

##### c. Bagi Kampus

Penelitian ini bisa dijadikan rujukan oleh pihak universitas maupun fakultas untuk menentukan orientasi mahasiswa yang bagus. Dan dapat membawa nama baik kampus jika dinamika prestasi akademik mahasiswa bagus.

## F. Kajian Pustaka

1. Penelitian dari Tegar Sandi Ario dengan judul *Problematika Pada Mahasiswa Pekerja Paruh Waktu “Part Time”* yang diterbitkan pada tahun 2019, hasil penelitiannya adalah: Subyek atau informan pada studi ini ditetapkan memakai teknik purposive sampling. Penelitian dilakukan pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta. Kriteria seleksi meliputi dua mahasiswa laki-laki dan perempuan yang belajar sambil bekerja dan konsentrasi kuliah sambil mengunjungi organisasi kampus. Data studi ini diakumulasi lewat observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pembahasan pada riset ini lebih mengarah pada karakteristik mahasiswa kerja paruh waktu, mahasiswa yang hanya mengejar prestasi akademik, mahasiswa yang bekerja paruh waktu berprestasi lebih buruk secara akademis daripada mereka yang tidak bekerja, dan mahasiswa yang belajar sambil berpartisipasi dalam kegiatan organisasi berprestasi paling buruk. Pengaruh internal dan eksternal keduanya mendorong mahasiswa untuk belajar paruh waktu. Dari hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa alasan studi paruh waktu terutama keuangan, tetapi sering juga mencakup pembagian waktu seperti mengisi waktu luang antara bekerja dan belajar.<sup>20</sup> Persamaan dengan penelitian ini adalah bahwa manajemen waktu merupakan masalah umum yang sering ditemui, yang biasanya merupakan kesepakatan antara kuliah dan pekerjaan. Karena mereka tidak mampu menyeimbangkan pekerjaan dan pendidikan, maka pendekatannya bersifat preventif dan kuratif.
2. Penelitian dari Ibnu Hafidl dengan judul *Pola Belajar Mahasiswa Pekerja (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang)* yang diterbitkan pada tahun 2006, hasil penelitiannya adalah: Penelitian ini menggunakan *survey literature* yang bertujuan untuk menyajikan secara tertata hasil studi sebelumnya (penelitian terdahulu). Tujuan studi ini ialah guna menemukan masalah berikut.

---

<sup>20</sup> Ario Sandi Tegar, “*Problematika Pada Mahasiswa Pekerja Paruh Waktu “Part Time”*”, Surakarta, Universitas Muhammadiyah Surakarta 2019

- 1) Latar belakang mahasiswa bekerja
- 2) Motivasi Kerja Mahasiswa
- 3) Masa Kerja
- 4) Masa Studi
- 5) Hasil Sarjana Tarbiyah<sup>21</sup>

Survei di atas memiliki kemiripan dalam materi pelajaran dan metodologi survei yang diwawancarai oleh mahasiswa UIN Walisongo Semarang. Bedanya, makalah Ibn Hafidl hanya berfokus pada mempelajari model pembelajaran dan menarik kesimpulan tentang hasil belajar siswa yang aktivitasnya adalah pembelajaran paruh waktu.

3. Penelitian dari Ircham Mashadi dengan judul Problematika dan Solusi Masiswa yang Bekerja bagi Keberlangsungan Belajarnya Studi pada Mahasiswa UIN Walisongo yang diterbitkan pada tahun 2015, hasil penelitiannya adalah: Fokus membahas perbedaan permasalahan antara mahasiswa pekerja paruh waktu dan mahasiswa yang tidak bekerja paruh waktu. Banyak argumentasi mahasiswa bekerja paruh waktu, seperti masalah keuangan, ingin membantu membayar uang sekolah orang tua, ingin mandiri, mencari pengalaman, dan ingin mengisi waktu luang. Kebutuhan mendesak dianggap bermanifestasi sebagai keinginan untuk hidup. Artinya, setiap manusia membutuhkan keinginan untuk hidup.<sup>22</sup>

Studi di atas serupa dalam hal pendekatan kualitatif ke lapangan dan metode studi kasus, dengan diskusi rinci tentang permasalahan yang dihadapi oleh mahasiswa kerja paruh waktu terhadap prestasi akademik. Perbedaan tersebut terdapat pada sikap mahasiswa yang bekerja semata-mata untuk memenuhi kebutuhan hidup. Sebab survei tersebut diikuti oleh

---

<sup>21</sup> Hafidl, Ibnu, “*Pola Belajar Mahasiswa Pekerja (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang)* Semarang”, 2006

<sup>22</sup> Mashadi Ircham, “*Problematika dan Solusi Masiswa yang Bekerja bagi Keberlangsungan Belajarnya Studi pada Mahasiswa UIN Walisongo*”, Semarang, Universitas Islam Negeri Walisongo 2015

mahasiswa yang rata-rata dikatakan berasal dari ekonomi menengah ke atas.<sup>23</sup>

4. Penelitian dari Arifka Isna Lidya Mawar Zahara dengan judul *Aktivitas dan Hasil Belajar Mahasiswa Kerja Part Time Universitas Negeri Semarang* yang dipublikasikan pada 2019. Semua proses pembelajaran harus diselesaikan di perguruan tinggi supaya dapat belajar dan memajukan pola pikir, meraih hasil yang memuaskan, dan memasuki studi melalui kelulusan tepat waktu. Mahasiswa yang terdaftar dalam kursus kerja paruh waktu harus dapat membagi waktu mereka antara belajar dan bekerja sehingga pekerjaan mereka tak mengganggu kemajuan akademik mereka. Aktivitas belajar dan hasil belajar mahasiswa memiliki keterkaitan yang kuat. Berdasarkan temuan penelitian ini, makin tinggi tingkat aktivitas belajar maka makin baik pula hasil belajar siswa. Untuk itu, pekerja paruh waktu dituntut untuk menggunakan waktu antara kuliah dan bekerja agar tidak mengganggu kemajuan perkuliahan dan untuk menjaga prestasi akademik yang baik.<sup>24</sup>

Ada perbedaan antara pendekatan dan penelitian ini. Studi ini memakai teknik kombinasi model/desain *sequential explanatory*, yang secara berurutan mengintegrasikan metodologi penelitian kuantitatif dan kualitatif.

5. Penelitian dari Elma Mardelina, Ali Muhson dengan judul *Mahasiswa Bekerja Part-Time Dan Dampaknya Pada Aktivitas Belajar Dan Prestasi Akademik* yang diterbitkan pada tahun 2013, hasil penelitiannya adalah: Dampak signifikan kerja paruh waktu akan aktivitas belajar dan prestasi akademik mahasiswa UNY Fakultas Ekonomi. Hal ini didukung oleh skor uji multivariat *Hotteling's* sebesar 11,884 dan signifikansi  $0,000 < 0,005$ . Mahasiswa musti bisa menyeimbangkan antara kuliah dan pekerjaan. Hal ini sesuai dengan tesis Ahmadi Rukmoroto bahwa mahasiswa yang

---

<sup>23</sup> Ulfa, Maria, "*Motifasi Kerja Mahasiswa (Studi Terhadap Mahasiswa Universitas Sunan Kalijaga Yogyakarta)*", Yogyakarta", 2009

<sup>24</sup> Zahara Arifka Isna Lidya Mawar, "*Aktivitas dan Hasil Belajar Mahasiswa Kerja Part Time Universitas Negeri Semarang*", Semarang, 2019

bekerja harus mengatur waktu dan konsentrasi dengan tetap mempertanggungjawabkan tugas mahasiswa, seperti belajar dan bekerja. Dalam kondisi ini, siswa sulit membagi waktu antara bekerja dan belajar, konsentrasi yang terbagi dalam pembelajaran, prestasi akademik, dan lain-lain dalam kegiatan pembelajaran. Fakta ini menunjukkan bahwa mahasiswa tidak bisa menyelesaikan kegiatan belajarnya karena mereka tidak hanya melakukan aktivitas didalam kampus tetapi juga bekerja di luar kampus.<sup>25</sup>

Perbedaan dengan penelitian ini ialah menggunakan metode kuantitatif sebagai analisa dari hasil observasi yang telah dilakukan dalam menentukan presentasi antara mahasiswa pekerja paruh waktu dan aktivitas belajarnya.

6. Penelitian dari Bayu Agung Setiawan dan Martinus Legowo dengan judul Kerja Paruh Waktu Mahasiswa Universitas Negeri Surabaya yang diterbitkan pada tahun 2016, hasil penelitiannya adalah: Mahasiswa Universitas Negeri Surabaya yang bekerja paruh waktu jadi pengendara ojek online OMAHKU (ojek mahasiswa ketintang unesa) dan berasal dari kalangan menengah keatas. Motivasi tersebut yakni kondisi objektif mahasiswa, waktu luang yang tidak produktif, ketertarikan kerja paruh waktu, ketertarikan mengemudi ojek online, ketertarikan ojek online OMAHKU, dorongan dari masyarakat sekitar, dan motivasi. Karena tujuannya ialah peningkatan diri dan produktif secara ekonomi.<sup>26</sup>

Persamaan penelitian ini adalah bersifat kualitatif yang mengkaji motif sebab (*because motive*) dan tujuan (*in order to-motive*).

7. Penelitian Novita Dwi Andari dengan judul Analisis Pengaruh Manajemen Waktu, Motivasi Kuliah, Dan Aktualisasi Diri Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Yang Bekerja diterbitkan tahun 2016, hasil penelitiannya adalah: Menganalisa pengaruh manajemen waktu, motivasi kuliah, dan aktualisasi

---

<sup>25</sup> Muhson Ali, Mardelina Elma, “Mahasiswa Bekerja Part-Time Dan Dampaknya Pada Aktivitas Belajar Dan Prestasi Akademik”, Universitas Negeri Yogyakarta, 2015

<sup>26</sup> Setiawan Bayu Agung, Legowo Martinus, “Kerja Paruh Waktu Mahasiswa, Universitas Negeri Surabaya”, 2016

diri terhadap prestasi akademik mahasiswa bekerja. Dampak signifikan dari penelitian tersebut adalah positif. Manajemen waktu sangat berpengaruh terhadap motivasi kuliah, aktualisasi diri, dan prestasi akademik pada mahasiswa. Mahasiswa yang bekerja paruh waktu cenderung memiliki manajemen waktu yang lebih baik. Persamaan dengan penelitian ini yaitu melakukan penyebaran kuisisioner kepada responden yang merupakan mahasiswa di Universitas, serta variable prestasi akademik.<sup>27</sup>

### **G. Sistematika Pembahasan**

Sistematika Pembahasan pada penelitian ini terdiri dari 5 BAB yaitu:

Bab pertama. Pendahuluan, Terdiri dari: Latar Belakang Masalah, Definisi Operasional, Batasan dan Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Kajian Pustaka, Kerangka Teoritik dan Sistematika Pembahasan.

Bab kedua. Kajian Teori, Terdiri dari: Teori Problematika Mahasiswa bekerja, Teori Solusi Mahasiswa Bekerja, Teori Kerja Paruh Waktu, dan Teori Mempertahan Prestasi Akademik.

Bab ketiga. Metode Penelitian, Terdiri dari: Jenis dan Pendekatan Penelitian, Data dan Sumber Data, Subyek dan Obyek Penelitian, Metode Pengumpulan Data, dan Metode Analisis Data.

Bab keempat. Penyajian Data dan Analisis Data, Terdiri dari: Gambaran Umum Subyek dan Obyek.

Bab kelima. Penutup, Terdiri dari: Kesimpulan, saran-saran dan penutup.

---

<sup>27</sup> Andari Novita Dwi, “*Analisis Pengaruh Manajemen Waktu, Motivasi Kuliah, Dan Aktualisasi Diri Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Yang Bekerja*”, Universitas Diponegoro, 2016

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Problematika Mahasiswa Bekerja**

##### **1. Problematika**

Cooney menyatakan bahwa suatu masalah menimbulkan masalah hanya jika pernyataan yang tidak dapat diselesaikan dengan prosedur rutin. Pemecahan masalah ialah langkah menjumpai kombinasi aturan yang berlaku untuk menghadapi situasi baru.<sup>28</sup>

Masalah dapat dibagi ke dalam berbagai kategori. Permasalahan dapat dikategorikan jelas atau ambigu karena diketahui berdasarkan pengetahuan individu. Thurstone percaya bahwa meskipun sudut pandang dan penafsiran seseorang terhadap kondisi anak mungkin bisa diterima, hal ini juga bisa menjadi tidak menguntungkan jika masalah tersebut menyebabkan ketidaknyamanan yang menyebabkan orang tersebut menolak masalah tersebut.

Permasalahan bisa muncul di mana saja, kapan saja, dan menimpa siapa saja. Berdasarkan definisi problematis di atas, permasalahan mempunyai ciri-ciri utama tertentu, seperti:

- a. Negatif, yang menunjukkan bahwa masalah berpotensi mengganggu atau menghambat pencapaian suatu tujuan.
- b. Permasalahan mempunyai banyak alternatif jawaban, sehingga permasalahan tetap perlu dipilih melalui penilaian berdasarkan potensi pemecahannya. Demikian pula, hanya ada satu pilihan yang tersisa untuk menyelesaikan masalah jika keputusan mengenai solusi potensial telah diambil, misalnya dengan proses mencapai kesimpulan analitis.

Peneliti dapat menentukan bahwa suatu masalah memerlukan penyelesaian. Perbedaan antara kenyataan dan harapan yang diharapkan sehingga tidak mungkin mencapai suatu tujuan juga dapat dilihat sebagai

---

<sup>28</sup> Amirudin, *Deskripsi Kemampuan Pemecahan*, FKIP UMP 2018

suatu masalah. Permasalahan yang dihadapi mahasiswa paruh waktu dalam hal ini adalah permasalahan yang berkaitan dengan kelangsungan keberhasilan akademiknya di Universitas Prof. K.H. Universitas Saiffudin Zuhri Purwokerto. Secara umum, solusi untuk masalah apa pun harus segera ditemukan. Masalah dapat mengganggu kehidupan sehari-hari dan kuliah jika diabaikan dan tidak ditemukan solusinya. Akibatnya menjadi sibuk dan tidak efektif.

Dinamika problem pada mahasiswa pekerja paruh waktu memiliki pengalaman yang berbeda antara satu sama lain. Bergelut dalam dunia pendidikan dan pekerjaan menjadi tantangan tersendiri bagi mereka. Menjadi pekerja yang berada dibawah kuasa bos menjadikan mereka memiliki penilaian tersendiri kepada bosnya, dan hal tersebut tergantung bagaimana sistem kerja yang dilakukan oleh masing-masing bos. Dalam sebuah perusahaan maupun tempat kerja pasti terdapat konflik maupun kesalahpahaman antara bos dan karyawannya. Para pekerja yang tidak setuju dengan keputusan yang dibuat di dalam sebuah perusahaan, peraturan yang dibuat, maupun nilai-nilai yang dibuat akan mengakibatkan suatu konflik.<sup>29</sup> Adanya perbedaan karakteristik, latar belakang kehidupan, persamaan dan perbedaan dinamika permasalahan yang dialami mungkin dari manajemen waktu, ekonmi dan lainnya. Konflik kerja dan studi yang tinggi menyebabkan kurang tidur, lebih lelah, bahkan stress.

Dinamika permasalahan mahasiswa bekerja berbeda-beda tiap individunya tergantung pada karakteristik pribadi dan latar belakang individu, terdiri dari tantangan dan kendala selama bekerja paruh waktu. Dimulai dari kelelahan, rasa malas, tidak bisa mengatur waktu dengan baik, tuntutan dan tekanan pekerjaan, stress, tidak disiplin dalam mengerjakan tugas kuliah, dan lain sebagainya. adapun tantangan dalam pekerjaan.

---

<sup>29</sup> Elya Kurniawa, Siti Nur Azizah, Nanda Harda Pratama Meiji, Nur Hadi, Dinamika Dan Pola Kekuasaan Pemilik Tempat Kerja Terhadap Mahasiswa Pekerja Paruh Waktu Di Kota Malang, *Jurnal Integrasi dan Harmoni Inovatif Ilmu-Ilmu Sosial*, Vol. 1 No. 5, 2021

## 2. Mahasiswa Bekerja

Mahasiswa yang bekerja yakni mahasiswa yang mengerjakan banyak tugas, karena orang-orang yang memiliki keterampilan pendidikan juga memberikan keahliannya kepada perusahaan/instansi yang akan diberi kompensasi sesuai dengan kebutuhannya.<sup>30</sup>

Segala kebutuhan mahasiswa untuk melancarkan pendidikannya sangat beragam agar kebutuhan terpenuhi. Mahasiswa yang bekerja dengan cara ini lebih cenderung memilih pekerjaan paruh waktu karena jadwal mereka lebih fleksibel dan mereka dapat menyeimbangkan waktu kerja dan belajar. Belajar sambil bekerja merupakan hal yang sulit bagi mahasiswa karena memiliki kelebihan dan kekurangan untuk pengaruh pendidikan mereka. Mahasiswa bekerja juga dapat menjadi sumber stress, kelelahan karena dituntut untuk lebih produktif, bisa memmanage waktu, dan menyelesaikan semua tanggung jawab antara perkuliahan dan pekerjaan.

Mahasiswa bekerja lebih berpotensi memiliki gaji yang tinggi dan mudah mendapat pekerjaan setelah lulus kuliah dikarenakan kemampuan dan pengalaman yang didapat.<sup>31</sup>

### a. Latar Belakang Mahasiswa Bekerja:

#### 1) Profil Mahasiswa

Adanya perbedaan latar belakang suatu individu menjadikan karakteristik yang berbeda. Perbedaan karakteristik setiap mahasiswa juga mempengaruhi dinamika problem kerja paruh waktu dan dinamika prestasi akademik mahasiswa.

#### 2) Faktor Finansial/Ekonomi

Insentif finansial akan memengaruhi kemauan siswa bekerja. Misalnya gaji yang tinggi atau jaminan keamanan karir pada saat bekerja di suatu perusahaan/lembaga yang bisa diikuti

---

<sup>30</sup> Muhson Ali, Mardelina Elma, “*Mahasiswa Bekerja Part-Time Dan Dampaknya Pada Aktivitas Belajar Dan Prestasi Akademik*”, Universitas Negeri Yogyakarta, 2015

<sup>31</sup> Muhson Ali, Mardelina Elma, “*Mahasiswa Bekerja Part-Time Dan Dampaknya Pada Aktivitas Belajar Dan Prestasi Akademik*”, Universitas Negeri Yogyakarta, 2015

oleh mahasiswa. Tentu saja sebagai mahasiswa akan tertarik dengan hal seperti itu, selain menempuh pendidikan juga bisa menghasilkan uang, memenuhi kebutuhan pribadi seperti bayar kos, makan, membeli buku dan kebutuhan lainnya, bisa meringankan beban orang tua, dan jaminan karir yang diberikan oleh lembaga tersebut.<sup>32</sup>

Faktor ekonomi keluarga yang kurang mumpuni sehingga mahasiswa ingin meringankan beban orang tua dengan cara bekerja. Tingginya UKT, biaya praktek, kebutuhan pada perkuliahan yang membutuhkan biaya yang besar. Walaupun gaji yang didapat dari kerja paruh waktu tidak bisa menutup itu semua setidaknya tidak terlalu memberatkan orang tua, seperti kebutuhan kos, makan, bisa ditangani sendiri. Selain itu juga bisa menabung untuk kebutuhan-kebutuhan mendesak atau darurat lainnya.

### 3) Faktor Internal Diri

#### (a) Kemampuan dan Pengalaman

Adapun kemampuan yang dimiliki mahasiswa, ada yang merasa percaya diri akan potensi dirinya sehingga memilih kuliah sambil bekerja. Bisa mengatur waktu, disiplin, cekatan, komunikatif, dan lebih produktif sehingga menambah pengalaman dan mengasah skill yang dimiliki.

#### (b) Mengisi Waktu Luang

Tidak hanya dari mahasiswa yang memiliki keterbatasan ekonomi, mahasiswa kalangan menengah atas pun melakukan kerja *part-time* di tengah kesibukan kuliah. Rata-rata mereka mencari atau memilih untuk bekerja di *coffe shop*, sebagai barista atau waitress. Hanya untuk sekedar menambah uang jajan dan mengisi waktu luang. Waktu luang yang ada dikarenakan biasanya mahasiswa tersebut tidak mengikuti

---

<sup>32</sup> Muhammad Rifli, Candraning Cynthia, "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Bekerja di Lembaga Keuangan Syariah", *Jurnal Ekonomi & Keuangan Islam*, 2017 Hal 90-98

kegiatan kampus baik dalam kampus ataupun luar kampus. Selain mengisi waktu luang juga bisa menambah relasi, teman, uang jajan, pengalaman, bahkan kemampuan potensi diri.

b. Tujuan Mahasiswa Bekerja

Menambah kualitas diri, menambah wawasan menjadi lebih luas, mandiri, dewasa, menjalin hubungan dengan dunia kerja, memiliki pandangan yang lebih maju kedepan. Kuliah sambil bekerja juga akan melatih untuk lebih cermat membagi waktu. Selain itu penambahan income dari kuliah sambil bekerja juga memberikan keuntungan baik dari segi finansial maupun pengalaman hidup. Mahasiswa yang mencari pendidikan tinggi diharapkan menjadi kreatif dan mencapai tingkat kesuksesan yang tinggi.

a) Dampak Mahasiswa Bekerja

1) Dampak positif

- (a) Membantu orang tua dalam membiayain kuliah
- (b) Pengalaman pekerjaan
- (c) Kemandirian ekonomis
- (d) Mengasah kemampuan

2) Dampak Negatif

Adanya aktivitas kerja menyebabkan mahasiswa mengabaikan tanggung jawab pendidikannya, khususnya belajar. Karena dirasa sudah mampu menghasilkan uang sehingga beranggapan bahwa kuliah hanya sekedar kewajiban atau formalitas untuk mendapat gelar dan ijazah. Munculnya rasa malas dan tidak lagi berorientasi pada belajar. Selain itu, tuntutan belajar sambil bekerja lebih banyak menimbulkan stres dibandingkan mahasiswa yang tidak belajar sambil bekerja. Stres ini akan berdampak pada ide dan perilaku belajar anak, serta kemajuan akademik mereka. Tetapi tidak

disimpulkan juga bahwa mahasiswa bekerja memiliki kualitas yang rendah.<sup>33</sup>

## B. Solusi Mahasiswa Bekerja

Banyaknya tuntutan mahasiswa bekerja entah itu dari kampus maupun pekerjaan bisa saja menjadi pemicu problematika pada mahasiswa.

### 1. Solusi Preventif

Untuk pencegahan dari masalah yang dihadapi mahasiswa bekerja demi keberlangsungan perkuliahannya wajib dilaksanakan langkah berikut:

#### a. Mengatur Waktu

Pengaturan waktu pada jam kuliah dan bekerja dari awal merupakan sebuah atisipasi jika nanti terjadi bentrok antara jam kuliah dan bekerja. Sehingga pekerjaan tidak akan mengganggu waktu kuliah. Diluar jam kuliah dan bekerja beri waktu untuk belajar maupun waktu sendiri supaya tidak merasa adanya tekanan dari manapun.

#### b. Prioritas

Memprioritaskan pendidikan daripada kerja sambilan. Belajar di perguruan tinggi ialah privillage bagi mahasiswa sebab tak semua orang bisa kuliah, dikarenakan faktor ekonomi ataupun kendala lainnya. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Pasal 26 ayat 4, Standar kompetensi lulusan pada pendidikan tinggi berupaya guna menyiapkan mahasiswa jadi warga masyarakat yang berbudi pekerti luhur, cerdas, terampil, mandiri, dan sikap guna menemukan, mengembangkan, dan memakai ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang berguna bagi umat manusia.<sup>34</sup>

#### c. Memiliki Target

Jika ingin bekerja, mahasiswa harus memiliki rencana untuk menghadapi masalah yang akan timbul agar perkuliahan tidak

---

<sup>33</sup> Rola Fasti, Daulay Fani Siti, “*Perbedaan Self Regulated Learning Antara Mahasiswa yang Bekerja & Tidak Bekerja*”, Universitas Sumatera Utara 2009

<sup>34</sup> Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Pendidikan Nasional

terganggu, seperti mengerjakan tugas secara disiplin sesuai *deadline* atau tenggat waktu, tidak membuang waktu luang, kuliah rutin, serta punya tujuan jelas guna merampungkan tugasnya.

## 2. Solusi Kuratif

Mahasiswa akan meninggalkan pekerjaan mereka. Jika pekerjaan mereka membuat mereka terlalu tertekan, membutuhkan terlalu banyak perhatian, dan merusak studi mereka, mereka akan mencari posisi yang lebih fleksibel dan tidak terlalu menuntut, karena tujuan utamanya adalah kuliah, sehingga siswa dapat melakukan kuliah dan bekerja. berhasil.<sup>35</sup>

Menerapkan strategi belajar untuk mempertahankan prestasi akademik dengan cara: mengevaluasi kemajuan tugas (*self evaluating*), mengatur materi mata kuliah (*organizing & transforming*), merencanakan tujuan belajar (*learning goal*), informatif (*informative*), mencatat hal-hal penting (*keeping record & monitoring*), mengatur lingkungan belajar (*environmental structuring*), konsekuensi hasil dari tugas yang dikerjakan (*self consequences*), mengulang dan mengingat materi yang telah dipelajari (*rehearsing & memorizing*), mencari bantuan dari orang lain (*seek social assistance*), melihat kembali catatan, buku pelajaran, tugas atau tes sebelumnya (*review record*).<sup>36</sup>

Menggunakan strategi coping pada stress mahasiswa bekerja bisa dilakukan karena adanya tekanan dari tuntutan kerja dan kuliah. menggunakan coping sebagai upaya menetralsisir beban yang ada. Coping yakni gejala pemulihan dari efek aktivitas atau reaksi fisik dan psikologis yang membuat orang merasa tidak nyaman, atau depresi atas masalah mereka.<sup>37</sup>

---

<sup>35</sup> Ario Tegar Sandhi, “*Problematika Pada Mahasiswa Pekerja Paruh Waktu (Part Time)*” Universitas Muhammadiyah Surakarta 2019

<sup>36</sup> Rola Fasti, Daulay Fani Siti, “*Perbedaan Self Regulated Learning Antara Mahasiswa yang Bekerja & Tidak Bekerja*”, Universitas Sumatera Utara 2009

<sup>37</sup> Andriyani Juli, “Strategi Coping Stres Dalam Mengatasi Problema Psikologis”, *Jurnal At Taujih Bimbingan Konseling Islam* 2019 Hal 37-55

## 1) Macam-macam Coping

### a) Coping Psikologis

Reaksi individu pada tekanan yang dirasakan, yaitu seberapa besar tekanan yang dirasakan individu dan efisiensi teknik coping yang digunakan untuk mengatasi tantangan yang dihadapi.

### b) Coping Psikososial

Reaksi psikososial juga bisa diartikan sebagai reaksi fisik individu pada respon permasalahan yang sedang dialami. Contoh: menyerang dan memberikan perlawanan pada tekanan yang dialami demi menjaga integritas diri, menarik diri agar terhindar dari lingkungan sosial, dan yang terakhir kompromi atau bernegosiasi serta melakukan musyawarah dengan pihak terkait.

## 2) Tipe Coping

### a) *Problem-solving focused coping* (coping terpusat pada masalah)

Di mana orang mengambil langkah proaktif guna mengatasi masalah atau mencari pengetahuan dan solusi penting untuk membantu mereka menangani kesulitan pekerjaan.

- (a) Keaktifan diri, beranggapan bahwa penyebab stress dari tekanan kerja tidak mempengaruhi diri.
- (b) Memikirkan dan merencanakan bagaimana cara mengatasi stress pada tekanan kuliah dan bekerja.
- (c) Konsentrasi pada kegiatan bersaing entah itu dengan rekan kerja atau teman kuliah dalam prestasi akademik.
- (d) Kontrol diri, melakukan semua kegiatan antara perkuliahan dengan pekerjaan dalam porsi yang cukup.
- (e) Mencari dukungan sosial dari teman, keluarga, kerabat dalam bentuk informasi maupun nasehat.

### b) *Emotion-focused coping* (coping terpusat pada emosi)

Di mana orang menempatkan fokus yang lebih besar pada upaya untuk mengurangi emosi tidak menyenangkan yang

dialami saat dihadapkan dengan tantangan atau di bawah tekanan di tempat kerja.

- (a) Dukungan sosial emosional, seperti pengertian, memberikan empati dan simpati antar rekan kerja.
- (b) Penolakan pada tekanan untuk meminimalisir tekanan tersebut.
- (c) Religiusitas, coping dengan menyelesaikan masalah secara keagamaan.<sup>38</sup>

### C. Kerja Paruh Waktu (*Part-Time*)

Kerja adalah suatu kegiatan yang melibatkan usaha baik fisik maupun mental dalam melakukan dan menyelesaikan sesuatu yang akan diberi imbalan atau dibayar jika dilakukan dengan baik. Mahasiswa merasa sulit untuk belajar sambil bekerja. Masalah-masalah tersebut meliputi kebutuhan untuk menyelesaikan tugas tambahan, kebutuhan untuk mengatur waktu secara efektif, kemampuan untuk berbagi perhatian dan energi untuk menyelesaikan pekerjaan dan tugas kuliah, dan kemampuan guna beradaptasi pada lingkungan yang berbeda.<sup>39</sup>

Dilansir dari UU No.13 Tahun 2006, “setiap orang yang bekerja dengan menerima upah atau imbalan atau dalam bentuk lain”.<sup>40</sup>

Pekerjaan paruh waktu ialah pekerjaan yang dilaksanakan di luar jam kerja standar, sedangkan jam kerja biasa adalah 40 jam per minggu. Dalam penelitian ini, kerja paruh waktu / kerja paruh waktu yakni pekerjaan yang dikerjakan mahasiswa yang menjadikannya sebagai pekerjaan paruh waktu di samping tanggung jawab akademiknya.<sup>41</sup>

Kebijakan, pekerja paruh waktu belum memiliki undang-undang yang jelas dan belum ada UU yang mengatur mengenai pekerjaan paruh waktu. Pasal 99 UUTK menyatakan bahwa “setiap pekerja berhak mendapatkan

<sup>38</sup> Andriyani Juli, “Strategi Coping Stres Dalam Mengatasi Problema Psikologis”, *Jurnal At Taujih Bimbingan Konseling Islam* 2019 Hal 37-55

<sup>39</sup> Wulandari Rafika, Irma Nova Hapizsyah, Lubis Rahmi, “Coping Stress Pada Mahasiswa Yang Bekerja”, *Jurnal Diversita*, 2015 Hal 48-57

<sup>40</sup> UU RI No. 13 Tahun 2006

<sup>41</sup> Zahara Arifka Isna Lidya Mawar, “Aktivitas Dan Hasil Belajar Mahasiswa Kerja Part Time Universitas Negeri Semarang”, Universitas Negeri Semarang 2019

jaminan sosial tenaga kerja”, melihat kata “setiap pekerja” memungkinkan bahwa pekerja paruh waktu masuk ke dalam pasal tersebut karena tidak ada keterangan yang jelas dalam pasal tersebut antara pekerja penuh, paruh waktu maupun yang lainnya sehingga pekerja paruh waktu dapat berlindung dalam pasal tersebut dan mendapatkan hak yang bernama jaminan sosial. Pekerja yang memiliki perjanjian kontrak serta jam kerja diluar ketentuan jam kerja tentu memiliki kerisauan terkait kesejahteraan di tempat kerja.<sup>42</sup>

Pekerjaan paruh waktu, menurut Ritzer, didefinisikan sebagai pekerjaan yang diselesaikan dalam durasi yang telah ditetapkan atau disepakati bersama. Tidak mudah bagi mahasiswa untuk melakukan kuliah sambil bekerja, fokus pekerjaan dan proses perkuliahan sedikit banyak mempengaruhi hasil belajar mahasiswa, mereka juga harus fokus pada pekerjaan paruh waktu, dan mereka kadang-kadang siap untuk melepaskan jam kuliah tatap muka karena mereka tidak dapat membagi waktu antara kuliah dan pekerjaan.<sup>43</sup> Pekerjaan paruh waktu dan fleksibel menyiratkan bahwa pekerjaan tidak mengganggu fokus utama, yaitu belajar.

Secara sosial pekerjaan memberikan rasa percaya diri bahwa dirinya memiliki kualitas dan karakteristik yang sama dengan kelompok sosial lainnya, memberikan rasa nyaman dan senang, adanya perasaan puas akan pencapaian, prestasi dan keberhasilan yang telah dilalui.<sup>44</sup>

Biasanya pekerjaan yang ditekuni mahasiswa ialah kerja paruh waktu (*part-time*).

#### 1. Macam-macam Kerja Paruh Waktu (*Part-time*)

- a. Freelance
- b. *Cleaning Service*
- c. *Waitters*

---

<sup>42</sup> Elya Kurniawa, Siti Nur Azizah, Nanda Harda Pratama Meiji, Nur Hadi, Dinamika dan pola kekuasaan pemilik tempat kerja terhadap mahasiswa pekerja paruh waktu di Kota Malang, *Jurnal Integrasi dan Harmoni Inovatif Ilmu-Ilmu Sosial*, Vol. 1 No. 5, 2021

<sup>43</sup> Rizal Mohammad, Batoba, “*Bekerja Paruh Waktu (Part-Time) sebagai bentuk aktualisasi diri (Studi Di Dusun Jetak Lor Kecamatan Dau Kabupaten Malang)*”, Universitas Muhammadiyah Malang 2021

<sup>44</sup> Mulyono Fransisca, “Penanganan Stres Terkait Pekerjaan”, *Jurnal Administrasi Bisnis*, 2010 Hal 132-145

- d. Kasir
- e. *Staff Kitchen*
- f. *Barista*
- g. *Supervisor*
- h. Asisten Koki
- i. *Steward*

Namun banyak factor yang menjadi sebuah kendala dalam kerja *part-time* diantaranya:

- a) Lingkungan keluarga

Biasanya sebagai orang tua tidak mau melihat anaknya mengalami kesusahan, sehingga keluarga tidak mendukung untuk melakukan pekerjaan tersebut.

- b) Lingkungan kerja

Kolega yang memiliki sikap negatif atau tidak mendukung dirinya sendiri di tempat kerja, adanya sikap senioritas yang menyebabkan tekanan pemicu stress pada mahasiswa.

- c) Transportasi

Tidak adanya transportasi untuk hadir ke kampus ataupun tempat kerja.<sup>45</sup>

Pekerjaan paruh waktu, menurut Nariswari Galih, merupakan pekerjaan sampingan dimana jam kerja seorang pegawai dapat diubah sesuai dengan tuntutan nya. Banyak profesi musiman di beberapa negara yang hanya bersifat paruh waktu, dibatasi tiga jam per musim. Seseorang yang bekerja hanya sebagian dari hari kerja biasa dianggap sebagai pekerja paruh waktu. Pekerjaan yang dilakukan selama jam kerja reguler dianggap sebagai pekerjaan paruh waktu, menurut Badan Pusat Statistik (kurang dari 35 jam seminggu). Jelas dari pernyataan sebelumnya bahwa pekerjaan yang kurang dari 35 jam per minggu, atau setengah dari jam kerja reguler, dianggap sebagai pekerja paruh waktu. Pekerjaan paruh waktu tidak dibatasi pada jam

---

<sup>45</sup> Wulandari Rafika, Irma Nova Hapizsyah, Lubis Rahmi, "Coping Stress Pada Mahasiswa Yang Bekerja", *Jurnal Diversita*, 2015 Hal 48-57

kerja tertentu. Pekerjaan paruh waktu seringkali bersifat sementara, berlangsung selama jangka waktu yang telah ditentukan oleh pemberi kerja.<sup>46</sup>

#### **D. Mempertahankan Prestasi Akademik**

Yang dimaksud dengan “prestasi akademik” adalah tingkat keberhasilan atau prestasi seseorang dalam kaitannya dengan suatu tujuan sebagai hasil usaha terbaiknya dalam belajar. Kemampuan mahasiswa untuk berhasil menyelesaikan tugas kuliahnya juga diukur dari prestasi akademiknya. Bagi mahasiswa, pencapaian keberhasilan akademik sangatlah penting karena hal ini berfungsi sebagai tolak ukur keberhasilan perkuliahan. Prestasi akademik diartikan oleh Nasution sebagai “Kesempurnaan yang dicapai dalam pikiran, emosi, dan perbuatan. “Tiga kriteria yang harus dipenuhi agar prestasi akademik dianggap sempurna: kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan psikomotor (keterampilan). Namun, jika kriteria tersebut tidak terpenuhi, maka prestasi tersebut dianggap di bawah standar. Berdasarkan pembedaan ini, mahasiswa yang bekerja harus bekerja keras dalam studinya dan memiliki keterampilan manajemen waktu yang baik untuk memenuhi harapan akan pencapaian akademik yang tinggi, meskipun ada tantangan yang terkait dengan keseimbangan jadwal kerja dan studi mereka.

Kemahiran mahasiswa dalam berbagai mata kuliah yang mereka ikuti menunjukkan prestasi akademis mereka. Kemajuan akademis dipengaruhi oleh keadaan psikologis dan fisik yang tidak selalu ideal bagi siswa yang bekerja. Siswa-siswa ini harus membagi waktu belajarnya, sehingga mengurangi waktu belajar dan mengurangi perhatian mereka. Hal ini akan berdampak buruknya kinerja siswa di kelas.<sup>47</sup>

##### *a. Self Manajemen*

Tidak semua orang mencapai jenjang pendidikan tinggi. Meski banyak orang yang bercita-cita mengenyam pendidikan hingga jenjang perguruan tinggi, namun tidak semua orang mampu melakukannya.

---

<sup>46</sup> Syifa, Z. (2021). *Pengaruh Kerja Paruh Waktu Dan Beasiswa Pendidikan Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Iain Purwokerto)*, IAIN Purwokerto

<sup>47</sup> Ario, T S. (2019). *Problematika Pada Mahasiswa Pekerja Paruh Waktu “Part Time”* Universitas Muhammadiyah Surakarta

Mereka terus-menerus harus terlibat di kelas dan berjuang untuk mendapatkan nilai setinggi mungkin. Selain mengikuti kegiatan kelas seperti pemberian tugas, penelitian, dan diskusi, siswa juga harus aktif mengembangkan diri di luar kelas. Mulai dari bangku kuliah, mahasiswa harus mampu mengaplikasikan ilmunya melalui kontes, proyek pengabdian masyarakat, berpikir kritis, dan menawarkan solusi terhadap undang-undang yang merugikan bangsa dan warganya. Pendidikan tinggi menjalankan proses pendidikan yang berbeda dengan lembaga pendidikan; siswa dihadapkan pada informasi yang lebih maju dan berorientasi eksternal di sana, dan harapan mereka lebih tinggi dibandingkan dengan lembaga pendidikan. Mahasiswa di perguruan tinggi dituntut untuk berperilaku produktif sejak awal, termasuk memenuhi komitmennya untuk menyerahkan tugas terkait perkuliahan tepat waktu.

Metode pembelajaran di perguruan tinggi mempertajam kemampuan mahasiswa dalam proses pembelajaran sehingga dapat mempertanggungjawabkan tugas yang diberikan. Agar siswa dapat menerapkan perilaku tersebut di tempat kerja nantinya, mereka harus mampu menunjukkan perilaku produktif selama proses pembelajaran. Jika siswa dapat menggunakan manajemen diri untuk merencanakan setiap tindakan sedemikian rupa sehingga berjalan lancar, maka mereka dianggap berhasil. Jika hal ini terjadi, siswa yang tidak dapat menyelesaikan tugasnya biasanya memutuskan untuk mencoba lagi keesokan harinya, yang tentu saja meningkatkan kemungkinan mereka tidak menyelesaikannya.<sup>48</sup>

*Self Manajemen* merupakan teknik behavior, perubahan perilaku dari maladaptive menjadi perilaku adaptif. *Self manajemen* mengatur strategi diri sendiri menjadi lebih baik seperti menentukan suatu *goals* atau tujuan, mencapai target, menentukan *planning*, mempersiapkan strategi, evaluasi diri, dengan cara yang efektif dan produktif. Dengan menerapkan

---

<sup>48</sup> Fitriana, S., Abdillah, F. (2021). Penerapan Konseling Cognitive Behaviour dengan Teknik *Self Management* untuk Mengatasi Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa, *Sultan Agung Fundamental Research Journal*, Vol. 2, No. 1

*self manajemen* akan merubah perilaku diri sendiri menjadi lebih konsisten, bertanggung jawab, dan disiplin. Seseorang yang memiliki *self manajemen* akan lebih mengenali diri sendiri, berkomitmen, melakukan perubahan atas dasar kemauan diri sendiri. Untuk menerapkan *self manajemen* juga harus memperhatikan kesehatan, ketrampilan, dan identitas diri.<sup>49</sup>

Bagi mahasiswa kerja paruh waktu diperlukan manajemen waktu untuk mengatur waktu antara kuliah dan bekerja. Dengan *self manajemen* ini secara tidak langsung mahasiswa mampu mengatur waktu dalam melakukan aktivitasnya dan mencapai tujuan secara efektif.

#### b. Manajemen Waktu

Merupakan tindakan atas kemauan diri sendiri dan dilakukan secara sadar dalam mengatur waktu untuk meningkatkan efektivitas, produktivitas, dan efisiensi dalam melakukan aktivitas. Manajemen waktu yaitu bagaimana mengelola waktu dengan baik untuk mencapai tujuan. Bagaimana seseorang bisa mengolah waktu dengan baik untuk menyelesaikan suatu tugas dan menyelesaikan tugas-tugas berikutnya secara efisien.<sup>50</sup>

Namun pada kenyataannya tidak mudah untuk menerapkan manajemen waktu, banyak yang tidak memperhatikan dan menerapkan dalam kehidupan masing-masing. Padahal manajemen waktu sangat penting, bisa mengurangi tekanan stress dan menyelesaikan pekerjaan lebih efisien. Memang dibutuhkan *skill* atau ketrampilan dalam menerapkan manajemen waktu. Hal yang perlu dilakukan dalam menerapkan manajemen waktu yaitu mengutamakan yang utama, memaksimalkan waktu yang sedang digunakan, sehingga pekerjaan akan lebih ringan. Semakin baik manajemen waktu maka hasilnya akan positif.

---

<sup>49</sup> Faruodin Muchlis, “*Self Management Mahasiswa Yang Bekerja Paruh Waktu Di Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta*”, Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta 2022

<sup>50</sup> Gea Antonious Athosuki, “Time Management: Menggunakan Waktu Secara Efektif Dan Efisien” *Jurnal Humaniora Vol. 5 No. 2 Hal 777-785 2014*

Manajemen waktu sangat diperlukan bagi mahasiswa bekerja untuk dapat membagi waktu antara kuliah, belajar dan bekerja. Sehingga dinamika prestasi selama kuliah sambil bekerja tetap stabil dan terus meningkat.

Berhasil atau tidaknya mahasiswa dalam mengerjakan tesisnya sebagian besar bergantung pada kemampuan manajemen waktu mereka. Menurut Leman, manajemen waktu adalah proses penggunaan dan optimalisasi waktu seseorang melalui aktivitas yang direncanakan dan diatur secara cermat. Setiap orang akan menjadwalkan waktunya sesuai dengan kebutuhannya untuk menyelesaikan tugasnya. Dapat dikatakan bahwa siswa yang pandai mengatur waktunya juga mempunyai kemampuan manajemen diri yang baik. Hal ini konsisten dengan pernyataan Douglas dan Douglas bahwa waktu dan kehidupan seseorang saling terkait erat. Berhasil atau tidaknya mahasiswa semester akhir dalam mengerjakan skripsi sangat ditentukan oleh kemampuannya dalam mengatur waktu. Ada kemungkinan bahwa siswa yang kesulitan dengan manajemen waktu juga kesulitan mengendalikan dan mengarahkan kecenderungan alami mereka.<sup>51</sup>

c. Regulasi Diri

Regulasi diri merupakan usaha dari diri sendiri yang dilakukan secara sistematis dan terstruktur untuk mengatur tindakan dan perilaku, pikiran, supaya lebih terarah untuk mencapai tujuan.

Mahasiswa kerja paruh waktu membutuhkan regulasi diri karena banyak peran dan tugas yang dilakukan secara bersamaan. Dalam penelitian Purwanto mahasiswa bekerja kesulitan mengatur diri dalam belajar dan mempertahankan prestasi akademik. Mahasiswa yang menerapkan regulasi diri dalam belajar memiliki indeks lebih tinggi, dikarenakan lebih disiplin, lebih tepat waktu dalam perkuliahan dan

---

<sup>51</sup> Mulyani, M D. (2013). Hubungan Antara Manajemen Waktu dengan *Self Regulated Learning* Pada Mahasiswa, *Educational Psychologi Journal*, Vol. 2, No. 1

memiliki inisiatif untuk berusaha mencari informasi diluar sumber-sumber sosial ketika mengerjakan tugas.<sup>52</sup>

Regulasi yang baik akan memenuhi tugas dan tuntutan sehingga tercapai suatu tujuan yang akan dicapai, lalu mengevaluasi dan beradaptasi dalam setiap proses. Selalu ada *planning* dan *control* setiap kegiatan yang akan dilakukan, sehingga dapat menentukan target yang diinginkan.

Mempertahankan prestasi akademik ditengah kuliah sambil bekerja bisa menggunakan 10 strategi *self regulated learning* menurut Zimmerman dan Martinez-Pons yaitu:

- 1) Mengevaluasi kemajuan tugas (*self evaluating*)
- 2) Mengatur materi mata kuliah (*organizing & transforming*)
- 3) Merencanakan tujuan belajar (*goal setting & planning*)
- 4) Informatif (*seeking information*)
- 5) Mencatat hal-hal penting (*keeping record & monitoring*)
- 6) Mengatur lingkungan belajar (*environmental structuring*)
- 7) Konsekuensi hasil dari tugas yang dikerjakan (*self consequences*)
- 8) Mengulang dan mengingat materi yang telah dipelajari (*rehearsing & memorizing*),
- 9) Mencari bantuan dari orang lain (*seek social assistance*)
- 10)Melihat kembali catatan, buku pelajaran, tugas atau tes sebelumnya (*review record*).<sup>53</sup>

Mahasiswa yang menerapkan *self regulated learning* berpotensi mempunyai prestasi akademik lebih tinggi daripada yang tidak menerapkan. Selain itu strategi tersebut dapat digunakan oleh mahasiswa bekerja. Selagi mahasiswa bekerja tidak terbuai dengan hasil uang yang didapat dari bekerja dan tetap memprioritaskan perkuliahan ataupun prestasi akademik, tidak akan ada hambatan untuk mempertahankan prestasi akademik karena mahasiswa lebih disiplin dan tepat waktu dalam

---

<sup>52</sup> Rachma Dwi Nur, Regulasi Diri dalam Belajar pada Mahasiswa yang Memiliki Peran Banyak, *Jurnal Psikologi* Vol. 42, No. 1, Hal 61 – 77 2015

<sup>53</sup> Rola Fasti, Daulay Fani Siti, “Perbedaan *Self Regulated Learning* Antara Mahasiswa yang Bekerja & Tidak Bekerja”, Universitas Sumatera Utara 2009

perkuliahan serta mempunyai inisiatif yang tinggi dalam mencari/meminta informasi terkait tugas kuliah. Akibatnya, tidak mungkin untuk menyimpulkan kalau mahasiswa yang bekerja mempunyai *self-regulated learning* yang rendah.

Selain itu, dampak pada prestasi akademik pada mahasiswa bekerja juga bisa menurun, dikarenakan beberapa hal, diantaranya: terbuai dengan uang hasil bekerja menimbulkan rasa malas yang muncul pada diri mahasiswa menyebabkan tugas-tugas tidak dikerjakan, sehingga berpengaruh pada nilai prestasi akademiknya.

Menurut Zimmerman, seseorang dengan pembelajaran pengaturan diri adalah orang yang berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran melalui metakognisi, motivasi, dan perilaku batin. Individu yang kompeten menetapkan tujuan dan menggunakan taktik yang sesuai untuk mencapai tujuan pembelajaran. Strategi pembelajaran juga merupakan kegiatan yang menunjukkan bagaimana memperoleh informasi tujuan dari setiap metode. Tindakan ini dimanfaatkan untuk meningkatkan prestasi akademik, lingkungan belajar, dan pengaturan diri fungsi pribadi. Penelitian yang dilakukan oleh Lee mengungkapkan bahwa *self-regulated learning* mempunyai dampak terhadap lingkungan belajar. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya pembelajaran pengaturan diri untuk menciptakan lingkungan di mana siswa dapat menyelesaikan tesis mereka.<sup>54</sup>

#### d. Aktualisasi Diri

Aktualisasi diri adalah menggunakan seluruh bakat, kemampuan, potensi untuk memenuhi suatu kebutuhan. Aktualisasi diri mencakup pemenuhan diri, sadar akan semua potensi diri, dan keinginan untuk menjadi sekreatif mungkin. Menurut Maslow, aktualisasi diri adalah mereka yang bersikap kreatif, spontan, penuh perhatian pada orang lain,

---

<sup>54</sup> Mulyani, M D. (2013). Hubungan Antara Manajemen Waktu dengan *Self Regulated Learning* Pada Mahasiswa, *Educational Psychologi Journal*, Vol. 2, No. 1

penuh rasa ingin tahu, kemampuan untuk berkembang secara terus menerus.<sup>55</sup>

Kecenderungan seseorang untuk mengembangkan kemampuan dan kemampuannya sendiri disebut dengan aktualisasi diri. Alwisol berpendapat bahwa aktualisasi diri dapat dipandang sebagai tujuan akhir keberadaan manusia dan kebutuhan tertinggi dalam hierarki kebutuhan. Maslow mendefinisikan aktualisasi diri sebagai mewujudkan potensi penuh seseorang, menjadi se kreatif mungkin, dan mengalami pemenuhan diri. Siswandi menegaskan bahwa dorongan untuk aktualisasi diri pada dasarnya mempertimbangkan nilai-nilai kemanusiaan—terutama yang berkaitan dengan martabat seutuhnya. Hal ini dapat dicapai dengan memanfaatkan semaksimal mungkin seluruh potensi, keterampilan, dan kemampuan yang dimiliki serta berusaha sekuat tenaga untuk mencapai kondisi eksistensi yang optimal bagi perkembangan diri.

Aktualisasi diri dalam istilah Maslow adalah potensi atau kemampuan individu untuk mencapainya. Dalam Christian Soetanto, Rogers mengartikan aktualisasi diri sebagai proses mewujudkan potensi diri dan menjadi diri sendiri, serta memperoleh ciri-ciri psikologis yang khas. Pengalaman dan pendidikan berperan dalam mendorong atau menghambat aktualisasi diri, khususnya di awal kehidupan. Aktualisasi merupakan proses dinamis yang berkembang seiring dengan pengalaman hidup individu. Tingkat aktualisasi diri seseorang akan berubah dari fisiologis ke psikologis pada usia tertentu. Segala sesuatu yang memotivasi seseorang untuk mencapai potensi maksimalnya merupakan langkah menuju aktualisasi diri. Menurut Rogers dalam Christian Soetanto, setiap individu mempunyai kecenderungan terhadap kebutuhan aktualisasi diri untuk mencapai potensi maksimalnya.

Menurut Rogers, manusia pada dasarnya mempunyai kapasitas untuk memajukan pertumbuhan dan perkembangannya sendiri. Oleh

---

<sup>55</sup> Rohman, "Perbedaan Aktualisasi Diri Mahasiswa Ditinjau Dari Kategori Aktifis Dan Non-Aktifis", *Jurnal Seminar Psikologi Dan Kemanusiaan*, 2015

karena itu, kurangnya kesempatan bagi seorang individu untuk mencapai potensinya inilah yang mengarah pada perilaku menyimpang dan bukannya niat buruk. Menurut definisi di atas, aktualisasi diri adalah kesadaran bahwa seseorang memiliki kapasitas untuk tumbuh dan mewujudkan potensinya untuk mencapai tujuan yang selaras dengan kemampuan dan kemauannya.

Menurut Anari, ciri-ciri berikut ini berdampak pada aktualisasi diri: a) Kreativitas, yaitu pola pikir yang seharusnya dimiliki oleh individu yang mengaktualisasikan diri. Menjadi kreatif adalah pola pikir. Meski tidak perlu menghasilkan apa pun, pola pikir ini unik, kreatif, dan cerdas. Mereka yang mampu mengaktualisasikan dirinya mampu memandang sesuatu dari sudut yang unik. Maslow menyatakan bahwa kreativitas dapat menghasilkan karya orisinal atau mensintesis banyak wawasan. Pengaktualisasi diri lebih kreatif karena mereka lebih impulsif dengan emosinya dan lebih mudah menerima pengalaman baru. b) Bertindak mandiri terhadap lingkungannya. Orang yang menyadari dirinya sendiri, dalam pandangan Maslow, mampu melepaskan diri dari ketergantungan berlebihan pada lingkungan sosial dan fisiknya. Dengan menggunakan kemampuan dan potensi seseorang secara maksimal, seseorang dapat memuaskan motif pertumbuhannya sendiri. c) Transendensi: Dalam pandangan Anari, pribadi adalah agung, superior, dan melampaui superlatif; mereka tidak bergantung pada orang lain. Orang yang mengaktualisasikan diri akan berusaha menjadi yang terbaik. Mampu menjadi diri sendiri tanpa terpengaruh pendapat orang lain merupakan tanda seseorang telah mengaktualisasikan dirinya. d) Demokratis: Dalam pandangan Anari, individu yang mengaktualisasikan diri senantiasa berinteraksi dengan berbagai pihak. Masyarakat bisa saja menerima semua orang meskipun mereka berbeda dalam kelas sosio-ekonomi dan tingkat pendidikan, bahkan ketika mereka menyadari adanya kesenjangan tersebut. Aktualisasi diri, menurut Maslow (dalam Jaenudin), merupakan tanda karakter demokrasi yang baik. Tanpa memperhitungkan perbedaan,

siapa pun bisa belajar dari siapa pun yang bisa memberi petunjuk. e) Hubungan sosial Menurut Anari, masyarakat akan lebih menghargai keberadaan orang lain di lingkungannya. Orang yang dapat membangun ikatan yang kuat dengan orang disekitarnya adalah orang yang mengaktualisasikan dirinya. Orang-orang merasa puas dan nyaman berinteraksi dengan banyak orang. Individu yang mengaktualisasikan diri dengan tulus ingin membantu orang lain.<sup>56</sup>



---

<sup>56</sup> Mulyani, M D. (2013). Hubungan Antara Manajemen Waktu dengan *Self Regulated Learning* Pada Mahasiswa, *Educational Psychologi Journal*, Vol. 2, No. 1

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

##### 1. Pendekatan Penelitian

Dalam studi ini, pendekatan penelitian kualitatif digunakan. Jenis penelitian kualitatif ini menghasilkan informasi yang tidak dapat dikumpulkan dengan metode statistik atau kuantitatif. Penelitian kualitatif berupa wawancara dengan partisipan sampel penelitian. Penelitian kualitatif dapat membantu dengan teori, praktik, kebijakan, masalah, tindakan, dan solusi.<sup>57</sup>

##### 2. Metode penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif karena lebih cocok untuk mengidentifikasi tantangan yang dihadapi oleh mahasiswa UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang bekerja sambil kuliah untuk melanjutkan pendidikannya.

##### 3. Data dan Sumber Data

###### a. Data

Data dalam studi ini memfokuskan pada problem dan solusi mahasiswa kerja paruh waktu pada prestasi akademiknya di UIN Prof. K.H. Saiffudin Zuhri Purwokerto

###### b. Sumber Data

###### a) Data Primer

Merupakan data yang didapat langsung dari wawancara dengan responden dalam sampel riset ini. Sumber data primer pada studi ini yakni mahasiswa S1 aktif semester 5 dan 7 di UIN Prof. K.H. Saiffudin Zuhri Purwokerto.

---

<sup>57</sup>M. Djunaidi Ghony, “*Penelitian Kualitatif*”, (Yogyakarta: Ar-Ruzz media, 2012) hlm 25.

b) Data Sekunder

Merupakan data yang didapat dari hasil penelusuran kepustakaan baik online maupun offline berupa buku, jurnal, ilmiah, hasil wawancara, skripsi, dan lain-lain.

**B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Tempat: UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Jl. A. Yani No.40A, Karanganjing, Purwanegara, Kec. Purwokerto Utara, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah 53126 Waktu dimulai dari: 22 Oktober 2022 pada pukul 12.30 WIB.

**C. Subjek dan Objek Penelitian**

1. Subjek Penelitian

Terdapat partisipan dan item dalam penelitian ini dimana peneliti melakukan penelitian. Item ialah sesuatu yang akan diteliti. Dan subjek adalah sesuatu yang akan diteliti. Subyek dalam studi ini ialah 5 mahasiswa UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dengan karakteristik dan latar belakang yang berbeda.

Berikut nama-nama subyek dalam penelitian yang sudah memenuhi syarat untuk dijadikan responden dalam penelitian:

- a. Fatma Imroatul Rizqi Jurusan Hukum Ekonomi Syariah (HES) Semester 7. Bekerja paruh waktu sebagai Barista dan Kasir di Kedai Kopi Teko dan Goom Barbershop Purwokerto dengan IPK 3,70.
- b. Tahta Naufal Basith Jurusan Hukum Ekonomi Syariah (HES) Semester 7. Bekerja paruh waktu sebagai Supervisor dan Kasir di Robokop dengan IPK 3,52.
- c. Deva Firdaus Irfanda Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) Semester 7. Bekerja paruh waktu sebagai Freelance Fotografer dengan IPK 3,67.
- d. Fakhrunnisa Aryani Robbiyanti Jurusan Bimbingan Konseling Islam (BKI) Semester 7. Bekerja paruh waktu sebagai Staff Kitchen di Wecold Caffe dengan IPK 3,50.

- e. Yugo Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) Semester 5. Bekerja paruh waktu sebagai *Waiters Hotel*, *Cleaning Service*, Asisten Koki, *Steward* di beberapa tempat antara lain Hotel Java Heritage, Ekasari *Cattring*, D'Garden Resto, dan Grand Karlita dengan IPK 3,50.

## 2. Obyek Penelitian

Obyek dalam studi ini yakni cara mahasiswa bisa menghadapi problem yang dialami dari kuliah sambil bekerja dan dapat mempertahankan prestasi akademik di perkuliahan dan menjumpai jalan keluarnya.

### D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam studi ini pengumpulan data dilaksanakan dengan observasi di kampus atau di tempat kerja, wawancara, dan dokumentasi.

#### a. Observasi

Observasi penulis disini dalam upaya mencari responden yang berprestasi dengan cara melakukan pengamatan keseharian atau *time schedule* dan agenda kuliah mahasiswa kerja paruh waktu, bagaimana mereka mengelola studinya guna obyek studi ini.

#### b. Wawancara

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan kepada 6 responden mahasiswa UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang melakukan kerja paruh waktu wawancara ini dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur untuk menemukan data sesuai dengan menggunakan pedoman wawancara yang sudah dibuat oleh peneliti.

Data tentang objek penelitian dikumpulkan dengan menggunakan sistem tanya jawab. Penelitian ini menggunakan pendekatan wawancara, khususnya prosedur respons tertulis ataupun lisan, di mana peneliti dan responden bertemu bertatap muka untuk bertukar informasi atau mengajukan pertanyaan. Tujuan utama wawancara adalah untuk memperjelas informasi subjek penelitian. Selain itu, mengumpulkan informasi mengenai permasalahan yang dihadapi partisipan penelitian

merupakan cara lain untuk mengumpulkan data secara langsung, menyeluruh, dan benar.

a) Wawancara Formal/Terstruktur

Metode yang digunakan dalam wawancara formal atau terstruktur adalah agar peneliti memiliki pemahaman yang jelas tentang data yang dikumpulkan. Oleh karena itu, dalam wawancara terstruktur, peneliti harus mempersiapkan setiap pertanyaan tertulis beserta kemungkinan tanggapan yang telah direncanakan sebelumnya. Pendekatan ini melibatkan pengajuan pertanyaan kepada narasumber, setelah itu peneliti membuat catatan. Selain panduan, juga dapat memanfaatkan berbagai alat pengumpulan data selama wawancara untuk memastikan hasil yang lancar dan sukses, seperti tape recorder, dan kamera. Dalam wawancara formal ini peneliti memperoleh data profil mahasiswa secara menyeluruh secara bertatap muka.

b) Wawancara Semi Formal

Jika dibandingkan dengan wawancara formal, wawancara semi formal ini masuk dalam kategori penerapannya yang relatif lebih fleksibel. Tujuan metode ini adalah mengumpulkan data dari sumber yang lebih transparan. Dalam menggunakan strategi ini, peneliti perlu memperhatikan dengan seksama apa yang disampaikan narasumber, kemudian mencatatnya. Dalam wawancara semi formal peneliti memperoleh data tambahan dari pekerjaan paruh waktu dan dilakukan di tempat mahasiswa bekerja.

c) Wawancara Tidak Terstruktur/*Unformal*

Dengan metode ini, peneliti dapat menanyakan topik apa pun kepada narasumber tanpa mengikuti pertanyaan wawancara terstruktur yang telah ditentukan. Satu-satunya panduan wawancara yang digunakan dalam gaya wawancara tidak terstruktur ini adalah garis besar atau serangkaian pertanyaan kunci yang berkaitan dengan masalah yang akan ditanyakan. Metode ini biasanya diterapkan pada proyek penelitian yang lebih luas dan mendalam berkaitan dengan

topik yang diteliti. Dalam wawancara tidak terstruktur ini peneliti memperoleh data dokumentasi seperti transkrip nilai mahasiswa, bukti administrasi, dan *time schedule* kegiatan mahasiswa.

c. Dokumentasi

Menurut Sugiyono penelitian dengan menggunakan dokumen merupakan pelengkap dari metode observasi dan wawancara yang dilakukan dalam penelitian kualitatif. Metode dokumentasi sering digunakan dalam metode penelitian kualitatif guna mendukung kredibilitas penelitian. Pengumpulan data pendokumentasian bisa berbentuk foto, video, atau VCD.<sup>58</sup> Selain itu juga mengumpulkan data dari kepustakaan seperti jurnal ilmiah, buku, skripsi, hasil wawancara seperti file administrasi responden, hasil akademik, KHS, dinamika manajemen waktu oleh responden, dan lain-lain.

Dalam hal ini peneliti atau penulis akan mengumpulkan foto-foto kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa atau dokumen-dokumen hasil prestasi akademik atau non akademik yang dimiliki mahasiswa bekerja paruh waktu.

**E. Teknik Analisis Data**

Analisis data ialah upaya guna menawarkan interpretasi dari data yang telah diakumulasi dan disusun menjadi sebuah frase teoritis. Juga dikenal sebagai prosedur penyortiran data.<sup>59</sup>

Studi ini ialah penelitian kualitatif sebab mewujudkan data deskriptif kualitatif dengan mendeskripsikan suatu objek.

---

<sup>58</sup> Nilamsari Natalina, Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif, *Jurnal Wacana* Volume XIII No.2, 2014

<sup>59</sup> Lexy J Moleong, "Metode Penelitian Kualitatif", (Bandung: PT Remaja Rosdakarya), hlm. 279.

Langkah yang harus dilakukan pada analisis data adalah:

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan hal-hal penting dari catatan tertulis pada saat penelitian berlangsung yang akan menjadi pokok untuk permasalahan yang akan diteliti.<sup>60</sup>

Pada penelitian ini data dari problematika dan solusi mahasiswa bekerja paruh waktu terhadap prestasi akademik sudah terkumpul berdasarkan hasil wawancara, dokumentasi, dan kepustakaan yang sudah dirangkum.

b. Penyajian Data

Penyajian data adalah data yang didapat dari hasil reduksi data yang kemudian akan disajikan dengan pola yang lebih singkat dan mudah dipahami.<sup>61</sup>

Sajian data yang dimaksud adalah data yang sesuai dengan problematika dan solusi mahasiswa kerja paruh waktu UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Penyajian data dalam laporan penelitian ini berbentuk teks atau naratif.

c. Penarikan Kesimpulan

Upaya penarikan kesimpulan dilakukan berdasarkan reduksi data dan penyajian data yang disusun secara sistematis, ringkas, mengenai fakta yang sudah teliti.<sup>62</sup>

Kesimpulan pada penelitian ini diambil dari data yang sudah didapatkan dari observasi, wawancara, dan dokumentasi.

d. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini hanya mengambil 6 mahasiswa S1 UIN Saifuddin Zuhri Purwokerto dikarenakan keterbatasan yang dimiliki dalam pengambilan sampel penelitian. Mungkin survei ini kurang mewakili skenario mahasiswa yang belajar sambil bekerja. Diharapkan para civitas akademika kedepannya dapat melakukan penelitian yang lebih baik lagi

---

<sup>60</sup> Rijali Ahmad, Analisis Data Kualitatif, *Jurnal Alhadharah* Vol. 17 No. 33 2018

<sup>61</sup> Rijali Ahmad, Analisis Data Kualitatif, *Jurnal Alhadharah* Vol. 17 No. 33 2018

<sup>62</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif dan R & D*, hlm. 250-251

terhadap seluruh mahasiswa UIN Saifuddin Zuhri yang kuliah sambil bekerja.

Variable penelitian ini juga hanya membahas mengenai problem dan solusi mahasiswa bekerja pada prestasi akademik. Tidak sampai membahas latar belakang responden melakukan kuliah sambil bekerja seperti ekonomi atau sosialnya.



## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Pelaksanaan Penelitian**

Pelaksanaan penelitian dengan judul “Problematika dan Solusi Mahasiswa Kerja Paruh Waktu dalam Mempertahankan Prestasi Akademik di UIN Saiffudin Zuhri Purwokerto” ini dilaksanakan oleh peneliti dengan subyek mahasiswa UIN Saiffudin Zuhri Purwokerto yang bekerja paruh waktu dengan cara wawancara terstruktur maupun tidak terstruktur di lingkungan kampus. Proses penelitian ini dilakukan secara bertahap kurang lebih dua tahun, dimulai pada tanggal 22 Oktober 2022 untuk mengidentifikasi problematika yang dialami subyek dan melihat proses dinamika prestasi akademik yang dimiliki oleh mahasiswa kerja paruh waktu. Penelitian ini berawal dari keinginan peneliti untuk melakukan kerja paruh waktu namun masih mempertimbangkan bagaimana cara mengatur waktu antara kuliah dan bekerja. Selain itu peneliti juga melihat bagaimana mahasiswa yang bekerja paruh waktu mengalami kesulitan dan ada juga yang terlihat lebih produktif dan bisa mengatur waktu dengan baik. Pengaruh mahasiswa melakukan kerja paruh waktu berbeda-beda, bisa dilihat dari faktor ekonomi, keluarga, maupun faktor internal dalam diri seperti kemampuan yang dimiliki. Hal tersebut menambah keingintahuan peneliti dalam menggali informasi terkait kemampuan subyek dari segi aspek psikologis dan untuk menemukan solusi yang tepat pada problematika mahasiswa kerja paruh waktu dalam mempertahankan prestasi akademiknya. Penelitian ini dilakukan kurang lebih 2 tahun jika dimulai dari pengambilan responden untuk diteliti perkembangan dinamika prestasi akademiknya selama bekerja paruh waktu. Sampai detik ini hanya ada 5 responden yang memenuhi syarat peneliti dan masih bekerja paruh waktu selama kuliah sehingga peneliti bisa melihat bagaimana dinamika prestasi akademik ditinjau dari transkrip nilai mata kuliah per semester.

Pengambilan informasi dilakukan dengan cara wawancara kepada masing-masing subyek baik secara terstruktur bertatap muka di lingkungan

UIN Saiffudin Zuhri Purwokerto maupun tidak terstruktur secara online. Selain itu peneliti juga meminta beberapa dokumen seperti administrasi mahasiswa, transkrip nilai per semester, informasi pribadi subyek, serta problematika yang dialami dan bagaimana subyek mengatasi hal tersebut.

## B. Profil Subyek Penelitian

No.	Nama	Jurusan/Fakultas	Pekerjaan	IPK
1.	Tahta Naufal Basith	HES/Syariah	<i>Supervisor</i>	3,52
2.	Fatma Imroatul Rizqi	HES/Syariah	Kasir, Barista	3,70
3.	Deeva Firdaus Irfanda	KPI/Dakwah	<i>Freelance Fotografer</i>	3,67
4.	Fakhrunnisa Aryani R	BKI/Dakwah	<i>Staff Kitchen</i>	3,50
5.	Yugo Dwi Satrio	KPI/Dakwah	Pegawai Hotel	3,57

### 1. Gambaran Umum Subyek Tahta Naufal Basith

#### a. Profil Mahasiswa

Tahta Naufal Basith lahir di Purbalingga pada tanggal 29 Juni 2002. Ia merupakan anak dari Bapak Suhiri dan Ibu Laily Fatimah yang bekerja sebagai guru. Tahta anak kedua dari dua bersaudara. Kakaknya merupakan alumni mahasiswa di UIN Saiffudin Zuhri Purwokerto jurusan Hukum Ekonomi Syariah, dan belum bekerja. Riwayat pendidikan Tahta di MI Maarif 01 Baleraksa, MTs. Minhajut Tholabah Purbalingga, dan MA Darussa'adah Kebumen. Saat ini Tahta menjadi mahasiswa SI Hukum Ekonomi Syariah di Universitas Saiffudin Zuhri Purwokerto. Ia aktif mengikuti organisasi di luar kampus yaitu olahraga bela diri pencak silat Pagar Nusa sebagai ketua PAC Pagar Nusa. Tahta memulai kerja paruh waktu pada semester 5 hingga sekarang. Ia bekerja sebagai supervisor di Robokop yang beralamat di Jalan Ahmad Yani, Purwokerto. Tahta tinggal di kos di daerah Purwokerto Timur. Rata rata IPK yang dimiliki 3,5 dilihat dari transkrip nilai hasil dokumentasi penelitian.

*“Dari awal saya memulai pekerjaan paruh waktu ini dari semester 5 yang memang ingin mempunyai penghasilan sendiri*

*dan meringankan beban orangtua. Awalnya saya hanya bekerja sebagai staff kitchen, lalu saya naik pangkat menjadi supervisor tetapi kadang-kadang juga masih membantu di dapur. Jam kerja saya tidak mengganggu waktu kuliah karena memang saya mendapat shift malam jam 23.00-08.00 lalu lanjut kuliah dan selebihnya untuk istirahat atau tidur.”<sup>63</sup>*

Tahta bekerja di Robokop yang merupakan kedai makanan dan minuman yang buka 24 jam di Jalan Ahmad Yani, Purwokerto. Hampir mirip dengan burjo dan warmindo tetapi dibuat seperti kedai kopi di pinggir jalan. Peminatnya cukup ramai, apalagi ketika jam malam biasanya menjadi tempat tongkrongan anak-anak muda.

#### **b. Faktor Finansial/Ekonomi**

Permasalahan yang dialami mahasiswa sebagian besar karena memiliki permasalahan pada keuangan dan mencari uang sendiri untuk memenuhi kehidupan sehari-hari, dan bekerja untuk mencari pengalaman sebagai bekal di masa depan. Walaupun dari pekerjaan orang tua sudah terbilang memiliki penghasilan yang cukup yaitu sebagai guru dan PNS tapi menurut Tahta sebagai seorang anak tentu saja ada perasaan tidak ingin membebani mereka atau sedikit meringankan beban orang tua salah satunya dengan mengambil pekerjaan paruh waktu. Hasil dari bekerja paruh waktu Tahta gunakan untuk makan sehari-hari selama berada di kost. Dengan begitu Tahta kadang-kadang bisa menabung dari uang jajan orang tua maupun dari pekerjaan jika sewaktu-waktu ada biaya tambahan Tahta bisa mengatasi sendiri tanpa meminta biaya dari orang tua.

#### **c. Faktor Internal**

##### **1) Kemampuan**

Tahta mengaku merasa memiliki kemampuan berkomunikasi dengan baik, bekerja sama dalam tim, dikarenakan dari riwayat pendidikan sebelumnya ia berada di pondok pesantren yang kesehariannya terus menerus bertemu dan bertatap muka dengan orang lain. Sehingga kemampuan *public speaking* nya juga

---

<sup>63</sup> Wawancara dengan Tahta Naufal Basith pada tanggal 20 Desember 2023

bagus. Memiliki jiwa kepemimpinan dibuktikan dengan dirinya yang menjadi ketua PAC Pagar Nusa yang merupakan seni bela diri. Fisik yang kuat karena selalu latihan bela diri setiap minggunya. Oleh karena itu Tahta merasa mampu mengambil pekerjaan paruh waktu yang memakan waktu dan tenaga seperti menjadi Staff Kitchen sekaligus Supervisor yang memiliki jiwa kepemimpinan di Robokop Jalan Ahmad Yani Purwokerto.

*“Kemampuan saya bisa bekerja dibawah tekanan, tahan banting, selalu menerapkan sikap profesionalisme, dan disiplin. Di Robokop dengan system kedai yang buka 24 jam dan dibagi beberapa shift setiap harinya membuat saya bisa bekerja sama dengan tim dalam pembagian waktu jika tiba-tiba ada yang berhalangan atau pada saat pergantian shift. Sedangkan saya sebagai staff kitchen pasti sering merasa emosional apalagi jika jam-jam malam yang memang pesanan membludak. Selain itu ketika saya menjadi Supervisor dibutuhkan jiwa kepemimpinan yang bijak sehingga semuanya dapat berjalan secara terstruktur.”<sup>64</sup>*

## 2) Pengalaman

Tahta sebelumnya memiliki pengalaman bekerja di sebuah studio foto sebagai penata tempat. Pekerjaan tersebut menjadi pekerjaan pertama yang ia jalani. Ia mengaku tidak tahu tentang fotografer, penataan tempat, penataan *angle* foto, konsep, *lighting*, dan sebagainya. Namun Tahta merasa yakin akan kemampuan dirinya, aktualisasi dirinya, regulasi dirinya, sehingga dengan tanggap dapat menyesuaikan situasi, kondisi, berani mencoba hal baru, menambah pengalaman dan wawaasan. Tahta juga suka bergaul dengan orang yang lebih tua, setara, maupun lebih muda. Hal tersebut membuat Tahta bisa berkomunikasi dengan baik menyesuaikan lawan bicaranya. Sese kali ia pernah menjadi surveyor perusahaan kontruksi lewat relasinya yang lebih tua. Tahta memahami tentang bagian-bagian rumah dari segi harga dan

---

<sup>64</sup> Hasil wawancara dengan Tahta pada tanggal 3 Februari 2024

kualitas yang bagus. Pengalaman organisasi yang pernah ia jalani adalah PAC Pagar Nusa atau pencak silat.

**d. Peran Tahta dalam Mempertahankan Prestasi Akademik**

<i>Self Manajemen</i>	<b>Manajemen Waktu</b>	<b>Regulasi Diri</b>	<b>Aktualisasi Diri</b>
-Membiasakan diri untuk tetap produktif. - Memprioritaskan tugas dan perkuliahan. -Berkomunikasi secara efektif. -Menjaga hubungan baik dengan orang lain. -Tetap ingat kepada tuhan dan orang tua.	-Membagi dan mengatur waktu secara efektif. - Meluangkan waktu belajar -Membuat <i>Time Schedule:</i> 23.00-08.00 WIB shift malam kerja <i>part time</i> 08.00-15.00 WIB kuliah dan mengerjakan tugas 16.00-22.00 Tidur	-Menerapkan regulasi belajar dimanapun dan kapanpun. Seperti dari pekerjaan, bertemu dengan relasi hebat, dengan guru/dosen/ustadz, dan lain sebagainya. -Mentargetkan tugas kuliah selesai dengan baik. -Mencari bantuan dari orang lain jika tertinggal catatan kuliah	-Percaya dengan kemampuan sendiri - Berkomunikasi dengan baik -Memiliki jiwa kepemimpinan -Bertanggung jawab dan tangguh -Mudah beradaptasi -Mau belajar hal baru -Tidak mudah menyerah. -Memiliki fisik yang sehat dan kuat.

## **2. Gambaran Umum Subyek Fatma Imroatul Rizqi**

### **a. Profil Mahasiswa**

Fatma Imroatul Rizqi lahir di Desa Sunya Langu, Kecamatan Karanglewas, Kabupaten Banyumas pada tanggal 3 April 2002. Ia merupakan anak dari Bapak Solikhun dan Ibu Solichah. Bapak Solikhun bekerja sebagai buruh harian lepas sedangkan Ibu Solichah sebagai ibu rumah tangga sekaligus membuka usaha catering rumahan. Ia juga merupakan anak keempat dari empat bersaudara. Kakak pertama dan kedua sudah menikah sedangkan kakak ketiga baru saja menyelesaikan pendidikannya di Universitas Wijaya Kusuma Jurusan S1 Manajemen. Riwayat pendidikan Fatma di MI Ma'arif N U 1 Sunya Langu, MTs. N 1 Banyumas, SMK Diponegoro 3 Kedung Banteng. Saat ini Fatma tinggal di Wisma Zhafira Purwokerto Timur. Ia menempuh pendidikan S1 Hukum Ekonomi Syariah di Universitas Islam Negeri Saifudin Zuhri Purwokerto.

Ia memulai bekerja paruh waktu di beberapa tempat sebagai kasir di Groom Barbershop dan Kopi Teko, sebagai customer service di UDD PMI Kabupaten Banyumas, dan Admin sekaligus Personal Assistant di Lavanya Wedding Organizer. Pada awal memulai bekerja paruh waktu Fatma bekerja paruh waktu sebagai kasir di Groom Barbershop dan Kopi Teko yang memang berada di satu lokasi tepatnya di Jalan Overste Isdiman. Untuk jam kerja dimulai dari pukul 14.00 – 21.00 WIB. Awal Fatma bekerja sebagai kasir berawal dari kekasihnya yang memang sudah lebih dulu bekerja di Groom Barbershop, lalu terjalin hubungan yang baik antara Fatma dengan atasan disana. Namun hanya berjalan sebentar yaitu dari semester 4 sampai semester 6 akhir. Lalu dari semester 7 akhir sampai semester 8 Fatma bekerja sebagai Admin sekaligus Personal Assistant di Lavanya Wedding Organizer. Lavanya Wedding Organizer merupakan jasa wedding yang

berasal dari Purwokerto. Pemilikinya merupakan relasi dari atasan pada pekerjaan Fatma sebelumnya. Pada pekerjaan ini cukup santai karena dilakukan ketika ada job saja yang kurang lebih memakan waktu 8-12 jam bisa dilakukan diluar kota atau di area Purwokerto. Namun pada pekerjaan ini tidak bertahan lama dikarenakan stamina fisik yang kurang dan tuntutan jam kerja yang terlalu lama atau kadang sampai keluar kota. Berhubung mahasiswa semester akhir Fatma mengambil pekerjaan lagi sebagai customer service di UDD PMI Banyumas melalui seleksi tes dan sudah bekerja disana sampai sekarang.

Walaupun ia tidak terlalu aktif pada kegiatan di kampus namun ia sempat mengikuti kegiatan diluar kampus seperti menjadi anggota di bidang ekonomi kreatif Karang Taruna Sunya Langu, dan anggota Genre Banyumas. Rata rata IPK yang dimiliki 3,75 dilihat dari transkrip nilai hasil dokumentasi penelitian. Disampaikan pada wawancara sebagaimana:

*“Alasan saya memulai pekerjaan paruh waktu untuk menambah pengalaman dan saya juga memang suka mencoba hal baru seperti memulai pekerjaan yang bukan di bidang saya, selain itu menambah relasi, ilmu pengetahuan, dan kemampuan. Uang yang saya dapatkan dari pekerjaan paruh waktu menjadi bonus untuk saya yang suka travelling sekaligus meringankan beban orang tua. Walaupun saya sibuk tapi sebisa mungkin saya tetap melaksanakan kewajiban saya sebagai mahasiswa. Seperti contoh karena saya suka sesuatu yang menantang atau mencoba hal baru, kemarin saya sempat lolos pada KKN Nusantara tahun 2023 yang dilaksanakan di Toraja, Sulawesi Selatan. Dan itu bukti bahwa saya tetap memperhatikan kuliah saya.”<sup>65</sup>*

Peneliti juga menanyakan pembagian waktu bekerja fatma dan perkuliahannya.

*“Untuk di jam pagi biasanya saya menjadi kasir namun jika ada bentrok dengan jadwal kuliah saya bertukar shift*

---

<sup>65</sup> Wawancara dengan Fatma pada tanggal 20 Desember 2023

*dengan rekan kerja saya. Dan untuk cutomer service di UDD PMI Banyumas saya memulainya ketika saya semester akhir karena memiliki banyak waktu luang dan sudah bebas mata kuliah, dan untuk WO tidak setiap hari namun jika hanya mendapat klien saja.”<sup>66</sup>*

## **b. Faktor Finansial/Ekonomi**

Orang tua Fatma bekerja sebagai buruh harian lepas dan ibu rumah tangga. Fatma memang sudah terbiasa hidup mandiri disbanding dengan kakak-kakaknya. Oleh karena itu menjadi alasan Fatma untuk bekerja paruh waktu, meringankan beban orang tua. Fatma merasa harus bekerja untuk memenuhi kebutuhan dan keinginannya yang tidak mungkin begitu saja meminta langsung kepada orang tua. Penghasilan Fatma selama bekerja terbilang cukup banyak sesuai UMR Purwokerto dan terkadang lebih. Fatma menggunakan penghasilan tersebut untuk membantu biaya kos, kebutuhan sehari-hari selama di perantauan dan bahkan *healing* ke luar kota.

## **c. Faktor Internal diri**

### **a) Kemampuan**

Fatma merupakan seseorang yang perfeksionis, dan berbakat. Memiliki kemampuan dan bakat diantaranya: membuat kopi di mesin kopi/barista, *modelling*, *talent* iklan, cara berkomunikasi yang baik, *public speaking* yang bagus, mudah bergaul, mau berusaha, mencoba hal baru, membuat bisnis kuliner dan cerdas.

*“Saya terbiasa mandiri mengerjakan semuanya sendiri, selagi bisa dilakukan ya lakukan hitung-hitung mengasah kemampuan dan mencari pengalaman, jadi ketemu sama orang baru dan banyak belajar”*

---

<sup>66</sup> Wawancara dengan Fatma pada tanggal 20 Desember 2023

## b) Pengalaman

Fatma mengaku tidak aktif pada kegiatan di kampus baik organisasi maupun masyarakat. Dalam wawancara sebagai berikut:

*“Alasan saya tidak mengikuti organisasi di kampus satupun karena saya dari awal sudah memantapkan untuk lebih aktif ke desa dan terjun langsung kepada masyarakat. Saya juga memang sudah ada niatan kuliah sambil bekerja, jadi ya cari pengalamannya untuk kerja atau magang.”<sup>67</sup>*

Namun selain itu Fatma pernah mengikuti menjadi bagian dari tim pemain shooting SiBolang Trans 7. Menampilkan kemampuan akting dan mengikuti skenario yang telah dibuat saudara. Menjadi tim surveyor Desa Inklusi Keuangan OJK (Desa Sunyalangu) pada tahun 2022 dengan melakukan survey dan penelitian terhadap inklusi keuangan di Desa Sunyalangu. Menjadi runner up 2 Miss Hijabie Purwokerto 2022, menunjukkan *public speaking* dan *personal branding*. Mengikuti KKN Nusantara di Tanah Toraja, Sulawesi Selatan 2023 dan terlibat langsung dengan budaya lokal Toraja. Mengikuti organisasi Karang Taruna Desa Sunyalangu. Mengikuti organisasi Genre Banyumas.

## d. Peran Fatma dalam Mempertahankan Prestasi Akademik

<i>Self Manajemen</i>	<b>Manajemen Waktu</b>	<b>Regulasi Diri</b>	<b>Aktualisasi Diri</b>
- Menomorsatukan pendidikan -Mentargetkan segala sesuatu -Memperbanyak	-Mengatur waktu antara bekerja dan kuliah -Meluangkan waktu	-Selalu mengusahakan jika sudah menjadi target yang ingin dicapai seperti,	-Mudah beradaptasi dengan lingkungan -Berkomunikasi dengan baik

<sup>67</sup> Wawancara dengan responden pada tanggal 14 Februari 2024

relasi dan pengalaman -Mencoba hal baru -Keluar dari zona nyaman -Membiasakan mandiri dan disiplin dalam segala hal -Menerapkan sikap perfeksionis - <i>Survivre</i> kemampuan dan bakat	tersendiri untuk mengerjakan tugas sehabis kerja -Membuat jadwal istirahat yang cukup agar stamina terjaga. -Waktu adalah emas, jika ada waktu luang untuk belajar.	IPK harus diatas 3,5 -Ikhtiar dan do'a pada saat belajar dan bekerja -Tidak takut mencoba hal baru -Mau belajar untuk hal yang tidak dimengerti	-Pemahaman intelektual yang tinggi -Cepat tanggap terhadap segala sesuatu
---	---	--	--

### 3. Gambaran Umum Deeva Firdaus Irfanda

#### a. Profil Mahasiswa

Deeva Firdaus Irfanda lahir di Banyumas pada tanggal 14 Oktober 2001. Ia merupakan anak dari Bapak Herman Riyanto dan Ibu Ristiyani. Pak Herman bekerja sebagai wiraswasta atau pedagang sedangkan Bu Ristiyani sebagai ibu rumah tangga. Deeva juga merupakan anak pertama dari dua bersaudara. Ia memiliki adik laki-laki yang masih SMA kelas 1. Riwayat pendidikan di SD Negeri Banjaranyar, MTs. Modern Al-Azhary, dan SMK Ma'arif 1 Ajibarang. Saat ini Deeva menempuh pendidikan SI Komunikasi Penyiaran Islam di Universitas Saiffudin Zuhri Purwokerto. Ia tinggal di kos bersama temen-temannya di daerah Jalan Ahmad Yani, Purwokerto. Deeva

memulai kerja paruh waktu pada semester 3 sampai sekarang. Ia menjalani bisnis Freelance Fotografer yaitu Awal Cerita Pictures.

Awal Cerita Pictures dimulai sejak tahun 2022. Berawal dari Deeva yang memiliki hobi fotografer lalu akhirnya ia mengikuti vendor-vendor orang lain dengan berbagai brand vendor fotografer seperti salah satunya *Lubs Project* yang memang merupakan teman atau kakak tingkat Deeva sendiri. Deeva juga menerima job panggilan. Dari job panggilan tersebut Deeva bertemu banyak relasi sesama fotografer lainnya. Sampai akhirnya Deeva ada kepikiran untuk membuat vendor sendiri dan membentuk tim yang akhirnya berdirilah Awal Cerita Pictures. Dari situ Awal Cerita Pictures semakin dikenal apalagi dikalangan mahasiswa karena memang dari Deeva sendiri yang juga merupakan mahasiswa sehingga lebih mudah untuk melakukan promosi. Saat ini akun Instagram @awalceritapictures sudah memiliki 4.833 pengikut, akun tiktok @awalceritapictures dengan 3.973 pengikut yang berisi tentang konten hasil fotografer dan juga tips-tips seputar fotografer.

*“Awalnya saya memulai bisnis sendiri, sebagai freelancer fotografer tahun 2022. Dan selama memulai bisnis ini saya hanya mengambil vendor A, vendor B, dengan owner yang berbeda-beda tergantung panggilan. Nah dari situ saya bertemu dengan banyak relasi yang akhirnya saya membuat vendor atau brand sendiri yang bernama awalceritapictures. Untuk dua tahun ini saya sudah bukan lagi freelancer melainkan berdikari.”<sup>68</sup>*

Rata rata IPK yang dimiliki 3,67 dilihat dari transkrip nilai hasil dokumentasi penelitian.

#### **b. Faktor Finansial/Ekonomi**

Deeva menyebutkan alasan dirinya memulai kerja paruh waktu ini yaitu untuk:

---

<sup>68</sup> Wawancara dengan Deeva pada tanggal 14 Februari 2024

*“Saya hanya berfikir bagaimana saya menyalurkan hobi saya agar bisa dibayar. Nilai plus nya saya bisa meringankan beban orang tua khususnya masalah financial. Dan saya juga memiliki pemasukan hasil dari diri sendiri. Sedangkan untuk waktu kerja biasanya hanya mengambil di Hari Jum’at-Senin dan memakan waktu kisaran 8-12 jam, bisa panggilan acara wisuda maupun acara pernikahan.”<sup>69</sup>*

### c. Faktor Internal diri

#### 1) Kemampuan

Berkomunikasi dengan baik diperlukan apalagi bagi fotografer untuk *directing* dengan klien ketika menyampaikan maksud dan tujuan untuk mengarahkan klien pada saat pemotretan. Beradaptasi dengan cepat baik di lapangan seperti kondisi, situasi dan lokasi maupun mengikuti *trend* yang berkembang. Menguasai *skill* manajemen keuangan dan waktu karena bagi *freelancer* mengatur keuangan dan waktu sangatlah penting demi keberlangsungan bisnis yang dijalaninya. Bertanggung jawab dan komitmen sebagai fotografer yang sudah dikenal banyak orang bagus untuk membangun *personal branding*. Selain itu juga harus bisa menguasai manajemen stress agar bisa melalui semua pekerjaan dan perkuliahan dengan baik.

#### 2) Pengalaman

Deeva mengikuti organisasi di kampus seperti HMJ KPI tahun 2022-2023 sebagai Divisi Komunikasi dan Media, UKM Fixlens Fakultas Dakwah sebagai Wakil Ketua tahun 2022-2023 lalu menjadi Ketua Fixlens pada tahun 2023-2024. *Survive* kemampuan fotografer lewat vendor fotografer lain.

---

<sup>69</sup> Wawancara dengan Deeva pada tanggal 14 Februari 2024

#### d. Peran Deeva dalam Mempertahankan Prestasi Akademik

<i>Self Manajemen</i>	<b>Manajemen Waktu</b>	<b>Regulasi Diri</b>	<b>Aktualisasi Diri</b>
-Berani mengambil resiko -Bertanggung jawab -Disiplin waktu -Survive diri	-Membuat <i>time schedule</i> pada saat mengambil job disesuaikan dengan waktu kuliah -Membuat <i>time schedule</i> job-job yang sudah diambil -Meluangkan waktu istirahat di hari-hari tertentu	-Meyakinkan orangtua pada saat mengambil pekerjaan sambil kuliah -Membuktikan pekerjaannya bukan penghalang akan prestasi akademiknya di kampus -Tetap aktif dengan mengikuti perkuliahan, mengerjakan tugas, dan mengikuti organisasi di kampus.	-Menguasai manajemen <i>stress</i> -Menguasai manajemen waktu dan keuangan -Beradaptasi dengan baik akan sesuatu hal baru

#### 4. Gambaran Umum Fakhrunnisa Aryani Robbiyanti

##### a. Profil Mahasiswa

Fakhrunnisa Aryani Rabbiyanti lahir di Bogor, Jawa Barat pada tanggal 9 Juli 2002. Ia merupakan anak pertama dari dua bersaudara. Adiknya laki-laki dan masih bersekolah SD kelas 5. Fakhrunnisa anak dari Bapak Teguh Hadiyanto bekerja di Aqua dan ibunya sebagai ibu rumah tangga. Riwayat pendidikan Fakhrunnisa SD Negeri Nyangkowek, SMP Negeri 2 Cicurug, dan MA N 4 Bogor. Saat ini ia menjadi mahasiswa S1 Bimbingan Konseling Islam di UIN Saiffudin Zuhri Purwokerto. Fakhrunnisa juga sempat aktif di organisasi kampus yaitu menjadi bagian

DEMA UIN Saizu tahun 2022 sebagai Staff Kementrian Riset dan Teknologi dan diluar kampus menjad Anggota Ikatan Mahasiswa Jabodetabek.

Fakhrunnisa memulai kerja paruh waktu dari semester 4 saat dirinya menjadi kasir di Angkringan Sanjaya Purwokerto Kidul. Namun saat ini beralih menjadi Staff Kitchen di Wecold Café di Jalan Karang Gintung, Ciwarak, Kedungmalang, Kecamatan Sumbang, Kabupaten Banyumas. Fakhrunnisa tinggal di kos daerah Jalan Riyanto, Sumampir, Purwokerto Utara. Rata rata IPK yang dimiliki 3,5 dilihat dari transkrip nilai hasil dokumentasi penelitian. Diturunkan oleh Fakhrunnisa:

*“Saya tertarik dengan pekerjaan paruh waktu karena bisa menghasilkan uang sendiri. Saat itu saya mengikuti kating saya yang memang dekat dengan saya dan sama-sama berasal dari Jabodetabek. Dari situ saya mendapat banyak kenalan atau relasi yang membentuk karakter saya sampai saat ini. Selain itu saya juga tidak terlalu sering meminta uang jajan kepada orang tua, hitung-hitung sedikit meringankan beban mereka.”<sup>70</sup>*

**b. Faktor Finansial/Ekonomi**

Dari faktor ekonomi Fakhrunnisa tidak ada masalah. Bahkan orang tua Fakhrunnisa sempat melarangnya bekerja paruh waktu. Tetapi memang dari Fakhrunnisa sendiri ingin mengisi waktu luang dan mencari uang jajan tambahan.

**c. Faktor Internal diri**

**1) Kemampuan**

Fakhrunnisa merupakan anak yang aktif, mudah bergaul dan beradaptasi. Berkomunikasi dengan baik sehingga sering mencairkan suasana. Cepat tanggap dalam setiap urusan.

**2) Pengalaman**

Sebelumnya Fakhrunnisa sempat mendaftarkan TNI Angkatan Laut sebanyak 3 kali. Namun dikarenakan gagal

---

<sup>70</sup> Wawancara dengan Fakhrunnisa pada tanggal 20 Desember 2023

pada tiap tes seleksi yang berbeda-beda akhirnya Fakhrunnisa melanjutkan kuliah. Dari situ bisa dilihat bahwa Fakhrunnisa merupakan anak yang tangguh secara fisik dan pantang menyerah. Ia juga sempat mengikuti organisasi di kampus yaitu DEMA Universitas Prof. K.H. Saiffudin Zuhri Purwokerto sebagai Divisi Riset dan Teknologi tahun 2022. Sebelum bekerja di Café Wecold sebagai staff, Fakhrunnisa lebih dulu bekerja menjadi pegawai angkringan di Angkringan Sanjaya Berkoh, Purwokerto.

#### d. Peran Fakhrunnisa dalam Mempertahankan Prestasi Akademik

<i>Self Manajemen</i>	<b>Manajemen Waktu</b>	<b>Regulasi Diri</b>	<b>Aktualisasi Diri</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memprioritaskan pendidikan</li> <li>- Membiasakan untuk tetap produktif setiap harinya</li> <li>- Menerapkan kontrol diri dalam pergaulan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membuat <i>to-do list</i></li> <li>- Berhenti menunda-nunda pekerjaan</li> <li>- Menciptakan waktu yang efisien</li> <li>- Menjalankan tugas maupun pekerjaan dengan cepat dan cermat</li> <li>- Langsung segera beralih kepada pekerjaan/tugas</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengikuti seminar motivasi untuk menumbuhkan minat, dan semangat dalam belajar</li> <li>- Mempertahankan prestasi akademik</li> <li>- Mengontrol diri dengan mengikuti kajian islami</li> <li>- Sering menanyakan catatan dan tugas kepada teman</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Cepat menyesuaikan diri dengan lingkungan kerja termasuk di perkuliahan maupun organisasi kampus</li> <li>- Cepat tanggap dengan hal baru</li> <li>- Memiliki komitmen yang kuat terhadap</li> </ul>

	lain jika sudah selesai dengan suatu hal/urusan.	jika ada mata kuliah yang tertinggal.	sesuatu yang sudah dijalani.
--	--	---------------------------------------	------------------------------

## 5. Gambaran Umum Yugo Dwi Satrio

### a. Profil Mahasiswa

Yugo Dwi Satrio lahir di Bumi Dipasena Utama Kecamatan Rawajitu Tim., Kabupaten Tulang Bawang, Lampung pada tanggal 16 Oktober 2002. Ia merupakan anak terakhir dari dua bersaudara. Ia memiliki seorang kakak perempuan yang sudah menikah. Yugo merupakan anak dari Bapak Sigit Pramono dan Ibu Mursida. Pak Sigit bekerja sebagai wirausaha dan Ibu Mursida sebagai Ibu Rumah Tangga. Riwayat pendidikan di SD N 1 Budi Dipasena Utama, SMP N 1 Rawajitung Timur, dan SMK Ma'arif NU 1 Cilongok. Saat ini ia tinggal di Panembangan, Kecamatan Cilongok, Kabupaten Banyumas seorang diri menempati rumah orang tuanya. Yugo merupakan mahasiswa S1 Komunikasi Penyiaran Islam.

Ia memulai bekerja paruh waktu dari semester 3 sebagai Cleaning Service, Asisten Koki, Steward, dan Waiters di beberapa tempat antara lain Java Heritage, D'Garden Resto, Grand Karlita dan Cattering Ekasari. Masing-masing dari pekerjaan tersebut sama sekali tidak terikat kontrak melainkan hanya sebagai job panggilan saja.

Sehingga dapat menyesuaikan jam perkuliahan. Sebagaimana yang dituturkan oleh Yugo faktor yang mendorong untuk bekerja paruh waktu sebagai berikut:

*“Saya memulai pekerjaan paruh waktu pada semester 3 dan alasan saya bekerja paruh waktu untuk meringankan beban orang tua sekaligus mencari kesibukan. Saya bekerja sebagai cleaning service, steward, asisten koki, dan juga*

*waitress dibeberapa tempat yaitu Hotel Java Heritage, Grand Karlita, Cattering Ekasari, dan D'Garden Resto. Dengan pekerjaan sebanyak itu saya tidak terikat kontrak sama sekali hanya menerima panggilan saja, jadi akan lebih fleksibel antara kuliah dan bekerja.”<sup>71</sup>*

Rata rata IPK yang dimiliki 3,5 dilihat dari transkrip nilai hasil dokumentasi penelitian.

#### **b. Faktor Finansial/Ekonomi**

Untuk faktor finansial Yugo sejauh ini aman dan dari orangtua merasa cukup. Namun Yugo mengambil beberapa pekerjaan paruh waktu hanya untuk menambah *skill* komunikasi interpersonal kepada customer atau klien ataupun orang-orang sekitar.

#### **c. Faktor Internal diri**

##### **a) Kemampuan**

Dapat berkomunikasi serta beradaptasi kepada orang-orang baru secara cepat dan mengenali berbagai macam karakter orang sehingga nanti pada saat Yugo terjun ke masyarakat, sebagai seorang mahasiswa yang kuliah di jurusan Komunikasi Penyiaran Islam atau Ilmu Komunikasi dapat menerapkan ilmu yang sudah didapatkan dan mempraktekannya.

##### **b) Pengalaman**

Sebagai anak rantau dari Lampung Yugo memang sudah terbiasa mandiri walaupun tinggal di rumah orang tua namun Yugo tinggal sendirian di Purwokerto. Untuk mengisi waktu luang dan menambah pengalaman sekaligus mengasah kemampuan dirinya ia pernah mengikuti organisasi kampus yaitu Himpunan Mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam periode 2021/2022 sebagai Departemen Ekonomi Kewirausahaan. Ia juga mengikuti UKM Fakultas yaitu Fixlens

---

<sup>71</sup> Wawancara dengan Yugo pada tanggal 14 Februari 2024

sebagai CO (*Community Organizer*) Materi Hunting. Ia juga mengikuti kegiatan di luar kampus yaitu Digital Lab NU Banyumas sebagai media. Menjalani pekerjaan paruh waktu di bidang fnb atau *food and beverages* dan juga sebagai *housekeeper*.

#### d. Peran Yugo dalam Mempertahankan Prestasi Akademik

<i>Self Manajemen</i>	<b>Manajemen Waktu</b>	<b>Regulasi Diri</b>	<b>Aktualisasi Diri</b>
-Memprioritaskan pendidikan -Membuat jadwal dan batasan antara kuliah dan bekerja -Tetap produktif agar melatih disiplin diri	-Membuat <i>schedule time</i> antara kuliah dan bekerja -Menentukan waktu atau hari untuk <i>rest</i> dari pekerjaan -Menentukan waktu untuk <i>push</i> pada perkuliahan dan organisasi	-Membuat <i>notes</i> untuk rangkuman mata kuliah -Membuat <i>notes</i> untuk rangkuman aktivitas bekerja -Membatasi diri agar tidak terikat kontrak dengan pekerjaan atau hanya mengambil pekerjaan panggilan saja	-Memberanikan diri mencoba hal baru -Menantang diri sendiri melakukan hal-hal diluar kemampuan dan bidang yang dijalani -Kreatif dalam berfikir -Menjaga hubungan baik dengan orang lain.

### C. Problematika yang dihadapi Mahasiswa Kerja Paruh Waktu dalam Mempertahanan Prestasi Akademik

#### 1. Problematika Kerja Paruh Waktu dalam Mempertahankan Prestasi Akademik

##### a. Tahta Naufal Basith

Kesulitan dalam mengatur waktu yang kurang terkontrol. Tahta juga mengaku lama durasi bekerja cukup lama sehingga Tahta merasa lelah. *Time schedule* yang kurang kondusif antara bekerja dan kuliah membuat Tahta kekurangan waktu tidur.

##### b. Fatma Imroatul Rizqi

Untuk kesulitan yang dialami Fatma yaitu manajemen waktu dan multitasking atau mengerjakan pekerjaan secara bersamaan di waktu yang sama dikarenakan Fatma sendiri mengambil lebih dari satu pekerjaan paruh waktu. Selain itu juga jam kerja yang terlalu lama. Walaupun ia membuat *time schedule* tetap saja apabila ada mata kuliah atau ujian tertulis maupun praktek termasuk magang (PPL) dan KKN Fatma agak kesulitan terkait dengan kontrak pekerjaan.

##### c. Deeva Firdaus Irfanda

Sebagai mahasiswa kerja paruh waktu sebagai *Freelance Fotografer* Deeva mengaku mengalami beberapa kendala dan tantangan. Kendala yang dialami kesulitan dalam mengatur waktu antara bekerja kuliah dan mengerjakan tugas. Selain itu kendala dari fisik dan kesehatan dikarenakan durasi kerja part time di kisaran 8-12 jam tergantung dari *job* dan permintaan klien. Sedangkan untuk tantangan, yang pertama, mengalami *pressure* atau tekanan dari kerjaan yang dituntut untuk maksimal bersamaan dengan badan yang kurang fit. Kedua, dari diri sendiri yang terkadang sulit untuk berkonsentrasi sehingga berakibat fatal pada aktifitas lainnya. Ketiga, dari keluarga yang kadang kurang memberi dukungan untuk kerja paruh waktu karena mereka khawatir waktu kuliah akan terbagi.

**d. Fakhrunnisa Aryani Robbiyanti**

Kendala yang dialami terkait dengan jadwal pekerjaan paruh waktu yang tidak menentu karena harus menentukan jadwal yang pas dengan teman-teman *part time* lainnya. Contoh apabila *partner* kerja tiba-tiba berhalangan maka harus bertukar *shift* dengan pekerja paruh waktu yang lain begitu juga sebaliknya. Sehingga penyesuaian dengan waktu kuliah pun terganggu namun masih bisa di prioritaskan.

**e. Yugo Dwi Satrio**

Terkait banyaknya pekerjaan paruh waktu yang diambil dan berbeda tempat Yugo kadang mengalami kelelahan ditambah dengan organisasi kampus yang diikutinya. Selain itu juga merasa kesulitan dalam mengikuti perkuliahan namun masih bisa diusahakan.

**D. Solusi Problematika Kerja Paruh Waktu dalam Mempertahankan Prestasi Akademik**

**1. Solusi Kerja Paruh Waktu dalam Mempertahankan Prestasi Akademik**

**a. Tahta Naufal Basith**

Dikarenakan tempat bekerja paruh waktu 24 jam. Tahta sering mendapatkan shift malam dari jam 23.30 – 08.00 WIB. Oleh karena itu manajemen waktu yang dibuat menjadi tidak kondusif sehingga ketika Tahta merasa tidak ada perkuliahan dan pekerjaan ia lebih memilih untuk tidur. Namun dengan pola tidur yang seperti itu ia lebih menjaga kesehatannya dengan mengkonsumsi vitamin dan makan makanan yang sehat. Ia juga berusaha untuk produktif agar tidak merasa lelah dan ngantuk seperti aktif pada salah satu organisasi di luar kampus. Terkadang ketika Tahta merasa tidak mampu dengan jadwal kuliah yang bentrok ia meminta *partner* bekerja untuk bertukar *shift* sehingga dapat menyesuaikan dengan perkuliahan dan masih bisa mempertahankan prestasi di kampus.

### 1) Solusi Preventif

- (a) Memilih kuliah apabila jadwal berbenturan dengan pekerjaan, pekerjaan bisa digantikan oleh partner kerja
- (b) Memilih pekerjaan yang jam kerjanya di malam hari sehingga tidak mengganggu perkuliahan
- (c) Memilih kuliah paling utama, pesan dari orang tua harus mendahulukan kuliah mencari ilmu lebih penting saat ini
- (d) Tidak mencampur adukkan antara kuliah dan pekerjaan sehingga kuliah dan pekerjaan bisa berjalan dengan baik tanpa salah satunya terganggu

### 2) Solusi Kuratif

- (a) Fokus dalam pekerjaan dengan melakukannya secara sungguh-sungguh sehingga *skill* yang dimiliki selalu dievaluasi dan diperbarui
- (b) Fokus pada perkuliahan akan tetapi kuliah pada saat ini lebih penting sehingga kuliah yang menjadi prioritas utama
- (c) Pekerjaan apapun pas bagi mahasiswa, asalkan pekerjaan dilakukan dengan senang dengan ikhlas mengerjakannya.

### b. Fatma Imroatul Rizqi

Fatma merupakan seseorang yang bisa dibilang perfeksionis dalam suatu pekerjaan. Ia juga sangat produktif dan suka mencoba hal baru. Solusi dalam kerja paruh waktu dalam mempertahankan prestasi akademik dengan membuat *time schedule* berbentuk mapping. Contoh kegiatan apa saja yang akan dilakukan pada hari ini sehingga ia bisa menyesuaikan dan mengerjakannya sesuai dengan waktu yang terjadwal.

Seperti yang dituturkan Fatma pada saat wawancara:

*“Saya sudah terbiasa jika sudah selesai melakukan pekerjaan satu maka melanjutkan pekerjaan berikutnya. Saya senang melakukannya karena membuat saya merasa lebih produktif dan menambah pengalaman khususnya untuk dunia kerja yang nantinya akan saya jalani. Saya juga mendapatkan banyak relasi yang menguntungkan bagi saya ya walaupun kadang*

*kesehatan saya tiba-tiba nge drop tetapi saya juga berusaha menjaga dan tetap fokus pada kegiatan saya jalani. Untuk perkuliahan saya juga memaksimalkan sekali karena pengalaman bukan berasal dari pekerjaan saja namun bisa dari perkuliahan, seperti kemarin saya mengikuti KKN Nusantara mewakili UIN di Toraja Sulawesi dan alhamdulillah untuk IPK juga masih aman banget”*

#### 1) Solusi Preventif

- (a) Izin bekerja apabila jadwal berbenturan antar kuliah dan bekerja termasuk kepentingan magang dan KKN
- (b) Memilih kuliah dari pada bekerja, akan tetapi bekerja juga penting karena bekerja untuk bisa menambah relasi dan mengembangkan keterampilan sekaligus pengalaman yang berhubungan langsung dengan masyarakat
- (c) Tetap fokus pada kuliah, sehingga kuliah tidak akan terganggu dengan aktifitas pekerjaan
- (d) Mentargetkan IPK diatas 3,5 sehingga tetap disiplin pada nilai prestasi akademik
- (e) Menerapkan bahwa restu orang tua merupakan ridho Allah SWT.

#### 2) Solusi Kuratif

- (a) Keluar dari pekerjaan apabila pekerjaan menuntut banyak hal sehingga perkuliahan menjadi terganggu
- (b) Mencari pekerjaan yang tidak mengganggu aktifitas perkuliahan
- (c) Pekerjaan yang sesuai dengan jurusan yang diambil pada Universitas maupun di luar bidang supaya bisa mengeksplere kemampuan

#### c. Deeva Firdaus Irfanda

Membuat *time schedule* kegiatan sehari-hari agar berjalan secara sistematis. Tujuannya agar semua aktifitas yang dilakukan bisa sama-sama konsentrasi meskipun terkadang mengalami gangguan konsentrasi pada suatu kegiatan atau pekerjaan paling tidak bisa

mengurangi dengan adanya *time schedule* yang dibuatnya. Dituturkan pada wawancara:

“*Aku biasanya ambil job itu di rentan hari yang sekiranya tidak ada waktu kuliah, dan jika ada jadwal kuliah berarti itu jadwal hari libur dari kerjaan*”<sup>72</sup>.

#### 1) Solusi Preventif

- (a) Membuat jadwal (*time schedule*) dan menyesuaikan jadwal antara bekerja dan kuliah sehingga kuliah dan bekerja tidak akan berbenturan
- (b) Membagi hari antara kuliah dan bekerja dan mengatur jadwal *job* panggilan yang diambil dari klien
- (c) Memilih kuliah dari pada bekerja, karena tujuan utama adalah kuliah
- (d) Memaksimalkan istirahat yang cukup agar kuliah tetap fokus dan pekerjaan berjalan secara teratur
- (e) Mengembangkan kemampuan melalui kuliah dan pekerjaan
- (f) Terkait restu orang tua memberi keyakinan dengan cara membuktikan bahwa pekerjaan yang dijalani tidak akan menghambat perkuliahan dan menghasilkan uang untuk meringankan beban orang tua
- (g) Tidak memaksakan mengambil *job* panggilan jika sedang bentrok dengan waktu perkuliahan dan tugas atau melimpahkan kepada partner *freelance*

#### 2) Solusi Kuratif

- (a) Tidak hanya fokus pada pekerjaan, tetapi juga fokus pada perkuliahan
- (b) Mengambil pekerjaan *freelance* supaya tidak dibawah tekanan dan yang penting tidak mengganggu kuliah
- (c) Memilih pekerjaan berasal dari hobi yaitu fotografer sehingga sesuai dengan *passion* sehingga bisa *me-manage stress*.

---

<sup>72</sup> Wawancara dengan Deeva pada tanggal 14 Februari 2024

#### d. Fakhrunnisa Aryani Robbiyanti

Fakhrunnisa menjalani pekerjaan paruh waktu sekaligus aktif pada organisasi kampus yaitu DEMA sebagai Anggota Divisi Riset dan Teknologi. Ia juga aktif dalam mengikuti perkuliahan.

*“Solusi dalam mengatur antara perkuliahan dengan kerja paruh waktu saya hanya berdiskusi dengan patner kerja saya terkait dengan pembagian shift kerja dengan jadwal kuliah masing-masing. Jadi jika saya ada jam kuliah dipagi hari dan partner saya tidak maka partner saya mengambil waktu shift pagi, begitupun sebaliknya.”<sup>73</sup>*

##### 1) Solusi Preventif

- (a) Lebih memilih kuliah, bekerja bisa dilakukan setelah kuliah
- (b) Kuliah yang paling utama, jika terjadi bentrok sebisa mungkin meminta bertukar *shift* dengan partner kerja *part time*
- (c) Pekerjaan untuk menunjang keberhasilan kuliah
- (d) Agar kuliah tidak terganggu dengan cara membagi waktu dan konsentrasai dengan waktu yang sudah ada
- (e) Tetap mengikuti perkuliahan dengan aktif membuat *notes* materi perkuliahan dan mengikuti organisasi kampus untuk menunjang kemampuan diri

##### 2) Solusi Kuratif

- (a) Fokus dalam pekerjaan, dan tetep harus kuliah jangan sampai meninggalkan perkuliahan
- (b) Semua pekerjaan baik, asalkan pekerjaan itu dilandasi dengan niat dan hasil yang halal
- (c) Menjalani pekerjaan dan perkuliahan dengan sepenuh hati dan tidak beranggapan bahwa hal yang dilakukan adalah tekanan

---

<sup>73</sup> Wawancara dengan Fakhrunnisa pada tanggal 14 Februari 2024

**e. Yugo Dwi Satrio.**

Yugo merupakan mahasiswa yang paling banyak mengambil pekerjaan paruh waktu. Namun semua pekerjaan *part time* yang dijalani sama sekali tidak terikat kontrak hanya menerima panggilan saja. Sehingga yugo bisa lebih fokus pada perkuliahannya. Ia juga mahasiswa yang aktif di organisasi kampus sebagai Departemen Ekonomi Kewirausahaan HMPS Komunikasi Penyiaran Islam (KPI). Ia juga mengikuti UKM Fakultas yaitu Fixlens sebagai CO (*Community Organizer*) Materi Hunting. Ia juga mengikuti kegiatan di luar kampus yaitu Digital Lab NU Banyumas sebagai media.

*“Jadi karena sudah terbiasa produktif saya jadi tidak kaget dengan megambil banyak pekerjaan paruh waktu selain itu saya juga bisa mengembangkan skill dan menambah pengalaman dari pekerjaan yang saya ambil. Hal tersebut dapat meningkatkan aktualisasi diri dan regulasi diri saya”<sup>74</sup>.*

1) Solusi Preventif

- (a) Mengutamakan kuliahnya dari pada kerja
- (b) Hanya untuk menambah pengalaman dan mengembangkan kemampuan
- (c) Izin kerja bila ada jadwal yang berbenturan
- (d) Prioritas utama adalah kuliah
- (e) Bekerja hanya sebagai sambilan biaya kehidupan
- (f) Mencari pekerjaan yang tidak terikat dengan kontrak
- (g) Waktunya bisa disesuaikan dengan jadwal kuliah.

2) Solusi Kuratif

- (a) Jika pekerjaan mengganggu aktifitas kuliah maka tindakannya menolak panggilan pekerjaan
- (b) Sebisa mungkin mencari pekerjaan yang tidak terikat kontrak
- (c) Pekerjaan sambilan yang jadwalnya bisa disesuaikan dengan jadwal kuliah

---

<sup>74</sup> Wawancara dengan Yugo pada tanggal 14 Februari 2024

## **E. Analisa Data**

### **1. Problematika Mahasiswa**

#### **a. Faktor Ekonomi/Finansial**

Jawaban dari 5 (lima) responden tentang pertanyaan mengapa mereka memilih bekerja di saat kuliah, ada 3 (tiga) mahasiswa menjawab bahwa bekerja untuk menambah uang saku, walaupun masing-masing jawaban variatif ada yang menjawab, sebagai tambahan uang jajan, kemudian untuk menambah penghasilan namun pada intinya ketiga responden menjawab bahwa bekerja agar mendapatkan uang sendiri untuk memenuhi kehidupan sehari-hari, lalu 1 (satu) mahasiswa diantaranya menjawab bahwa bekerja untuk meringankan beban orang tua dan sudah diniatkan dari sebelum memasuki perguruan tinggi. Kemudian 1 (satu) responden menyatakan bahwa kuliah sambil bekerja hanyalah untuk mencari pengalaman di dunia kerja dan agar lebih mandiri. Sehingga kebanyakan mahasiswa bekerja untuk menambah uang saku karena untuk biaya kehidupan dan pemenuhan sehari-hari ia dapatkan dari orang tua dengan latar belakang yang cukup.

#### **b. Faktor Internal (Kemampuan dan Pengalaman)**

Jawaban dari 5 (lima) responden tentang kemampuan dan pengalaman, hampir semua responden menganggap bahwa kemampuan dan pengalaman itu penting. Dapat dilihat dari data yang sudah didapat semua responden memiliki kemampuan dan pengalaman melalui organisasi di dalam kampus maupun diluar kampus. Mereka juga aktif dan selalu berusaha untuk tetap produktif agar bisa melatiff disiplin dan mengatur waktu dengan baik. Selain itu 4 (empat) responden juga memiliki pengalaman pekerjaan sebelumnya. Kemampuan dan pengalaman yang dimiliki oleh seorang mahasiswa sangat penting untuk menunjang keberhasilan di suatu pekerjaan maupun ketika berada di organisasi. Seperti disiplin waktu, cekatan,

bertanggung jawab baik dalam perkuliahan, pekerjaan, maupun organisasi.

c. **Mempertahankan Prestasi Akademik**

Jawaban dari 5 (lima) responden tentang cara mempertahankan prestasi akademik ketika kesibukannya bekerja, dari 5 (lima) responden menyatakan bahwa mengatur waktu dengan membuat *schedule time* dapat memudahkan untuk mengerjakan suatu pekerjaan ataupun tugas kuliah dengan terstruktur dan sistematis, walaupun ada jawaban lain seperti tidak selalu berpatokan dengan manajemen waktu yang dibuat sendiri. Kemudian 5 (lima) responden menerapkan bahwa memprioritaskan pendidikan merupakan *self manajemen* dari setiap responden, 4 (empat) responden diantaranya mengutamakan restu orang tua dalam mengambil pekerjaan paruh waktu. Lalu 5 (lima) responden tetap mempertahankan regulasi diri dengan cara berusaha untuk tidak tertinggal dari mata kuliah yang berjalan seperti membuat *notes* materi perkuliahan dan juga menyempatkan waktu untuk belajar dan mengerjakan tugas. Ke 5 (lima) responden juga mengembangkan setiap aktualisasi dirinya melalui kemampuan dan pengalaman yang selama ini sudah dijalani dan dilewati. Dari kebanyakan mahasiswa yang bekerja mengerjakan tugas kuliah dilakukan pada saat waktu luang, tidak ada kegiatan kuliah maupun bekerja. Sehingga tugas atau belajar bisa dilakukan. Waktu yang digunakan pada saat malah hari karena mahasiswa yang bekerja mempunyai waktu luang pada malam hari atau sebaliknya. Menerapkan prinsip masing-masing agar mempunyai komitmen dan tujuan dalam mempertahankan prestasi akademik agar tetap stabil. Selalu berusaha baik berasal dari do'a maupun ikhtiar dalam mempertahankan prestasi akademik.

## 2. Solusi (Preferatif)

### a. Mengatur Waktu

Jawaban dari 5 (lima) responden mengenai solusi ketika ada jam yang berbenturan antara jam kuliah dan jam kerja, 3 (tiga) responden menyatakan hal yang sama ketika di tanya tentang solusi dan hal yang dia lakukan ketika jam kuliah dan kerja berbenturan, mereka menjawab untuk izin bekerja, karena dari ke lima jawaban responden menyatakan bahwa jadwal kampus lebih penting dari pada kerja, karena prioritas utama adalah kuliah, kerja bisa dilakukan di luar jam kuliah. Sedangkan 2 (dua) responden menjawab selama ini belum pernah bertabrakan dikarenakan waktu bekerja diluar perkuliahan, ada yang tidak terikat kontrak dan juga ada yang menjalani *freelance* sehingga ia masih belum bisa memberikan alasan yang tepat mengenai solusi ketika jam kuliah dan bekerja bertabrakan, karena ke tiga responden ini ketika kegiatannya bekerja dan kuliah memang benar-benar menyesuaikan jadwal sehingga tidak akan bertabrakan antara kuliah dan bekerja. 1 (responden) bernama Deeva Firdaus Irfanda menjalani bisnis *freelance fotografer* dan memang sudah memiliki vendor sendiri jadi akan lebih mudah mengatur waktu dalam mengambil pekerjaan panggilan dan menjalani kuliah. 1 (responden) bernama Yugo Dwi Satrio memang mengambil paling banyak pekerjaan paruh waktu namun tidak ada satupun yang terikat dalam kontrak kerja alias hanya menerima panggilan saja sehingga bisa menyesuaikan dengan kesibukan kuliah. Dari ke 5 (lima) responden memperhatikan manajemen waktu ketika mahasiswa melakukan kegiatannya kuliah sambil bekerja karena dari pengaturan jadwal inilah mahasiswa mampu membagi-bagi waktu sehingga kegiatan yang satu dengan yang lain tidak saling mengganggu.

#### b. **Prioritas**

Jawaban dari 5 (lima) responden mengenai lebih penting kuliah atau bekerja. Kelima responden mengatakan bahwa kuliah itu yang penting, karena mereka semua memprioritaskan kuliah yang paling utama. Namun dari 1 (satu) responden bernama Fatma Imroatul Rizqi menyatakan bahwa:

*“Kuliah memang sangat penting apalagi keluarga saya memang menargetkan saya untuk menjadi anak yang unggul namun saya tidak berpatokan pada pendidikan saja, melainkan mencari pengalaman sebanyak-banyaknya diluar kampus seperti bekerja paruh waktu, mengikuti magang, training, event, organisasi atau apapun itu yang terjun langsung kepada masyarakat karena pada akhirnya nanti setelah perkuliahan selesai kita akan mencari pekerjaan”<sup>75</sup>*

#### c. **Memiliki Target**

Jawaban dari 5 (lima) responden mengenai bagaimana agar kuliah tidak terganggu dengan pekerjaan dan dapat mempertahankan nilai prestasi akademiknya. Dari masing-masing responden menyatakan stement yang variatif. Ungkapan yang berbeda dari Fatma Imroatul Rizqi, meskipun memiliki kesibukan bekerja paruh waktu namun ia tetap memprioritaskan nilai akademiknya berada di atas IPK 3,5 sehingga ia lebih disiplin dengan adanya target tersebut. Masing-masing responden pasti memiliki target untuk tetap memprioritaskan pendidikannya agar kuliah tidak terganggu dan mahasiswa mempunyai pandangan bahwa kita belajar membutuhkan pengorbanan agar cita-cita bisa tercapai.

### 3. **Solusi (Kuratif)**

#### a. **Strategi Belajar**

Jawaban dari 5 (lima) responden mengenai strategi belajar agar tidak tertinggal perkuliahan dan mempertahankan dinamika prestasi akademik tetap naik yaitu mempersiapkan diri sebelum mengambil pekerjaan dengan cara melihat pekerjaan yang akan diambil apakah

---

<sup>75</sup> Hasil wawancara dengan Fatma pada tanggal 14 Februari 2024

mengganggu atau tidak. Dan walaupun mengganggu perkuliahan atau terjadi bentrok jadwal ke 3 (tiga) responden mengatasi dengan cara bertukar *shift* pada partner kerja yang lain. Kelima responden mengatur waktu belajar dan bekerja, adapun jawaban lain yaitu menyempatkan diri meminjam catatan atau membuat *notes* materi kuliah yang tertinggal. Selain itu belajar di sela-sela waktu luang. Keenam responden juga membiasakan mengatur waktu antara belajar, bekerja dan kuliah, menerapkan *self manajemen* yang baik, menerapkan regulasi diri dan aktualisasi diri.

## **F. Pembahasan**

Setelah mendapatkan jawaban dari keenam responden mengenai problematika dan solusi mahasiswa kerja paruh waktu dalam mempertahankan prestasi akademik, maka para responden tidak semuanya memiliki problem dan solusi yang sejalan dengan teori yang penulis dapatkan dari buku maupun tulisan-tulisan atau artikel di media massa. Mengenai analisis tentang problematika dan solusi mahasiswa bekerja yang telah penulis lakukan kepada para responden, maka di dapatkan hasil bahwa sebagian besar bisa diatasi dengan usaha yang mereka lakukan. Sehingga kegiatan kuliah dan bekerja dapat berjalan dengan baik tanpa meninggalkan perkuliahan.

### **1. Faktor Ekonomi/Finansial**

Mahasiswa mewakili generasi muda yang sedang tumbuh dewasa. Mahasiswa harus hidup mandiri saat dewasa. Mahasiswa diketahui menunjukkan berbagai kebutuhan fisiologis dan mudah terpengaruh oleh lingkungan sekitar, terutama dalam hal makan dan melakukan perilaku ekonomi tidak logis lainnya. Oleh karena itu, agar mahasiswa berhasil dalam hidup, mereka harus mampu bekerja dan mengelola uang mereka sebaik mungkin. Mahasiswa harus berpengalaman dalam hal uang agar dapat mengelola pendapatan mereka secara efektif. Tugas mengelola keuangan secara efektif dikenal sebagai manajemen keuangan. Mengelola, merencanakan, dan mengendalikan masalah uang secara efektif diyakini merupakan contoh perilaku keuangan yang sehat atau baik. Siswa yang

memiliki keterampilan dan informasi yang diperlukan untuk secara efektif menangani masukan dan arus keluar keuangan mereka akan bertindak secara bertanggung jawab saat membuat keputusan keuangan.<sup>76</sup>

Alasan utama mahasiswa belajar sambil bekerja adalah kebutuhan finansial untuk menghidupi keluarga, perekonomian, atau faktor ekonomi lainnya yang juga mempraktikkan kemandirian finansial dan mendapatkan lebih banyak uang saku. Dorongan keluarga muncul sebagai kekuatan eksternal. Karena kesulitan keuangan, keluarga mendorong mahasiswa tersebut untuk mencari pekerjaan paruh waktu sambil tetap menempuh pendidikan tinggi. Untuk meringankan beban keuangan orangtuanya dalam membiayai kuliah, salah satu subjek merasa harus bekerja dan mencari uang untuk memenuhi kebutuhan. Kebutuhan tersebut dapat berupa upah, gaji, atau penghasilan lain dari pekerjaan; kebutuhan tersebut juga dapat berupa kebutuhan sosial relasional, seperti kebutuhan untuk berinteraksi dengan berbagai orang untuk belajar tentang komunitas dan membentuk persahabatan yang akan membantu pola pikir mahasiswa berkembang melalui pertukaran ide dengan orang asing. Aktualisasi diri merupakan syarat pengembangan diri agar benar-benar menemukan tujuan hidup.

## **2. Faktor Internal (Kemampuan dan Pengalaman)**

Banyak mahasiswa yang bekerja terlalu banyak hanya untuk mendapatkan lebih banyak uang saku, yang menyebabkan mereka meninggalkan pendidikan perguruan tinggi mereka. Ketidakmampuan menyeimbangkan kewajiban kerja dan sekolah, kelelahan, penurunan prestasi akademik, keterlambatan kelulusan, dan dampaknya dikeluarkan dari kampus karena sibuk dengan pekerjaan daripada studi adalah hal yang lebih buruk.

Mahasiswa yang bekerja harus mampu menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif. Hal ini termasuk mengatur waktu

---

<sup>76</sup> Nurlaila I. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Dalam Mengelola Keuangan, *Jurnal Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)* Vol. 1 No. 1 Hal. 136-144

mereka secara efektif untuk menyeimbangkan kerja dan belajar, menjaga disiplin, memenuhi kebutuhan akademis dan profesional, dan menyadari kesejahteraan fisik mereka saat mereka menyeimbangkan peran mereka sebagai pekerja dan mahasiswa. Sulit untuk kuliah dan bekerja pada saat yang bersamaan. Tentu saja ada kelebihan dan kekurangannya kuliah sambil bekerja. Selain keuntungan finansial, mahasiswa yang bekerja memperoleh peningkatan pengembangan keterampilan, pemahaman bisnis yang lebih dalam, dan peningkatan kepercayaan diri. Mahasiswa yang bekerja lebih mampu berpikir kreatif dan sikap profesional. Konsekuensinya, salah satu keuntungan dari mahasiswa yang bekerja hal ini bertujuan agar ilmu yang diperoleh dari bangku perkuliahan akan memudahkan mahasiswa untuk mengaplikasikan dirinya dalam kehidupan nyata. Tentunya semua bekal tersebut sangat baik baik saat ini maupun di masa yang akan datang demi kemajuan pendidikan.

Keuntungan lainnya mencakup potensi untuk membantu orang tua dalam membiayai pendidikan anak-anaknya, membantu mereka memperoleh pengalaman kerja dan kemandirian finansial, serta mengembangkan keterampilan yang akan membantu siswa menjadi mandiri.

### **3. Mempertahankan Prestasi Akademik**

Prestasi belajar menurun dan motivasi belajar bervariasi. Salah satu kerugian yang tidak dapat dihindari dalam menghadiri perkuliahan adalah seringnya mengantuk, dan mahasiswa dianggap sebagai pekerja paruh waktu. Mahasiswa yang bekerja paruh waktu harus banyak merelakan, termasuk waktu belajar, interaksi teman, dan downtime yang berdampak buruk. Pada akhirnya akan berdampak pada aktivitas belajar dan keberhasilan akademik mahasiswa. Waktu belajar penting dalam situasi ini karena mahasiswa yang bekerja paruh waktu membuang-buang waktu yang seharusnya mereka gunakan untuk belajar untuk keperluan lain. Hal ini terlihat dari kemungkinan banyak mahasiswa yang gagal menyelesaikan tugas pada saat perkuliahan, mahasiswa tidak

memperhatikan saat kegiatan belajar mengajar, dan lain sebagainya. Yang mengkhawatirkan, para mahasiswa tampaknya sangat menyukai pekerjaan mereka sehingga mereka mengabaikan perkuliahan, berhenti menghadiri perkuliahan sama sekali, atau mungkin berhenti sama sekali karena kurangnya minat untuk menyelesaikan pendidikan mereka.

Prestasi akademik merupakan prasyarat tercapainya prestasi belajar mahasiswa. Didefinisikan sebagai derajat keberhasilan aktivitas mahasiswa selama perkuliahan. Indeks Kumulatif Keberhasilan (IPK) mewakili keberhasilan akademik. Menurut Slameto menyatakan bahwa ada beberapa hal yang mempengaruhi kesuksesan. Individu belajar melalui faktor internal dan eksternal. Faktor internal mahasiswa salah satunya, manajemen waktu. Manajemen waktu didefinisikan oleh Jones dan Barlett sebagai kapasitas seseorang untuk menetapkan prioritas, membuat rencana, dan menyelesaikan tugas demi kepuasan dirinya sendiri; menurut Soeharso, manajemen waktu manusia dalam kehidupan sehari-hari terbagi menjadi tiga kategori: 1) waktu kerja, yaitu waktu yang digunakan untuk mencari nafkah untuk memenuhi kebutuhan; 2) waktu perawatan diri yaitu waktu yang dihabiskan merawat diri sendiri untuk memungkinkan anda melakukannya menjaga penampilan terhormat, dan 3) waktu senggang adalah waktu yang dihabiskan bersama orang lain; saatnya untuk perawatan diri dan waktu istirahat dari pekerjaan. Siswa dengan keterampilan manajemen waktu yang baik akan terdorong untuk menemukan solusi terhadap tantangan yang mereka alami untuk mencapai tujuan pembelajaran mereka. Oleh karena itu, manajemen waktu merupakan komponen yang krusial dalam segala pembelajaran, baik itu pembelajaran untuk meningkatkan ketangkasan maupun perolehan pengetahuan baru, menurut Slameto yang menyatakan bahwa prestasi belajar dalam bentuk apapun bergantung pada pengelolaan waktu secara efektif.<sup>77</sup>

---

<sup>77</sup> Mulyani., S E. (2017). Prestasi Belajar Dan Manajemen Waktu Kuliah Mahasiswa, *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan "GELORA"*, Vol. 4, No. 2

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

Problematika yang dialami oleh mahasiswa kerja paruh waktu dalam mempertahankan prestasi akademik di Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saiffudin Zuhri Purwokerto dapat kita lihat dari beberapa faktor dalam kehidupan bekerja dan perkuliahan diantaranya faktor finansial dan faktor internal, seiring dengan berbagai kendala dan tantangan yang dialami oleh mahasiswa kerja paruh waktu, mereka juga memiliki solusi yang berbeda-beda demi mempertahankan prestasi akademik di perkuliahan agar tetap stabil. Dengan menggunakan kerangka teori *Problem-Solving Focused Coping* mahasiswa dapat fokus pada penyelesaian permasalahan dimana mahasiswa mengambil langkah proaktif dalam mengatasi masalah atau mencari solusi untuk menangani. Teknik ini juga disebut dengan behavior, perubahan perilaku mal-adaptif menjadi adaptif. Mereka menyadari manajemen waktu, *self manajemen*, aktualisasi diri, dan regulasi diri sangat dibutuhkan dalam hal ini. Dalam hal memenuhi tuntutan pekerjaan dan perkuliahan dibutuhkan adanya *skill* atau kemampuan mahasiswa agar bisa menjalani keduanya secara sistematis dan mencapai target atau *goals* yang akan dicapai. Dalam masalah akademik mereka berusaha belajar dan tetap memenuhi kewajibannya sebagai mahasiswa agar dinamika prestasi tetap stabil. Dalam masalah kesehatan mereka harus menjaga pola makan dan tidur agar memiliki tenaga yang cukup untuk melakukan aktifitas sehingga tetap konsentrasi dan tidak merasa kelelahan.

## B. Saran

Terkait hasil penelitian ini, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

### 1. Bagi mahasiswa kerja paruh waktu

#### a. Tahta Naufal Basith

Menurut peneliti alangkah baiknya Tahta mengatur pola tidur atau lebih ekstra menjaga kesehatan dikarenakan tuntutan jam kerja yang dilakukan pada malam hari pada kedai yang buka 24 jam. Sehingga ketika waktu perkuliahan pun tidak terganggu.

#### b. Fatma Imroatul Rizqi

Untuk Fatma diharapkan agar tidak terlalu memaksakan pada tuntutan pekerjaan yang terlalu banyak dan perbanyak istirahat. Tidak dipungkiri bahwa Fatma memang sangat aktif dan produktif tetapi sesekali harus memperhatikan kesehatan.

#### c. Deeva Firdaus Irfanda

Menurut peneliti alangkah baiknya Deeva menjaga kesehatan seperti rajin olahraga meski kesibukan yang melanda dengan jam kerja 8-12 jam, makan-makanan bernutrisi dapat meningkatkan daya fokus, istirahat yang cukup dan minum-minuman berkafein, meluangkan waktu untuk *refreshing*. Deeva mengaku susah menjaga konsentrasi jika menjalani dua kegiatan sekaligus walaupun ia *freelance* tetapi tuntutan dari klien cukup membuatnya lelah.

#### d. Fakhrunnisa Aryani Robbiyanti

Untuk Fakhrunnisa diharapkan agar selalu membuat *planning* dengan partner *shift* nya supaya bisa menyesuaikan dengan jadwal perkuliahan agar tidak bentrok dengan jam kerja.

#### e. Yugo Dwi Satrio

Untuk Yugo diharapkan tidak terlalu memaksakan diri terkait *job* panggilan yang lebih dari satu tempat kerja walaupun tidak terikat kontrak. Selain kesibukan kuliah dan kerja paruh waktu ia juga mengikuti organisasi yang cukup aktif yaitu HMPS KPI. Oleh karena

itu peneliti menyarankan agar tidak terlalu memaksakan diri dan tetap menjaga kesehatan dan kestabilan dinamika prestasi.

- f. Untuk mahasiswa kerja paruh waktu yang mengalami problematikaseperti kendala, tekanan dan tuntutan pekerjaan dalam mempertahankan prestasi akademik diharapkan menyiapkan potensi diri seperti kemampuan baik secara fisik maupun mental. Selain itu menyiapkan *planning* agar aktifitas yang akan dijalani secara bersamaan berjalan secara sistematis dan terstruktur dalam mencapai sebuah target yang diinginkan.
- g. Bagi keluarga dan teman mahasiswa kerja paruh waktu agar menjadi pendukung sosialnya dalam membantu mahasiswa kerja paruh waktu yang mengalami problematika dalam mempertahankan prestasi akademiknya. Keluarga diharapkan memiliki peran aktif dalam membantu segalaam problem yang dihadapi mahasiswa kerja paruh waktu.
- h. Bagi peneliti selanjutnya hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan demi meningkatkan kualias penelitian setelahnya khususnya bagi peneliti yang akan meneliti masalah terkait mahasiswa kerja paruh waktu dalam mempertahankan prestasi akademik. Disamping itu lebih luas lagi supaya mampu mencari informasi secara ilmiah berhubungan dengan topik yang akan dibahas. Serta mampu memberikan sumbangsih melalui buku-buku yang dibaca sehingga penelitian terkait mampu semakin berkembang dan dapat dengan mudah dibaca dan dipahami oleh kalangan luas.

### C. Penutup

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta karunia-Nya sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini. Sebagai manusia biasa yang jauh dari kata sempurna dan luput akan kesalahan peneliti menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan. Namun bagi peneliti sendiri ini merupakan salah satu hal yang bernilai. Besar harapan bagi

peneliti agar penelitian ini mampu berguna bagi para pembaca. Peneliti juga membuka serta menerima apapun sebagai kritik saran dan masukan yang membangun.



## DAFTAR PUSTAKA

- Aktualisasi Diri Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Yang Bekerja*”, Universitas
- Amirudin. (2018). *Deskripsi Kemampuan Pemecahan*, FKIP UMP
- Andari, Novita Dwi. (2016) “*Analisis Pengaruh Manajemen Waktu, Motivasi Kuliah, Dan*
- Andriyani, Juli. (2019). Strategi Coping Stres Dalam Mengatasi Problema Psikologis, *Jurnal At-Taujih Bimbingan Konseling Islam*. Hal 37-55.
- Andriyani, Juli. (2019). Strategi Coping Stres Dalam Mengatasi Problema Psikologis, *Jurnal At-Taujih Bimbingan Konseling Islam*, 37-55.
- Ario, Sandi Tegar. (2019). “*Problematika Pada Mahasiswa Pekerja Paruh Waktu “Part Time”*”, Surakarta, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Aslamiyah, Siti Suwaibatul. (2013). Problematika Pendidikan Islam di Indonesia, *Jurnal Studi Keislaman*, Vol. 3, No. 1
- Dan Non Aktifis”, *Jurnal Seminar Psikologi Dan Kemanusiaan*.
- Devi, Ratih Retnowati. (2016). Prestasi Akademik dan Motivasi Berprestasi Mahasiswa S1 Pendidikan Geografi Universitas Negeri Malang, *Jurnal Pendidikan*, 522.
- Diponegoro.
- Elya K., Siti N. A., Nanda H., Nur H. (2021). Dinamika Dan Pola Kekuasaan Pemilik Tempat Kerja Terhadap Mahasiswa Pekerja Paruh Waktu Di Kota Malang, *Jurnal Integrasi dan Harmoni Inovatif Ilmu-Ilmu Sosial*, 1(5).
- Faradiba, A T., Umamah, K N., Putri, M., Edyta N. (2018). Prestasi Akademik Ditinjau Dari
- Faruodin M, (2022). “*Self Management Mahasiswa Yang Bekerja Paruh Waktu Di Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta*”, Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.
- Fedryansyah M., Nulhaqim A. S., Hidayat E. N. (2020). “Upaya Preventif Konflik Penggusuran Lahan”, *Sosial Work Jurnal*, 10(1), 109-117.
- Fitriana, S., Abdillah, F. (2021). Penerapan Konseling Cognitive Behaviour dengan Teknik *Self Management* untuk Mengatasi Prokrastinasi Akademik

pada Mahasiswa, *Sultan Agung Fundamental Research Journal*, Vol. 2, No. 1

Gea A. (2014). "Time Management: Menggunakan Waktu Secara Efektif Dan Efisien" *Jurnal Humaniora*, 5(2), 777-785.

Hafid I. (2006). *Pola Belajar Mahasiswa Pekerja (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang)* Semarang.

Jannah F. (2021). "Perspektif Mahasiswa Sebagai Agen of Change Melalui Pendidikan Kewarganegaraan" *Jurnal Asanka*, 2(2), 183.

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)

Keterlibatan Remaja Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, dan Seni* Vol. 2, No. 1, Hal.108-114

Kumanireng, Lusia Bince. (2022). Problematika Pembuktian Matematis Mahasiswa Pada Geometri Transformasi Di Institut Keguruan dan Teknologi Larantuka, *Jurnal Edukreasi*, Vol. 7, No. 1

Lexy J. Metode Penelitian Kualitatif, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya), Hal. 279.

M., Djunaidi Ghony. (2012). *Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, Hal. 25.

Mashadi I. (2015). *Problematika dan Solusi Masiswa yang Bekerja bagi Keberlangsungan Belajarnya Studi pada Mahasiswa UIN Walisongo*, Semarang, Universitas Islam Negeri Walisongo.

Moh. Rizki Djibran., Wenny H. (2018). Analisis Tugas Perkembangan Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo, *Jurnal Bikotetik*. Vol. 2, NO. 1, Hal. 73-114

Muhammad A. (2017). Analisis Konsep Kompetensi Kepribadian Guru PAI, *Jurnal Pendidikan Islam*, 39-40.

Muhammad R., Candraning C. (2017). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Bekerja di Lembaga Keuangan Syariah, *Jurnal Ekonomi & Keuangan Islam*, Hal. 90-98.

Muhson A., Mardelina E. (2015). *Mahasiswa Bekerja Part-Time Dan Dampaknya Pada Aktivitas Belajar Dan Prestasi Akademik*, Universitas Negeri Yogyakarta.

- Muliyani., S E. (2017). Prestasi Belajar Dan Manajemen Waktu Kuliah Mahasiswa, *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan "GELORA"*, Vol. 4, No. 2
- Mulyani, M D. (2013). Hubungan Antara Manajemen Waktu dengan *Self Regulated Learning* Pada Mahasiswa, *Educational Psychologi Journal*, Vol. 2, No. 1
- Mulyono F. (2010). Penanganan Stres Terkait Pekerjaan *Jurnal Administrasi Bisnis*, 132-145.
- Nilamsari N. (2014). Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif, *Jurnal Wacana*, Vol. 8, No. 2
- Nurhanifah, Nadya Silva. (2021). Problematika Mahasiswa Bahasa Arab Dalam Meningkatkan Kemahiran Menulis Bahasa Arab, *Jurnal Seminar Nasional Bahasa Arab Mahasiswa*
- Nurlaila I. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Dalam Mengelola Keuangan, *Jurnal Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)* Vol. 1 No. 1 Hal. 136-144
- Oktavia R. (2021). Hubungan Antara Work-Study Conflict Dengan Student Engagement Pada Mahasiswa Pekerja Fulltime di Program study S1 Teknik Informatika Universitas Stikubank Semarang, *Jurnal Empati*, 79.
- Paryati, Sudarman. (2004). Belajar Efektif di Perguruan Tinggi Bandung: *Simbiosis Rekatama Media*.
- Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Pendidikan Nasional
- Q.S Al Mujadallah ayat 11
- Q.S At Taubah ayat 105
- Rachma D. (2015). Regulasi Diri dalam Belajar pada Mahasiswa yang Memiliki Peran Banyak, *Jurnal Psikologi* Vol. 42, No. 1, Hal. 61 – 77.
- Rijali A. (2018). Analisis Data Kualitatif, *Jurnal Alhadharah*, Vol. 17, No. 33
- Rizal M., Batoba. (2021). *Bekerja Paruh Waktu (Part-Time) sebagai bentuk aktualisasi diri (Studi Di Dusun Jetak Lor Kecamatan Dau Kabupaten Malang)*, Universitas Muhammadiyah Malang.
- Rohman. (2015). "Perbedaan Aktualisasi Diri Mahasiswa Ditinjau Dari Kategori Aktifis

- Rola F., Daulay F. (2009). *Perbedaan Self-Regulated Learning Antara Mahasiswa yang Bekerja & Tidak Bekerja*, Universitas Sumatera Utara.
- S, Ronen. (1981). *Flexible Working Hours: An innovation in the quality of work life*. USA: Mc. Graw-Hill Book Company.
- Setiawan B., Legowo M. (2016). *Kerja Paruh Waktu Mahasiswa*, Universitas Negeri Surabaya.
- Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif dan R & D*, Hal. 250-251
- Surianti. (2019). "Metode Preventif Kuratif Dalam Menangani Penyimpangan Seksual Remaja Perspektif Konseling Islam", *Jurnal Mimbar*, 1(1), 26-34.
- Syahbani SR. (2023). *Problematika dan Solusi Pada Ibu Single Parent Akibat Perceraian di Desa Alangamba Binangun Cilacap* Universitas Islam Negeri Saiffudin Zuhri Purwokerto, Purwokerto.
- Syifa, Z. (2021). *Pengaruh Kerja Paruh Waktu Dan Beasiswa Pendidikan Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Iain Purwokerto)*, IAIN Purwokerto
- Ulfa M. (2009). *Motifasi Kerja Mahasiswa (Studi Terhadap Mahasiswa Universitas Sunan Kalijaga Yogyakarta)*, Yogyakarta.
- UU RI No. 13 Tahun 2006
- Warto, Alviana, D. (2018). Hubungan prokrastinasi Akademik dengan Aktualisasi Diri Mahasiswa Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto, *Jurnal KOMUNIKA: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi* Vol. 12, No. 1
- Wulandari R., Irma N., Lubis R. (2015). Coping Stress Pada Mahasiswa Yang Bekerja, *Jurnal Diversita*, Hal. 48-57
- Zahara A. (2019) *Aktivitas dan Hasil Belajar Mahasiswa Kerja Part Time* Universitas Negeri Semarang, Semarang.

**LAMPIRAN**  
**PEDOMAN WAWANCARA**

<b>Aspek/Indikator</b>	<b>Pertanyaan</b>
Identitas Subjek (Nama, Jenis Kelamin, Asal, Alamat Domisili, Tempat Tanggal Lahir, Jurusan, Fakultas)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siapa nama anda?</li> <li>2. Darimana asal daerah anda?</li> <li>3. Dimana alamat domisili anda saat ini?</li> <li>4. Berapa umur anda saat ini atau tahun berapa anda?</li> <li>5. Berasal dari jurusan dan fakultas apa anda saat ini?</li> </ol>
Jadwal Pekerjaan Paruh Waktu (Tempat dan Waktu Bekerja)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dimana anda bekerja paruh waktu?</li> <li>2. Pada jam berapa anda kerja paruh waktu?</li> <li>3. Bekerja sebagai apa anda saat ini?</li> <li>4. Apa alasan anda bekerja paruh waktu pada status anda yang masih menjadi mahasiswa aktif?</li> </ol>
Problematika Mahasiswa Kerja Paruh Waktu (Kendala dan Tantangan)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apa yang menjadi tantangan anda selama bekerja paruh waktu sambil kuliah dan mempertahankan prestasi akademik anda dikampus?</li> <li>2. Apa yang menjadi kendala anda selama bekerja paruh waktu sambil kuliah dan mempertahankan prestasi akademik anda dikampus?</li> </ol>
Solusi Mahasiswa Kerja Paruh Waktu dalam Mempertahankan Prestasi Akademik	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apa solusi yang anda lakukan untuk mengatasi kendala dan tantangan selama bekerja paruh waktu dan mempertahankan prestasi akademik?</li> <li>2. Apakah ada metode khusus dalam mengatasi problematika yang anda alami?</li> </ol>

## TRANSKIP WAWANCARA

### Identitas Subjek 1

Nama : Fatma Imroatul Rizqi

Jenis Kelamin : Perempuan

Asal : Purwokerto

Alamat Domisili : Purwokerto

TTL : Banyumas, 3 April 2002

Jurusan : Hukum Ekonomi Syariah

Fakultas : Syariah

Pekerjaan Paruh Waktu : Customer Service, Kasir, Wedding Organizer

Tempat Kerja : UDD PMI Kabupaten Banyumas, Groom  
Barbershop, WO  
Lavanya

Jam Kerja : 07.00-14.00 / 14.00-21.00 WIB (Fleksibel)

Peneliti	Assalamu'alaikum kak
Narasumber	Waalaiikumsalam mba
Peneliti	Mohon maaf kak kedatangan saya ingin berniat untuk silaturahmi dengan kakak, yang kedua saya ingin mewawancarai terkait dengan kak sendiri merupakan mahasiswa kerja paruh waktu, oleh karena itu sekiranya kakak mau jadi narasumber pada penelitian saya untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan apakah kakak bersedia?
Narasumber	Ya insya allah saya bisa
Peneliti	Kakak tidak perlu khawatir terkait privasi data kakak selama wawancara, walaupun nanti ada pertanyaan yang enggan dijawab atau menjadi privasi kakak tidak usah dijawab tidak apa-apa. Baiklah untuk pertanyaan pertama alasan kakak memulai untuk bekerja paruh waktu sebagai mahasiswa aktif?
Narasumber	Alasan saya memulai pekerjaan paruh waktu untuk menambah pengalaman dan saya juga memang suka mencoba hal baru seperti memulai pekerjaan yang bukan di bidang saya, selain itu menambah relasi, ilmu pengetahuan, dan kemampuan. Uang yang saya dapatkan dari pekerjaan paruh waktu menjadi bonus untuk saya yang suka travelling sekaligus meringankan beban orang tua.

	Walaupun saya sibuk tapi sebisa mungkin saya tetap melaksanakan kewajiban saya sebagai mahasiswa. Seperti contoh karena saya suka sesuatu yang menantang atau mencoba hal baru, kemarin saya sempat lolos pada KKN Nusantara tahun 2023 yang dilaksanakan di Toraja, Sulawesi Selatan. Dan itu bukti bahwa saya tetap memperhatikan kuliah saya
Peneliti	Dimulai dari semester berapa?
Narasumber	Saya memulai bekerja dari semester 4
Peneliti	Apa pekerjaan yang kakak ambil dan dimana?
Narasumber	Saya mengambil beberapa pekerjaan paruh waktu diantaranya sebagai kasir di Groom Barbershop Jalan Ovis Purwokerto Lor, customer service di UDD PMI Banyumas, dan admin sekaligus personal assistant pada Lavanya Wedding Organizer.
Peneliti	Kapan waktu kakak bekerja dan berapa lama?
Narasumber	Untuk jam bekerja dari jam 07.00-14.00 dan 14.00-21-00
Peneliti	Apa problematika yang dialami selama kuliah sambil bekerja seperti kendala dan tantangan?
Narasumber	Kesulitan mengatur waktu sama menjaga kesehatan. Dikarenakan saya juga sering tipes kalau memang sedang nge drop. Selain itu waktu jam bekerja yang terlalu lama dan multitasking.
Peneliti	Bagaimana solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut?
Narasumber	Untuk di jam pagi biasanya saya menjadi kasir namun jika ada bentrok dengan jadwal kuliah saya bertukar shift dengan rekan kerja saya. Dan untuk cutomer service di UDD PMI Banyumas saya memulainya ketika saya semester akhir karena memiliki banyak waktu luang dan sudah bebas mata kuliah, dan untuk WO tidak setiap hari namun jika hanya mendapat klien saja.
Peneliti	Apakah ada metode khusus selama kakak menjalani kuliah sambil bekerja agar semuanya berjalan secara sistematis?
Narasumber	Saya hanya membuat <i>time schedule</i> untuk manajemen waktu berbentuk mapping map supaya memprmudah saya menyelesaikan tugas dan aktifitas secara terstruktur. Lalu membiasakan melakukan self reward dan refreshing ketika sudah mencapai target.
Peneliti	Bagaimana cara anda mempertahankan prestasi akademik di kampus?
Narasumber	Menerapkan metode belajar jika ada waktu luang kerja atau jika shift kerja sedang longgar. Selain itu saya juga berusaha semaksimal mungkin untuk tetap menhikuti perkuliaan pada sewajarnya menjadi mahasiswa.
Peneliti	Apakah ada kegiatan di kampus atau diluar kampus yang anda ikuti dan apa itu?
Narasumber	Saya hanya mengikuti kegiatan diluar kampus yaitu Karang Taruna Sunya Langu sebagai anggota di bidang ekonomi kreatif dan Genre Banyumas sebagai anggota.

## Transkrip Wawancara Subjek 2

### Identitas Subjek 2

Nama : Tahta Naufal Basith

Jenis Kelamin : Laki-laki

Asal : Karang Moncol, Purbalingga

Alamat Domisili : Kranji, Purwokerto Timur

TTL : Purbalingga, 29 Juni 2002

Jurusan : Hukum Ekonomi Syariah

Fakultas : Syariah

Pekerjaan Paruh Waktu : Supervisor Kedai

Tempat Kerja : Robokop Jalan. A. Yani, Purwokerto

Jam Kerja : 07.30-16.00 WIB

Peneliti	Assalamu'alaikum kak
Narasumber	Waalaikumsalam mba
Peneliti	Mohon maaf kak kedatangan saya ingin berniat untuk silaturahmi dengan kakak, yang kedua saya ingin mewawancarai terkait dengan kak sendiri merupakan mahasiswa kerja paruh waktu, oleh karena itu sekiranya kakak mau jadi narasumber pada penelitian saya untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan apakah kakak bersedia?
Narasumber	Ya insya allah saya bisa
Peneliti	Kakak tidak perlu khawatir terkait privasi data kakak selama wawancara, walaupun nanti ada pertanyaan yang enggan dijawab atau menjadi privasi kakak tidak usah dijawab tidak apa-apa. Baiklah untuk pertanyaan pertama alasan kakak memulai untuk bekerja paruh waktu sebagai mahasiswa aktif?
Narasumber	Saya memang ingin mempunyai penghasilan sendiri dan meringankan beban orangtua. Awalnya saya hanya bekerja sebagai staff kitchen, lalu saya naik pangkat menjadi supervisor tetapi kadang-kadang juga masih membantu di dapur.
Peneliti	Dimulai dari semester berapa?
Narasumber	Saya memulai bekerja paruh waktu dari semester 5
Peneliti	Apa pekerjaan yang kakak ambil dan dimana?
Narasumber	Saya bekerja menjadi staff kitchen di Robokop Jalan Ahmad Yani Purwokerto kemudian naik pangkat menjadi supervisor.
Peneliti	Kapan waktu kakak bekerja dan berapa lama?

Narasumber	Saya mendapat shift malam jam 23.00-08.00 kurang lebih 9 jam.
Peneliti	Apa problematika yang dialami selama kuliah sambil bekerja seperti kendala dan tantangan?
Narasumber	Waktu bekerja yang terlalu lama, kerja lebih keras dan cape, selain itu manajemen waktu yang kurang terkontrol
Peneliti	Bagaimana solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut?
Narasumber	Memaksimalkan waktu istirahat. Saya juga pernah membuat manajemen waktu tetapi tidak begitu kondusif karena jam kuliah yang kurang tepat dan waktu tidur tidak teratur. Contoh 23.00 – 08.00 bekerja, 08.00 – waktu kuliah selesai, 16.00 – 22.00 tidur. Namun jika tidak bisa seperti itu biasanya saya bertukar shift dengan partner bekerja.
Peneliti	Bagaimana cara anda mempertahankan prestasi akademik di kampus?
Narasumber	Saya biasanya belajar sebelum jam kuliah dan ketika akan ujian saya biasanya meminjam rekapan materi kepada teman dan belajar secara otodidak. Saya juga berusaha selalu menghadiri setiap mata kuliah agar tidak tertinggal
Peneliti	Apakah ada kegiatan di kampus atau diluar kampus yang anda ikuti dan apa itu?
Narasumber	Ada. Diluar kampus saya menjadi Ketua PAC Pagar Nusa atau olahraga beladiri pencak silat.

### Transkrip Wawancara Subjek 3

#### Identitas Subjek 3

Nama : Deeva Firdaus Irfanda  
 Jenis Kelamin : Laki-laki  
 Asal : Banjarnayar RT 03/ RW 07, Pekuncen, Banyumas  
 Alamat Domisili : Purwokerto  
 TTL : 14 Oktober 2001  
 Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam  
 Fakultas : Dakwah  
 Pekerjaan Paruh Waktu : Freelance Fotografer  
 Tempat Kerja : Wedding/Wisuda Kampus  
 Jam Kerja : 8-12 Jam per job

Peneliti	Assalamu'alaikum kak
Narasumber	Walaikumsalam mba
Peneliti	Mohon maaf kak kedatangan saya ingin berniat untuk silaturahmi dengan kakak, yang kedua saya ingin mewawancarai terkait dengan kak sendiri merupakan mahasiswa kerja paruh waktu, oleh karena itu sekiranya kakak mau jadi narasumber pada penelitian saya untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan apakah kakak bersedia?
Narasumber	Ya insya allah saya bisa
Peneliti	Kakak tidak perlu khawatir terkait privasi data kakak selama wawancara, walaupun nanti ada pertanyaan yang enggan dijawab atau menjadi privasi kakak tidak usah dijawab tidak apa-apa. Baiklah untuk pertanyaan pertama alasan kakak memulai untuk bekerja paruh waktu sebagai mahasiswa aktif?
Narasumber	Awalnya saya memulai bisnis sendiri. Saya hanya berfikir bagaimana saya menyalurkan hobi saya agar bisa dibayar. Nilai plus nya saya bisa meringankan beban orang tua khususnya masalah financial. Dan saya juga memiliki pemasukan hasil dari diri sendiri.
Peneliti	Dimulai dari semester berapa?
Narasumber	Saya bekerja dari semester 3 sampai sekarang
Peneliti	Apa pekerjaan yang kakak ambil dan dimana?
Narasumber	Freelance Fotografer dan alhamdulillah saya mendirikan sendiri dari tahun 2022. Dan selama memulai bisnis ini saya hanya mengambil vendor A, vendor B, dengan owner yang berbeda-beda tergantung panggilan. Nah dari situ saya bertemu dengan banyak relasi yang akhirnya saya membuat vendor atau brand sendiri yang

	bernama Awal Cerita Pictures. Untuk dua tahun ini saya sudah bukan lagi freelancer melainkan berdikari.
Peneliti	Kapan waktu kakak bekerja dan berapa lama?
Narasumber	Waktu kerja biasanya hanya mengambil di Hari Jum'at-Senin dan memakan waktu kisaran 8-12 jam, bisa panggilan acara wisuda maupun acara pernikahan.
Peneliti	Apa problematika yang dialami selama kuliah sambil bekerja seperti kendala dan tantangan?
Narasumber	Kendalanya kaya kurang sama waktu, sering bingung buat bagi waktu kuliah, nugas dan kerja karna kerjaanku gada waktunya. kendala fisik, dan kesehatan. sering ga fit buat lakuin hal hal kuliah seperti tugas, dan lain lain. Selain itu pressure dari kerjaan yang pastinya minta maksimal dan itu terjadi bebarengan sama ga fit nya badan. Dari diri sendiri yang sering banget ga konsentrasi dan itu berakibat fatal ke aktifitas apapun. Dari keluarga yang kadang kurang mendukung karna ga mau kuliahnya terbagi Sedangkan untuk tantangan jelas ada, namanya juga nambah tanggung jawab.
Peneliti	Bagaimana solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut?
Narasumber	Menjaga kesehatan, meluangkan waktu olahraga, mmbuat time schedule kegiatan sehari-hari agar berjalan secara sistematis. Tujuannya agar semua aktifitas yang dilakukan bisa sama-sama konsentrasi meskipun terkadang mengalami gangguan konsentrasi pada suatu kegiatan atau pekerjaan paling tidak bisa mengurangi dengan adanya time schedule yang dibuatnya. Meyakinkan diri sendiri bahwa usaha yang dijalani tidak sia-sia sehingga bisa membuktikan kepada orangtua bahwa anaknya berhasil dengan apa yang sedang dilakukan.
Peneliti	Apakah ada metode khusus selama kakak menjalani kuliah sambil bekerja agar semuanya berjalan secara sistematis?
Narasumber	Tentu punya, dari diriku sendiri si emang bikin semacam jadwal biar hal yang dilakuin sistematis dan ga berantakan, tujuannya biar semua aktifitas yang dilakuin bisa sama sama konsertrasi meskipun emang sering ga konsen.
Peneliti	Bagaimana cara anda mempertahankan prestasi akademik di kampus?
Narasumber	Aku biasanya ambil job itu di rentan hari yang sekiranya tidak ada waktu kuliah, dan jika ada jadwal kuliah berarti itu jadwal hari libur dari kerjaan. Jadi waktu belajar, mengikuti perkuliahan, dan mengerjakan tugas tidak terganggu.
Peneliti	Apakah ada kegiatan di kampus atau diluar kampus yang anda ikuti dan apa itu?
Narasumber	Saya mengikuti organisasi di kampus seperti HMJ KPI tahun 2022-2023 sebagai Divisi Komunikasi dan Media, UKM Fixlens Fakultas Dakwah sebagai Wakil Ketua tahun 2022-2023 lalu menjadi Ketua Fixlens pada tahun 2023-2024.

### Transkrip Wawancara Subjek 4

#### Identitas Subjek 5

Nama : Fakhrunnisa Aryani Robbiyanti  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Asal : Bogor, Jawa Barat  
 Alamat Domisili : Sumampir, Purwokerto Utara  
 TTL : Bogor, 16 Oktober 2002  
 Jurusan : Bimbingan Konseling Islam  
 Fakultas : Dakwah  
 Pekerjaan Paruh Waktu : Staff Kitchen  
 Tempat Kerja : Wecold Cafe  
 Jam Kerja : 12.00-22.00 WIB

Peneliti	Assalamu'alaikum kak
Narasumber	Walaikumsalam mba
Peneliti	Mohon maaf kak kedatangan saya ingin berniat untuk silaturahmi dengan kakak, yang kedua saya ingin mewawancarai terkait dengan kak sendiri merupakan mahasiswa kerja paruh waktu, oleh karena itu sekiranya kakak mau jadi narasumber pada penelitian saya untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan apakah kakak bersedia?
Narasumber	Ya insya allah saya bisa
Peneliti	Kakak tidak perlu khawatir terkait privasi data kakak selama wawancara, walaupun nanti ada pertanyaan yang enggan dijawab atau menjadi privasi kakak tidak usah dijawab tidak apa-apa. Baiklah untuk pertanyaan pertama alasan kakak memulai untuk bekerja paruh waktu sebagai mahasiswa aktif?
Narasumber	Saya tertarik dengan pekerjaan paruh waktu karena bisa menghasilkan uang sendiri. Saat itu saya mengikuti kating saya yang memang dekat dengan saya dan sama-sama berasal dari Jabodetabek. Dari situ saya mendapat banyak kenalan atau relasi yang membentuk karakter saya sampai saat ini. Selain itu saya juga tidak terlalu sering meminta uang jajan kepada orang tua, hitung-hitung sedikit meringankan beban mereka.
Peneliti	Dimulai dari semester berapa?
Narasumber	Dimulai dari semester 4
Peneliti	Apa pekerjaan yang kakak ambil dan dimana?
Narasumber	Menjadi kasir di Angkringan Sanjaya Purwokerto Kidul. Namun saat ini beralih menjadi Staff Kitchen di Wecold Café di Jalan Karang Gintung, Ciwarak, Kedungmalang, Kecamatan Sumbang,

	Kabupaten Banyumas.
Peneliti	Kapan waktu kakak bekerja dan berapa lama?
Narasumber	Kondisional biasanya 6-8 jam
Peneliti	Apa problematika yang dialami selama kuliah sambil bekerja seperti kendala dan tantangan?
Narasumber	Kendala yang dialami terkait dengan jadwal pekerjaan paruh waktu yang tidak menentu karena harus menentukan jadwal yang pas dengan teman-teman part time lainnya. Contoh apabila partner kerja tiba-tiba berhalangan maka harus bertukar shift dengan pekerja paruh waktu yang lain begitu juga sebaliknya. Sehingga penyesuaian dengan waktu kuliah pun terganggu namun masih bisa di prioritaskan.
Peneliti	Bagaimana solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut?
Narasumber	Solusi dalam mengatur antara perkuliahan dengan kerja paruh waktu saya hanya berdiskusi dengan patner kerja saya terkait dengan pembagian shift kerja dengan jadwal kuliah masing-masing. Jadi jika saya ada jam kuliah dipagi hari dan partner saya tidak maka partner saya mengambil waktu shift pagi, begitupun sebaliknya.
Peneliti	Bagaimana cara anda mempertahankan prestasi akademik di kampus?
Narasumber	Saya selalu menghadiri mata kuliah dan jika tertinggal saya selalu mencari hari atau tugas pengganti. Saya juga selalu mengerjakan tugas walaupun mepet deadline tetapi saya selalu pastikan tidak tertinggal.
Peneliti	Apakah ada kegiatan di kampus atau diluar kampus yang anda ikuti dan apa itu?
Narasumber	Saya sempat aktif di organisasi kampus yaitu menjadi bagian DEMA UIN Saizu tahun 2022 sebagai Staff Kementrian Riset dan Teknologi dan diluar kampus menjad Anggota Ikatan Mahasiswa Jabodetabek.

### Transkrip Wawancara Subjek 5

#### Identitas Subjek 6

Nama : Yugo Dwi Satrio  
 Jenis Kelamin : Laki-laki  
 Asal : Lampung, Kabupaten Tulang Bawang  
 Alamat Domisili : Panembangan, Kecamatan Cilongok, Kabupaten Banyumas  
 TTL : Bumi Dipasena Utomo, 16 Oktober 2002  
 Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam  
 Fakultas : Dakwah  
 Pekerjaan Paruh Waktu : Waitress, Cleaning Service, Asisten Koki, Steward  
 Tempat Kerja : Java Heritage, Cattring Ekasari, D'Garden Resto, Grand Karlita  
 Jam Kerja : Fleksibel, Menyesuaikan Jam Kuliah

Peneliti	Assalamu'alaikum kak
Narasumber	Waalikumsalam mba
Peneliti	Mohon maaf kak kedatangan saya ingin berniat untuk silaturahmi dengan kakak, yang kedua saya ingin mewawancarai terkait dengan kak sendiri merupakan mahasiswa kerja paruh waktu, oleh karena itu sekiranya kakak mau jadi narasumber pada penelitian saya untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan apakah kakak bersedia?
Narasumber	Ya insya allah saya bisa
Peneliti	Kakak tidak perlu khawatir terkait privasi data kakak selama wawancara, walaupun nanti ada pertanyaan yang enggan dijawab atau menjadi privasi kakak tidak usah dijawab tidak apa-apa. Baiklah untuk pertanyaan pertama alasan kakak memulai untuk bekerja paruh waktu sebagai mahasiswa aktif?
Narasumber	Alasan saya bekerja paruh waktu untuk meringankan beban orang tua sekaligus mencari kesibukan.
Peneliti	Dimulai dari semester berapa?
Narasumber	Saya memulai pekerjaan paruh waktu pada semester 3
Peneliti	Apa pekerjaan yang kakak ambil dan dimana?
Narasumber	Saya bekerja sebagai cleaning service, steward, asisten koki, dan juga waitress di beberapa tempat yaitu Hotel Java Heritage, Grand Karlita, Cattering Ekasari, dan D'Garden Resto.
Peneliti	Kapan waktu kakak bekerja dan berapa lama?
Narasumber	Dengan pekerjaan sebanyak itu saya tidak terikat kontrak sama

	sekali hanya menerima panggilan saja, jadi akan lebih fleksibel antara kuliah dan bekerja.
Peneliti	Apa problematika yang dialami selama kuliah sambil bekerja seperti kendala dan tantangan?
Narasumber	Terkait banyaknya pekerjaan paruh waktu yang diambil dan berbeda tempat kadang saya mengalami kelelahan ditambah dengan organisasi kampus yang diikutinya. Selain itu juga merasa kesulitan dalam mengikuti perkuliahan namun masih bisa diusahakan.
Peneliti	Bagaimana solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut?
Narasumber	Syukur semua pekerjaan part time yang dijalani sama sekali tidak terikat kontrak hanya menerima panggilan saja. Sehingga saya bisa lebih fokus pada perkuliahan. Jadi karena sudah terbiasa produktif saya jadi tidak kaget dengan mengambil banyak pekerjaan paruh waktu selain itu saya juga bisa mengembangkan skill dan menambah pengalaman dari pekerjaan yang saya ambil. Hal tersebut dapat meningkatkan aktualisasi diri dan regulasi diri saya. Namun tetap menjaga kesehatan dan tidur yang cukup untuk tidak mudah merasa lelah.
Peneliti	Bagaimana cara anda mempertahankan prestasi akademik di kampus?
Narasumber	Tetap memaksimalkan belajar jika tidak sedang terikat job atau sengaja menolak panggilan job jika sedang ujian atau tugas yang memang terlalu banyak. Tetap mengikuti perkuliahan dan organisasi di kampus atau luar kampus untuk menambah <i>skill</i> intelektual dan pengalaman.
Peneliti	Apakah ada kegiatan di kampus atau diluar kampus yang anda ikuti dan apa itu?
Narasumber	Saya aktif di organisasi kampus sebagai Departemen Ekonomi Kewirausahaan HMPS Komunikasi Penyiaran Islam (KPI), mengikuti UKM Fakultas yaitu Fixlens sebagai CO (Community Organizer) Materi Hunting, dan mengikuti kegiatan di luar kampus yaitu Digital Lab NU Banyumas sebagai media.

## SURAT IZIN PENELITIAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS DAKWAH**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsalzu.ac.id

Nomor : 1543/Un.19/FD.WD.1/PP.05.3/ 6 /2024  
Lampiran : 1 (satu) bendel  
Hal : Permohonan Ijin Riset Individual

Purwokerto, 12 Juni 2024

Kepada Yth.  
Rektor UIN Saifudin Zuhri Purwokerto

Di  
Purwokerto

**Assalamu'alaikum. Wr. Wb**

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data untuk penyusunan Penelitian Mahasiswa, maka kami mohon dengan hormat kepada Bapak /Ibu berkenan untuk memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami sebagai berikut :

1. Nama : Rizki Nurhikmah
2. NIM : 2017101095
3. Semester : 8
4. Prodi : Bimbingan dan Konseling Islam
5. Alamat : Jalan Moneng Kembaran Kulon RT 03 RW 01 Purbalingga
6. Judul : Problematika dan Solusi Mahasiswa Kerja Paruh Waktu dalam Mempertahankan Prestasi Akademik di Universitas Islam Negeri Saifudin Prof. K.H. Zuhri Purwokerto

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Objek : Mahasiswa Kerja Paruh Waktu
2. Tempat/Lokasi : UIN Saifudin Zuhri Purwokerto
3. Tanggal Riset : 20 Oktober 2022 - 10 Desember 2022
4. Metode Penelitian : Observasi, Angket, Wawancara, Dokumentasi

Kemudian atas ijin dan perkenan Bapak/Ibu, sebelumnya kami ucapkan terima kasih.

**Wassalamu'alaikum. Wr. Wb**



Dr. Ahmad Muttaqin, M.Si

**FOTO DOKUMENTASI PENELITIAN**



## DOKUMENTASI FILE TRANSKIP NILAI DAN ADMINISTRASI

### File Administrasi dan Transkrip Nilai Tahta Naufal Basith

No	Kode	Uraian	A	B	C	D
08	0113	0113				
08	0113	0113				
09	0113	0113				
10	0113	0113				
11	0113	0113				

Jumlah Skripsi: 12  
 Keterangan: 12  
 DKS: 12  
 IM: 12  
 AM: 12  
 M: 12

Jumlah SKS Yang Dibebani: 120  
 Jumlah SKS Yang Dibebani: 120  
 Jumlah Mata: 428.8  
 Indeks Prestasi Kumulatif (IPK): 3.52

Purwokerto, 12 Desember 2023  
 Wakil Dekan  
 Fakultas Sains / Faculty Science

MUHAMMAD IQBAL SAJANINGRAT  
 NIP. 200107021 (00202407001)

## File Administrasi dan Transkrip Nilai Fatma Imroatul Rizqi

No	Kode MK	Nama Mata Kuliah	SKS	SMT	Pengampu	Nilai
58	HE5 E1202	Akum Dasar	A	3.00	2	7.2
59	HE5 E1203	Akum Bisnis Pemasaran	A	4.00	2	8
60	HE5 E1204	Manajemen Lembaga Keuangan Syariah	A	4.00	2	8
61	MK2 E1114	Kalah Kerja Nyata	A	4.00	4	16
62	SH3 E1205	Ilmu Profesi Hukum	A	3.00	2	7.2
63	SH3 E1207	Praktik Pengajaran Lapangan	A	4.00	2	8
64	MK2 E1201	Pencapaian dan Kewarganegaraan	A	4.00	2	8
65	MK2 E1202	Bahasa Indonesia	A	4.00	2	8
66	MK2 E1203	Bahasa Inggris	A	4.00	2	8
67	MK2 E1207	Ilmu Kalam	A	4.00	2	8
68	MK2 E1208	Ilmu Akhlak Tasawuf	A	4.00	2	8
69	SH3 E1204	Sejarah Hukum Islam	A	3.00	2	7.2
70	SH3 E1204	Ilmu Fiqah	A	3.00	2	7.2
71	SH3 E1213	Pengantar Hukum Indonesia	A	4.00	2	8

Judul Skripsi:  
KETERANGAN:  
SKS : Satuan Kredit Semester  
HM : Huruf Mula  
AM : Angka Mula  
M : Mula

Jumlah SKS Yang Diambil : 144  
Jumlah SKS Yang Mula : 144  
Jumlah Mula : 928.8  
Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) : 3.75

Purwokerto, 13 Maret 2024  
Wakil Dekan  
Fakultas Syariah / Faculty Syaria  
Dr. H. MUHAMMAD KIBAL JULIANI YANZEN, M.H.  
NIP. 202107001 (IM.2021670001)

07.08 4G 32

**BSI** BANK SYARIAH INDONESIA

**Akademik**

**BSI** BANK SYARIAH INDONESIA

**Pembayaran/Pembelian IAIN PURWOKERTO**

Status: BERHASIL  
 Nomor Transaksi: FT24032TCBN4  
 Tanggal Transaksi: 01/02/24 07:08:53  
 Nomor Struk: 010709464998  
 Terminal: XXXXXXXX4920  
 Instansi: IAIN PURWOKERTO  
 Nomor Urut: 354871

Nama: 2003500 FATMA IMROATUL RIZQI  
 Kode Bayar: 5557201730114100  
 Keterangan: Tagihan UIN PROFESOR KIAI HAJI -  
 Jumlah: Rp 2.003.500

Terima kasih telah menggunakan BSI mobile.  
 Semoga layanan kami mendatangkan berkah  
 bagi anda

Favoritkan Bagikan

OK

Dipindai dengan CamScanner

## File Administrasi dan Transkrip Nilai Deeva Firdaus Irfanda



Semester 5 Tahun Akademik 2022/2023 Gasal

### KARTU HASIL STUDI

Nama Mahasiswa : DEEVA FIRDAUS IRFANDA  
 NIM : 2017102166  
 Fakultas : Dakwah  
 Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
 Kelas : 6 KPI-D

No	Kode MK	Nama Mata Kuliah	SKS	SMT	Pengampu	Nilai		
						Huruf	Angka	Jumlah
1	KPI 61120	Metodologi Penelitian Komunikasi	3	5	Uus Uswatuzithah S.Ag. MA.	A-	3.6	10.8
2	KPI 61116	Komputer Grafis	2	5	Wahid M.Kom.	A-	3.6	7.2
3	KPI 61119	Produksi Siaran Televisi	3	5	Dr. Esi Santosa M.Si.	A-	3.6	10.8
4	DAK 61108	Teknologi Informasi Dakwah	2	5	Yusuf Haryanto, M.Kom	A	4.0	8.0
5	DAK 61111	Fikih Kontemporer	2	5	Aris Nursham S.H.I., M.Hum.	A	4.0	8.0
6	KPI 61110	Islam dan Media	2	5	Nauri Kholidah M.Soc.	A	4.0	8.0
7	KPI 61121	Produksi Film	2	5	Ir Alfahri Mukomah S.Pd., M.Kom	A	4.0	8.0
8	KPI 61103	Produksi Siaran Radio	2	5	Desi Natalia Nurhasanah M.Soc	B+	3.3	6.6
9	MKU 61104	Bahasa Inggris	2	3	Benny Krisbianto M.Pd	B	3.0	6.0
Jumlah Kredit yang diambil			20					

Purwokerto, 02-11-2023

Mengetahui Wakil Dekan 1

Indeks Prestasi (IP): 3.67  
 Jumlah Maksimal SKS Semester berikutnya: 24 SKS



Dr. Mukinul Fuad, M.Ag  
 NIP: 19741226 200003 1 001

### Detail Pembayaran

Sudah Dibayar

Tagihan yang dibayar

Uang Kuliah Tunggal  
 Cicilan ke-1 **Rp 3,000,000**

Metode Pembayaran

SevimaPay - BANK BRI

Rincian Pembayaran

Nominal **Rp 3,000,000**

Biaya Admin **Rp 0**

**Total Tagihan Rp3.000.000**

Dipindai dengan CamScanner

**Time Schedule Deeva Firdaus Irfanda**

INDOSAT 18.49 51%

Oktober

M	S	S	R	K	J	S
1	2 Hari Batik prewed a	3	4	5 prewed a	6 prewed a	7 prewed a
8 prewed	9	10	11	12 wisuda	13	14 wisuda
15 prewed	16	17	18	19	20	21 novy wed
22	23	24 wedding	25 ultah wi	26	27	28 wisuda
29	30	31	1	2	3 waktu bu	4 lubs
5 novy we	6	7	8	9	10	11

+



## File Administrasi dan Transkrip Nilai Fakhrunnisa Aryani Robbiyanti

34	MKU 61107	Ilmu Kalam	A	4,00	2	8
35	MKU 61107	Sejarah Kebudayaan Islam dan Kebudayaan Lokal	B+	3,30	2	6,6
36	MKU 61113	Pribadi Baru	A	4,00	2	8
37	BKI 61102	Praktologi Konseling	B	3,00	2	6
38	BKI 61104	Kesehatan Mental	A	4,00	2	8
39	BKI 61107	Pemahaman Individu	B	3,00	2	6
40	BKI 61113	Metodologi Penelitian BKI	B+	3,30	3	9,9
41	BKI 61114	Bimbingan Konseling di Sekolah	B	3,00	2	6
42	BKI 61115	Konseling Anak dan Remaja	A	3,60	3	10,8
43	BKI 61120	Konseling Kelompok	B+	3,30	3	9,9
44	BKI 61123	Konseling Dewasa dan Lansia	A	4,00	3	12
45	DAK 61111	Prati Kontemporer	B	3,00	2	6
46	BKI 62101	Konseling Karir	A	4,00	3	12
47	BKI 62102	Konseling Keluarga	A	3,60	2	7,2
48	BKI 62103	Konseling Lintas Budaya	B	3,00	2	6
49	BKI 62104	Dasar Psikologi	A	3,60	2	7,2
50	BKI 62106	Konseling Anak Berkebutuhan Khusus	A	3,60	2	7,2
51	BKI 62109	Pakologi Belajar	A	4,00	2	8
52	BKI 62113	Bimbingan Bimbingan Pustaka	A	4,00	2	8
53	BKI 62114	Praktologi Klinis	A	4,00	2	8
54	BKI 62115	Komunikasi Terapeutik	A	3,60	3	10,8
55	BKI 61108	Praktologi Agama	A	3,60	2	7,2
56	BKI 61117	Social Entrepreneurship	A	3,60	2	7,2
57	BKI 61120	Pekerjaan Sosial	A	4,00	2	8
58	BKI 61128	Pratik Pengajaran Lapangan (PPL)	A	4,00	3	12
59	DAK 61108	Teknologi Informasi Dakwah	B+	3,30	2	6,6
60	MKU 61114	Kuliah Kerja Nyata	A	4,00	4	16
61	DAK 61105	Ilmu Komunikasi	A	4,00	2	8
62	DAK 61109	Tafar	A	4,00	3	12
63	MKU 61108	Ilmu Akhlak Tasawuf	A	3,60	2	7,2

Jumlah Setiap:

KETERANGAN:

SKS : Satuan Kredit Semester

HM : Hasil Mutu

AM : Angka Mutu

M : Mutu

Jumlah SKS yang Diambil

143

Jumlah SKS yang Mulus

143

Jumlah Mutu

516,9

Index Prestasi Kumulatif (IPK) 3,61

Purwokerto, 22 Februari 2024

Wakil Dekan

Fakultas Dakwah / Faculty Office



Dr. Ahmad Muttakin, M.Si

NIP. 2015117902 (NIP. 2015117902)

CS Dipindai dengan CamScanner

Jl. Jend. A Yani No.  
40A Purwonegara  
Purwokerto Utara  
Banyumas Jawa  
Tengah

(0281)  
635624



### Bukti Pembayaran

No. Transaksi	: BAYAR/20232/0009271	NIM	: 2017101060
Periode Tagihan	: Genap 2023	Nama	: FAKHRUNNISA ARYANI ROBBYANTI
Tanggal Bayar	: 1 Februari 2024	Program Studi	: S1 - Bimbingan dan Konseling Islam
Metode Bayar	: BNI	Periode Masuk	: Ganjil 2020

Nama Tagihan	Nominal	Denda	Sebuah	Sub Jumlah
Uang Kuliah Tunggal INV/20232/0014617	Rp2.500.000	-	-	Rp2.500.000
Biaya Admin	Rp4.000	-	-	Rp4.000
<b>Jumlah Pembayaran</b>				<b>Rp2.504.000</b>

CS Dipindai dengan CamScanner

## File Administrasi dan Transkrip Nilai Yugo Dwi Satrio



Jl. Jend. A Yani No. 43A  
Purwokerto Purwokerto  
Utara Banyumas, Jawa  
Tengah  
(0281) 635624

### Bukti Pembayaran

No. Transaksi : PAV/2023/0005887      NIM : 21410102027  
 Periode Tagihan : 2023 Genap      Nama : YUGO DWI SATRIO  
 Tanggal Bayar : 29 Januari 2024      Program Studi : S1 - Komunikasi dan  
 Metode Bayar : BANK BRI      Penyiaran Islam  
 Periode Masuk : 2021 Ganjil

Nama Tagihan	Nominal	Denda	Potongan	Sub Total
Uang Kuliah Tunggal NV/2023/001244	Rp2.300.000	-	-	Rp2.300.000
Biaya Admin	Rp3.500	-	-	Rp3.500
<b>Total Pembayaran</b>				<b>Rp2.303.500</b>

Purwokerto, 29 Januari 2024  
Penerima      Tertanda

YUGO DWI SATRIO      Bagian keuangan

CS Dipindai dengan CamScanner

NO	KODE	MATA KULIAH	NILAI	AM	BKS	BOBOT
26	DAK 61115	Literasi Media	A	4,00	2	8
27	KPI 61103	Teori Komunikasi	A	4,00	2	8
28	KPI 61104	Public Relation	A	3,60	2	7,2
29	KPI 61108	Komunikasi Organisasi	A	3,60	2	7,2
30	KPI 61114	Manajemen Media Cetak, Elektronik dan Online	A	3,60	2	7,2
31	KPI 61115	Fotografi	A	4,00	2	8
32	MKU 61106	Ulumul Hadis	A	4,00	2	8
33	MKU 61107	Ilmu Kalam	A	3,60	2	7,2
34	MKU 61109	Fikih	B+	3,30	2	6,6
35	MKU 61110	Sejarah Kebudayaan Islam dan Kebudayaan Lokal	A	4,00	2	8
36	MKU 61113	Filsafat Ilmu	A	4,00	2	8
37	DAK 61108	Teknologi Informasi Dakwah	A	4,00	2	8
38	DAK 61111	Fikih Kontemporer	A	3,60	2	7,2
39	KPI 61110	Islam dan Media	B+	3,30	2	6,6
40	KPI 61116	Komputer Grafis	A	4,00	2	8
41	KPI 61119	Produk Siaran Televisi	A	3,60	3	10,8
42	KPI 61120	Produk Siaran Radio	B+	3,30	2	6,6
43	KPI 61121	Produk Film	A	4,00	2	8
44	KPI 61126	Metodologi Penelitian Komunikasi	A	3,60	3	10,8
45	MKU 61108	Ilmu Ahlak Tasawuf	A	3,60	2	7,2
46	MKU 61112	Metodologi Studi Islam	A	3,60	2	7,2
47	KPI 61124	Komunikasi Pemasaran Terpadu	B+	3,30	2	6,6
48	KPI 61125	Media Entrepreneurship	A	3,60	2	7,2
49	KPI 61127	Statistik	A	3,60	2	7,2
50	MKU 61105	Ulumul Qur'an	B+	3,30	2	6,6

Judul Skripsi :  
KETERANGAN

SKS : Satuan Kredit Semester  
HM : Huruf Mutu  
AM : Angka Mutu  
M : Mutu

Jumlah SKS Yang Diambil : 109  
Jumlah SKS Yang Lulus : 109  
Jumlah Mutu : 388,8  
Index Prestasi Kumulatif (IPK) : 3,57

Purwokerto, 20 Maret 2024  
Wakil Dekan  
Fakultas Dakwah / Faculty Dawah

*Ahmad Muttawin*  
Dr Ahmad Muttawin, M.Si  
NIP. 2015117902

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Nama : Rizki Nurhikmah  
Tempat, Tanggal Lahir : Purbalingga, 16 Juni 2002  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Alamat : Jalan Moneng, Kembaran Kulon RT 03/RW 01  
Purbalingga  
Nomor Handphone : 0877 3479 5185  
Email : [rizkinurhikmah4@gmail.com](mailto:rizkinurhikmah4@gmail.com)  
Pendidikan Formal  
Tahun 2006 – 2008 : TK Aisyiah Kembaran Kulon  
Tahun 2008 – 2013 : SD Negeri 2 Kembaran Kulon  
Tahun 2013 – 2017 : MTs. Ushriyyah Purbalingga  
Tahun 2017 – 2020 : MA Negeri Purbalingga  
Tahun 2020 – sekarang : Mahasiswa S1 Bimbingan Konseling Islam  
Univerisitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin  
Zuhri Purwokerto  
Pengalaman Organisasi  
Tahun 2017 – 2019 : SENDRATASIK/Seni Tari Drama dan Musik  
(Tari)

Purwokerto, 2 Mei 2024

Penulis,



Rizki Nurhikmah

NIM 2017101095